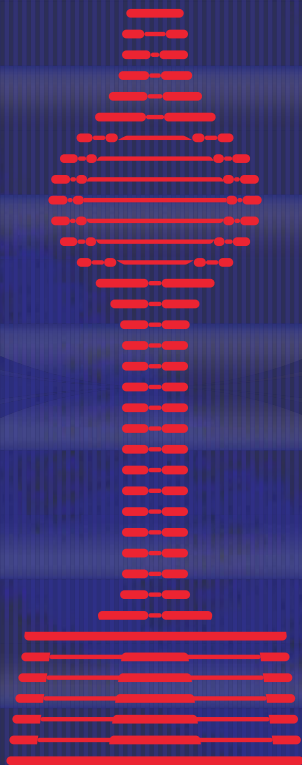


KATALOG
FESTIVAL
FILM
INDONESIA
2024

PIA



FESTIVAL FILM
INDONESIA

QTRA



bpi
BADAN
PEERILMAN
INDONESIA



1	PRAKATA	1/2
3	SAMBUTAN MENTERI KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA	3/4
5	SAMBUTAN KETUA KOMITE FFI 2024–2026	5/6
7	SAMBUTAN KETUA BIDANG PENJURIAN FFI 2024–2026	7/8
9	TEMA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024	9/9
10	MENILIK FILM HOROR KITA HARI INI	10/16
17	KOMITE FESTIVAL FILM INDONESIA 2024–2026	17/22
23	CATATAN PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA	23/24
25	DUTA FFI 2024	25/26
27	KATEGORI PENGHARGAAN & SISTEM PENJURIAN FFI 2024	27/43
28	KATEGORI PENGHARGAAN	28/33
35	SISTEM PENJURIAN FILM CERITA PANJANG	35/37

	38	SISTEM PENJURIAN FILM NON CERITA PANJANG	38 / 39
	40	SISTEM PENJURIAN KARYA KRITIK FILM	40 / 41
	42	SISTEM PEMILIHAN FILM, AKTRIS, DAN AKTOR PILIHAN PENONTON	42 / 42
	43	KODE ETIK PENJURIAN	43 / 43
	44	TAHAP SELEKSI AWAL	44 / 59
	46	FILM CERITA PANJANG	46 / 47
	48	FILM CERITA PENDEK REKOMENDASI ASOSIASI COFFIE	48 / 50
	50	FILM ANIMASI PANJANG REKOMENDASI ASOSIASI AINAKI	50 / 50
	51	FILM ANIMASI PENDEK REKOMENDASI ASOSIASI AINAKI	51 / 53
	53	FILM DOKUMENTER PANJANG REKOMENDASI ASOSIASI ADN	53 / 54
	54	FILM DOKUMENTER PENDEK REKOMENDASI ASOSIASI ADN	54 / 56
	57	KRITIK FILM REKOMENDASI ASOSIASI KAFEIN	57 / 59
	60	TAHAP REKOMENDASI	60 / 65
KATALOG FFI	61	PERWAKILAN ASOSIASI PROFESI PERFILMAN INDONESIA	61 / 62
	63	FILM CERITA PANJANG REKOMENDASI ASOSIASI PROFESI PERFILMAN INDONESIA	63 / 65
	66	TAHAP NOMINASI	66 / 79
	67	JURI NOMINASI KATEGORI FILM CERITA PANJANG	67 / 67
	68	JURI NOMINASI KATEGORI FILM NON CERITA PANJANG	68 / 71
	72	JURI NOMINASI KATEGORI KRITIK FILM	72 / 72
PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024	73	NOMINASI PIALA CITRA DAN PENGHARGAAN KHUSUS	73 / 79
	80	TAHAP PEMENANG	80 / 92
	81	DEWAN JURI AKHIR KATEGORI FILM CERITA PANJANG	81 / 84
	85	DEWAN JURI AKHIR KATEGORI FILM NON CERITA PANJANG	85 / 88
	89	DEWAN PENGABDIAN SEUMUR HIDUP UNTUK FILM	89 / 90
	91	DEWAN JURI AKHIR KATEGORI KRITIK FILM	91 / 92
	93	NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK	93 / 114
	95	CROCODILE TEARS	95 / 98
	99	JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM	99 / 102
	103	KABUT BERDURI	103 / 106
	107	SAMSARA	107 / 110
	111	SIKSA KUBUR	111 / 114

115

NOMINASI KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

115/144

117	13 BOM DI JAKARTA	117/118
119	AGAK LAEN	119/120
121	BADRUN & LOUNDRY	121/122
123	DUA HATI BIRU	123/124
125	HAMKA & SITI RAHAM VOL. 2	125/126
127	HEARTBREAK MOTEL	127/128
129	IPAR ADALAH MAUT	129/130
131	MALAM PENCABUT NYAWA	131/132
133	MONSTER	133/134
135	PETUALANGAN SHERINA 2	135/136
137	SAMPAI JUMPA, SELAMAT TINGGAL	137/138
139	SEHIDUP SEMATI	139/140
141	THE ARCHITECTURE OF LOVE	141/142
143	TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA	143/144

145

NOMINASI FILM CERITA PENDEK TERBAIK

145/160

147	HITLER MATI DI SURABAYA	147/148
149	LAUT MEMENDAM LUKA	149/150
151	MAIA	151/152
153	PACAR MERAH	153/154
155	PENCATAT RINDU YANG DATANG DI TENGAH MALAM	155/156
157	SHALLOT SALAD	157/158
159	SUINTRAH	159/160

161

NOMINASI FILM ANIMASI PANJANG TERBAIK

161/168

163	KIKO IN THE DEEP SEA	163/164
165	PERKASA	165/166
167	SI JUKI THE MOVIE - HARTA PULAU MONYET	167/168

169

NOMINASI FILM ANIMASI PENDEK TERBAIK

169/180

171	CANGKIR PROFESOR	171/172
173	JELANGKUNG GOLEK WANGSULAN	173/174
175	KAMU... ANTITA	175/176

	177	REMEMBER ME	177 / 178
	179	SCREEN TIME	179 / 180
	181	NOMINASI FILM DOKUMENTER PANJANG TERBAIK	181 / 192
	183	IBNU NURWANTO – SANG KAYU	183 / 184
	185	KOESROYO – THE LAST MAN STANDING	185 / 186
	187	TERPEJAM UNTUK MELIHAT	187 / 188
	189	THE JOURNEY – ANGKLUNG GOES TO EUROPE	189 / 190
	191	UNDER THE MOONLIGHT	191 / 192
	193	NOMINASI FILM DOKUMENTER PENDEK TERBAIK	193 / 206
	195	DIA PERGI DAN BELUM KEMBALI	195 / 196
	197	MAMA JO	197 / 198
KATALOG FFI	199	MY THERAPIST SAID, I AM FULL OF SADNESS	199 / 200
	201	NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA	201 / 202
	203	RAINHA BOKI RAJA: RATU TERNATE ABAD KEENAM BELAS	203 / 204
O	205	SANG PENYINTAS GAGAL GINJAL	205 / 206
	207	NOMINASI KRITIK FILM TERBAIK	207 / 208
PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024	209	MENUJU MALAM ANUGERAH 2024	209 / 228
	229	MALAM ANUGERAH PIALA CITRA FFI 2024	229 / 254
	241	PERAIH PIALA CITRA & PENGHARGAAN KHUSUS FFI 2024	241 / 254
	255	CATATAN PENJURIAN FESTIVAL FILM INDONESIA 2024	255 / 282
	283	KOMITE & TIM KERJA FFI 2024	283 / 288

PRAKATA

Industri perfilman
Indonesia pasca
pandemi menunjukkan

perkembangan yang sangat pesat dan dinamis. Produksi film dengan beragam genre juga mengalami peningkatan yang signifikan, baik secara kuantitas maupun kualitas, dan telah meramaikan penayangan di bioskop dan platform daring yang semakin kompetitif. Hingga akhir kuartal ketiga tahun 2024 ini, film-film Indonesia telah memikat lebih dari 60 juta penonton, melebihi jumlah penonton impor di bioskop. Jumlah ini juga menjadi rekor tertinggi terbaru sejak tahun 1926. Festival Film Indonesia (FFI) yang ke-44 tahun ini memberikan apresiasi kepada seluruh insan perfilman Indonesia yang telah memberikan karya-karya terbaiknya dan memperkaya ragam sinema Indonesia.

Piala Citra Festival Film Indonesia (FFI) ke-44 yang bertema **Merandai Cakrawala Sinema Indonesia** ini diselenggarakan dengan mengutamakan kriteria:

I KEJERNIHAN I GAGASAN DAN TEMA

Film yang memiliki kejernihan gagasan dan tema yang relevan dengan situasi dan perkembangan zaman.

II KUALITAS TEKNIS DAN II ESTETIKA

Film dengan pencapaian teknis dan estetika berkualitas yang mendukung keutuhan gagasan dan tema.

III PROFESIONALISME III

Film yang merefleksikan profesionalisme dan keterampilan pembuat film dalam mewujudkan gagasannya.

IV

PRINSIP KEBERAGAMAN

IV

Film yang lugas memaparkan budaya inklusif dalam kebhinekaan Indonesia.

V

ORISINALITAS

V

Film yang orisinal, unik, dan menarik yang berbeda dari karya-karya yang sudah ada.

VI

NUANSA BARU

VI

KATALOG FFI

Film yang membawa nilai-nilai kebaruan, baik dalam hal teknis, cara tutur, unsur genre maupun tema.

O

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

2

Komite FFI 2024–2026 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto, Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Bapak Fadli Zon, Wakil Menteri Kebudayaan, Bapak Giring Ganesha, beserta jajaran Direktorat Perfilman, Musik, dan Media, Kementerian Kebudayaan RI, Ketua Badan Perfilman Indonesia, Bapak Gunawan Paggaru beserta jajarannya, Ketua Lembaga Sensor Film, Bapak Naswardi beserta jajarannya, asosiasi-asosiasi profesi perfilman Indonesia, Akademi Citra, para juri, dan seluruh komponen ekosistem perfilman Indonesia atas dukungan dan kerja samanya selama persiapan dan pelaksanaan FFI 2024.

Salam Sinema!

ZON

SAMBUTAN

FADLI

MENTERI
KEBUDAYAAN
REPUBLIK
INDONESIA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om swastiastu,

Namo buddhaya,

Salam kebajikan,

Rahayu.

Kupu-kupu terbang menari,

hinggap di bunga yang harum mewangi.

Lewat film kita bersaksi,

keaktivitas anak bangsa tak pernah henti.

Dalam konteks pemajuan kebudayaan, film bukanlah sekadar hiburan, melainkan cerminan jati diri bangsa yang merepresentasikan keberagaman budaya, tradisi, dan nilai-nilai luhur budaya Indonesia dan alat diplomasi budaya yang efektif, memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang kaya akan warisan budaya.

Pemerintah melalui Kementerian Kebudayaan, akan terus mendukung ekosistem perfilman Indonesia sebagaimana amanat konstitusi, yaitu Undang-Undang nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang menjadi fondasi dalam kerangka pengembangan nilai-nilai luhur budaya bangsa, untuk memperkaya keberagaman budaya, mempertahankan jati diri bangsa, dan memperkokoh persatuan dan kesatuan.

Melalui dibentuknya Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia, Bapak Presiden Prabowo Subianto berkomitmen untuk melindungi, mengembangkan, memanfaatkan, dan membina kebudayaan, termasuk di dalamnya adalah membina talenta-talenta perfilman terbaik bangsa.

Undang-Undang nomor 33 tahun 2009 tentang Perfilman menjadi payung bagi berbagai upaya kolektif untuk mendorong agar karya-karya film tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga alat pendidikan, penguatan budaya, dan pembangunan karakter bangsa.

Tahun ini, kita merayakan capaian jumlah penonton yang mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa dalam pencatatan modern, dan mampu mengalahkan film-film impor. Ini menandakan bahwa film Indonesia, yang memiliki akar budaya begitu kaya, bukan hanya sebagai sarana hiburan tapi juga inspirasi bagi rakyat Indonesia.

Di era diplomasi modern, kekuatan lunak atau *soft power* menjadi semakin penting. Film, sebagai bagian dari *soft power*, memiliki potensi besar untuk memperkuat posisi Indonesia di dunia internasional.

Saya mengucapkan selamat dan apresiasi setinggi-tingginya bagi seluruh insan perfilman yang telah berkarya, bekerja keras, dan berkontribusi dalam memajukan industri film Indonesia.

Saya berharap pesan dan semangat dari Festival Film Indonesia 2024 dengan tema **"Merandai Cakrawala Sinema Indonesia"** akan terus hidup dalam hati dan karya kita, sebagai sebuah perjalanan yang melibatkan masa lalu sebagai fondasi, masa kini sebagai panggung, dan masa depan sebagai cakrawala penuh peluang.

Akhir kata, saya ucapkan selamat kepada para pemenang, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh insan perfilman, dewan juri, dan semua yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan FFI 2024.

*Berlayar kapal menuju cakrawala,
angin berembus membawa cerita.
Sampai jumpa di Festival Film Indonesia berikutnya,
dengan karya yang terus menggugah jiwa.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

BAYU

SAMBUTAN

ARIO

KETUA
KOMITE
FESTIVAL FILM
INDONESIA
2024 - 2026

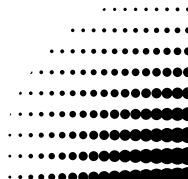


o

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena kita dapat berkumpul di malam ini dalam keadaan sehat dan bahagia.

Atas nama seluruh Komite FFI 2024, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Menteri Kebudayaan, Bapak Wakil Menteri Kebudayaan beserta jajaran Direktorat Perfilman, Musik, dan Media, Kementerian Kebudayaan RI, Badan Perfilman Indonesia, perwakilan asosiasi profesi, para anggota Akademi Citra, tim seleksi, tim juri, Komite FFI 2024-2026, Tim Kerja FFI 2024, serta seluruh pemangku kepentingan perfilman Indonesia, atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa selama pelaksanaan Festival Film Indonesia 2024.

5



Mengusung tema *Merandai Cakrawala Sinema Indonesia*, kita merayakan perjalanan panjang yang dipenuhi karya-karya gemilang. Ini merupakan puncak penghargaan atas pencapaian, inovasi, dan dedikasi luar biasa dari para pelaku di depan maupun di belakang layar, sekaligus bentuk pengakuan atas upaya kolektif dalam mendorong sinema Indonesia untuk melangkah lebih jauh meraih cakrawala baru.

Industri film Indonesia terus berkembang pesat dengan kemunculan talenta baru yang menghasilkan karya-karya yang dikenal luas, baik di dalam negeri maupun mancanegara. Keberagaman budaya serta kekayaan cerita dan inovasi memperkuat potensi Indonesia untuk meraih prestasi internasional, mengangkat kekayaan budaya lokal, memperkuat identitas bangsa, dan mendorong kreativitas yang menginspirasi dunia.

Tahun ini, keberagaman tersebut tercermin melalui berbagai genre dan estetika film yang mengangkat isu-isu lokal keseharian masyarakat, serta kisah lampau yang relevan dengan realitas masa kini yang memperkaya narasi sosio-budaya, sekaligus menghasilkan makna baru yang kontekstual dengan tantangan zaman.

KATALOG FFI

Film sebagai bentuk seni memiliki kekuatan besar untuk menghibur, menggerakkan perubahan sosial, dan menyampaikan pesan secara kreatif. Keberhasilan film Indonesia memikat dan mengikat hati penonton, baik lokal maupun internasional, menunjukkan posisinya yang semakin kuat. Namun, untuk terus bersaing di kancah global, kita harus terus melakukan inovasi dan eksplorasi kreatif.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Semua pencapaian ini hanya mungkin tercapai melalui kerja sama erat antara seluruh pemangku kepentingan perfilman Indonesia, termasuk dukungan dari institusi negara untuk mendorong industri film terus berkembang dan meraih prestasi yang gemilang.

Kerja keras bersama tetap diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas produksi, memperluas jangkauan pemasaran, dan memberi ruang bagi sineas muda berbakat, sambil memastikan setiap pekerja seni mendapat hak yang layak, pengakuan yang setimpal, serta lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Terakhir, saya ucapkan selamat kepada penerima penghargaan Festival Film Indonesia 2024.

Mari kita terus menorehkan prestasi cemerlang di dunia perfilman.

IRAWANTO

SAMBUTAN

BUDI

KETUA
BIDANG
PENJURIAN
FESTIVAL FILM
INDONESIA
2024 - 2026



Tahun 2024 merupakan tahun pertama Komite Penjurian FFI 2024-2026 menjalankan tugasnya dengan berbagai tantangannya. Tahun ini juga ditandai oleh lahirnya Kementerian Kebudayaan yang merupakan hasil pemisahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebelumnya. Dengan demikian, Komite Bidang Penjurian FFI berada di tengah transisi kementerian yang menangani persoalan kebudayaan.

Tahun ini, industri film kita membawa kabar baik. Jumlah penonton film meningkat menjadi 69 juta orang menjelang akhir tahun. Pangsa pasar film Indonesia pun telah melampaui film impor. Produksi film Indonesia tak lagi hanya berkutat di Jakarta saja, tetapi telah meluas ke pelbagai kota lain di Indonesia. Lebih jauh, hal ini melahirkan keragaman tematik dan tak jarang mengusung isu lokalitas serta identitas. Dengan demikian, para pembuat film tidak hanya menjadikan film sebagai produk yang bernilai ekonomi tinggi, tapi juga sebagai ekspresi budaya yang bermakna.

Penting dicatat, tahun ini terjadi peningkatan jumlah film cerita panjang yang didaftarkan ke FFI. Ada 105 film cerita panjang yang didaftarkan dari 141 film yang diproduksi dari 1 September 2023 hingga 31 Agustus 2024.

Film-film tersebut sebagian besar dipertunjukkan di bioskop, sedangkan sisanya ditayangkan di platform digital (OTT) atau festival film internasional. Sementara itu, ada 290 film pendek, 110 film dokumenter pendek, 17 film dokumenter panjang, 74 film animasi pendek, 3 animasi panjang, serta 84 karya kritik film yang didaftarkan. Ini mengindikasikan antusiasme dan gairah produksi film yang terus meningkat.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini untuk pertama kalinya dibentuk Tim Seleksi Awal yang bekerja sama dengan Komite Penjurian memilih film-film cerita panjang. Tim Seleksi Awal dipilih dari ekosistem perfilman serta berdasarkan keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas perfilman di tanah air. Diharapkan kerja dari Tim Seleksi Awal bisa menghasilkan pilihan film-film yang mencerminkan keragaman, kebaruan, serta kualitas teknis dan artistik. Film-film yang terpilih dari proses seleksi awal inilah yang nanti akan menjalani berbagai tahapan penilaian oleh Asosiasi Profesi, Akademi Citra, dan Dewan Juri Akhir.

Secara umum, sistem penjurian tahun ini sejatinya masih melanjutkan praktik baik sistem penjurian sebelumnya. Terutama, melalui pelibatan Asosiasi Profesi dan Akademi Citra serta Dewan Juri Akhir yang mewakili berbagai latar profesi. Selain itu, keterlibatan publik diwadahi melalui kategori Pilihan Penonton. Dengan sistem hibrida yang menggabungkan penilaian kuantitatif dan kualitatif, maka akan melahirkan penilaian yang partisipatif, objektif sekaligus terukur. Selain itu, mekanisme penjurian Tahap Rekomendasi Asosiasi Profesi dan Tahap Nominasi Akademi Citra dilakukan lewat Ruang Penayangan FFI yang memberikan kemudahan akses maupun keamanan film.

Namun, sistem penjurian yang berlaku sekarang tetap memerlukan penyempurnaan ke depannya. Misalnya, masih perlu peningkatan partisipasi yang lebih besar dari Akademi Citra, keterlibatan anggota asosiasi yang lebih bervariasi dalam proses penjurian, dan sebagainya. Dengan demikian, hasil dari proses penjurian benar-benar mencerminkan pengetahuan yang mumpuni, kepakaran, integritas, dan profesionalisme mereka yang terlibat intens dalam ekosistem perfilman Indonesia.

Saya menyampaikan selamat kepada seluruh pemenang Piala Citra FFI 2024 dan pemenang kategori Kritik Film dengan Penghargaan *Tanete Pong Masak*. Selamat kepada film, aktor, dan aktris Pilihan Penonton dengan Penghargaan *Nya' Abbas Akup*, *Mieke Widjaja*, dan *Rachmat Hidajat*. Nama-nama penghargaan pilihan penonton tersebut mulai digunakan tahun ini serta dua tahun ke depan, dipilih karena sumbangsih mereka dalam menghadirkan sinema Indonesia yang sepatutnya terus kita dengungkan dalam pelbagai perhelatan perfilman di tanah air serta menjadi warisan pengetahuan sejarah kepada generasi muda.

Terakhir, saya menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Kementerian Kebudayaan, asosiasi-asosiasi profesi, lembaga-lembaga perfilman serta seluruh Komite Kerja yang telah bersinergi bersama dalam mengejawantahkan FFI 2024 yang diwarnai semangat kebersamaan seraya tetap menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme.

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

8

Merandai Cakrawala Sinema Indonesia

Sinema Indonesia selalu dinamis. Ia terus bergerak menjelajahi kekayaan tema, menembus batas-batas artistik dan kepelikan teknis yang ditawarkan oleh teknologi. Inilah yang menjadi cakrawala sinema Indonesia yang juga terus meluas karena pergulatan insan filmnya dan perkembangan lingkungan global yang melingkupinya. Perjalanan merandai atau menjelajahi cakrawala sinema Indonesia menuju kesempurnaan dan keunggulan mesti dicapai dengan memahami kearifan masa lalu, memeluk masa kini, dan membentuk masa depan. Dengan tema *Merandai Cakrawala Sinema Indonesia*, Festival Film Indonesia (FFI) 2024 diharapkan menjadi ruang yang terus menghidupkan kolaborasi yang didasari oleh semangat kesetaraan dalam membangun ekosistem perfilman Indonesia yang kreatif, inovatif, inklusif, dan produktif.



Menilik

Film

Horor

Kita



Hari

Ini

ESIA

2024

dai
valla

ndon

Meranda.
Indonesia men
an mesti dicapai deng
lalu, memeluk masa kin
an. Dengan tema *Meranda*
sia, Festival Film Indonesia
enjadi ruang yang terus
ng didasari oleh seman
un ekosistem perfilm
klusif, dan pro



Menilik

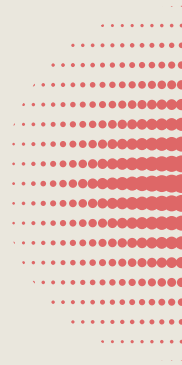
Film Horor Kita



Hari Ini

Ada *56 film* horor
dari *141 film* yang
diproduksi di Indonesia
dari 1 September 2023
hingga 31 Agustus 2024.
Sedangkan *85 film* sisanya
mewakili beragam genre,
seperti laga, remaja,
petualangan, drama,
komedi, biopik, dan
seterusnya. Oleh karena
itu, menarik membaca
perkembangan film
horor kita saat ini. Lewat
pembacaan ini bisa ditilik
seberapa jauh film horor
Indonesia menyodorkan
kebaruan secara tematik,
teknik, dan artistik.

>>





▲ Agak Laen (Muhadkly Acho, 2024)

© Imajinari

Kita tahu, film horor memiliki sejarah yang panjang dalam perfilman Indonesia. Di era film hitam-putih dan bisu telah diproduksi film horor di Indonesia oleh The Teng Cun bertajuk *Ouw Peh Tjoa* atau *Doea Siloeman Oeler Poeti en Item* (1934). Pada era 1970-an hingga 1990-an, film horor sangat populer dan digemari penonton, seperti *Beranak dalam Kubur* (1971), *Cincin Berdarah* (1974), *Sundel Bolong* (1981), *Ratu Ilmu Hitam* (1981), *Nyi Blorong* (1982), *Bayi Ajaib* (1982), *Telaga Angker* (1984), *Malam Jumat Kliwon* (1986), *Malam Satu Suro* (1988), *Ratu Buaya Putih* (1988), *Wanita Harimau* (1989), *Guntur Tengah Malam* (1990), dan *Gadis Misterius* (1996). Sosok Suzzanna yang membintangi banyak film horor itu, tak pelak, menjadi ikon penting yang melegenda hingga hari ini. Dua nama penting lain dalam film horor periode ini adalah Mieke Widjaja yang membintangi *Beranak dalam Kubur* (1971) dan Ruth Pelupessy yang membintangi *Pengabdi Setan* (1980).



o

▼ Ruth Pelupessy dalam *Pengabdil Setan* (Sisworo Gautama Putra, 1980)

© Rapi Films



Setelah merosotnya produksi film Indonesia pada akhir 1990-an, film *Jelangkung* (2001) menandai kebangkitan sekaligus gaya baru film horor Indonesia. Tidak hanya latar cerita yang bergeser ke wilayah urban dengan pemeran utama anak-anak muda, tapi juga film ini mampu menyedot penonton hingga 1,2 juta orang. Dengan kata lain, *Jelangkung* membangkitkan kembali kepercayaan penonton terhadap film horor Indonesia. Film horor tak lagi berkutat di wilayah perdesaan atau daerah terpencil dengan karakter petani, nelayan, tuan tanah, kyai, santri, dan perangkat desa.

Usai mengalami penurunan jumlah produksi pada periode 2010 hingga 2014, film horor mengalami peningkatan yang berarti pada periode 2015 hingga 2019 di mana film-film horor masuk ke dalam daftar 15 film terlaris di Indonesia. Pada periode ini muncul ikhtiar rumah produksi menghidupkan kembali film horor yang tertanam kuat dalam memori penonton, seperti *Pengabdi Setan* (2017) dan *Suzzanna: Bernafas Dalam Kubur* (2018).

ak dipilih
ah Tanah
h Jawa
dari judul
nan Wingit
(2024), dan
emilih lokasi
Kuyang;
n latar cerita
mengambil

© Akasacara Film



KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

▼ *Pengabdi Setan* (Joko Anwar, 2017)

© Rapi Films





Jika pada era 1970-an hingga 1990-an kita menemukan hantu atau monster yang berakar pada mitos lokal (sundel bolong, kuntilanak, Nyi Blorong, wewe gombel, dan seterusnya), maka setelah 2015 muncul sosok 'hantu baru' seperti *The Doll* (2016), *The Doll 2* (2017), *Sabrina* (2018), dan belakangan *Dosen Ghaib* (2024). Kemunculan hantu baru itu agaknya dipengaruhi oleh kultur film Hollywood dan adanya legenda urban yang baru ditemukan.

Menarik dicatat, sejumlah film horor tahun 2023–2024 menggunakan judul berbahasa Inggris yang mengesankan kosmopolit, seperti *Do You See What I See* (2024), *Marni: The Story of Wewe Gombel* (2024), dan *Possession* (2024), meskipun seluruh dialognya dalam bahasa Indonesia yang kadangkala bercampur dengan bahasa daerah. Film horor kita sesungguhnya memiliki potensi pasar di Asia Tenggara, seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand sebagaimana film *Pengabdian Setan* (2017) besutan Joko Anwar. Sebaliknya, film horor kondang dari Thailand *Pee Mak* (2013) sukses diadaptasi ke Indonesia menjadi *Kang Mak* (2024) dengan balutan komedi yang kental.

Dalam film horor Indonesia saat ini, komedi menjadi ramuan yang mampu menyedot penonton. Kendatipun sepintas horor dan komedi memiliki tujuan yang berlawanan, jika dipadukan bisa menjadi adonan yang unik dan menggelitik penonton seperti dalam film *Sekawan Limo* (2024) dan *Rumah Dinas Bapak* (2024). Bahkan, film *Agak Laen* (2024) yang dibintangi para komika menjadi film terlaris 2024 yang meraih 9.125.188 penonton. Horor dan komedi sejatinya memiliki kesamaan. Keduanya dirancang sejak awal dan hasilnya bisa dinikmati kemudian. Selain itu, keduanya bertumpu pada waktu (*timing*) yang tepat untuk memancing respon yang diharapkan dari penonton.

▼ Ruth Pelupessy dalam *Pe*



KATALOG FFI

O

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

14



▲ *Agak Laen* (Muhadkly Acho, 2024)

© Imajinari

ak dipilih
ah Tanah
h Jawa
dari judul
nan Wingit
(2024), dan
emilih lokasi
Kuyang;
h latar cerita
engambil

© Akasacara Film





▼ Ruth Pelupessy dalam Pe



Ditilik dari lokasi atau latar cerita, rupanya film horor tahun 2023–2024 cenderung kembali ke wilayah perdesaan atau daerah pinggiran. Hal ini setidaknya tercermin dari frasa dalam judul film seperti ‘desa penari’, ‘desa bunuh diri’, ‘dusun pocong’, dan ‘hutan larangan’. Namun, berbeda dengan film horor periode 1970-an dan 1980-an, wilayah perdesaan dan daerah pinggiran itu bukan menjadi tempat asal karakter utama. Alih-alih, lokasi perdesaan atau daerah pinggiran itu menjadi tempat karakter utama yang berasal dari wilayah urban mengalami berbagai kejadian mistis serta menjeramkan.

Lebih lanjut, Jawa merupakan lokasi yang cukup banyak dipilih dalam film horor sebagaimana tersirat dalam judul *Kisah Tanah Jawa Chapter 1: Pocong Gundul* (2023) dan *Paku Tanah Jawa* (2024). Kuatnya nuansa 'kejawaan' itu juga tercermin dari judul film yang menggunakan bahasa Jawa seperti *Panggonan Wingit* (2023), *Temurun* (2024), *Sengkolo: Malam Satu Suro* (2024), dan *Sekawan Limo* (2024). Hanya sedikit film horor yang memilih lokasi di luar Jawa seperti *Saranjana: Kota Ghaib* (2023) dan *Kuyang: Sekutu Iblis yang Selalu Mengintai* (2024) yang memilih latar cerita di Kalimantan, serta *Botting (Pengantin, 2024)* yang mengambil latar cerita di Sulawesi Selatan.

▼ *Setan Alas!* (Yusron Fuadi, 2023)

© Akasacara Film





Di tengah serbaneka film horor itu, mencuat film *Setan Alas!* (2023) besutan Yusron Fuadi yang menawarkan cara bercerita berbeda. Film ini barangkali bisa disebut sebagai 'metasinema' dari film horor karena melakukan kritik terhadap kecenderungan film horor yang kerap terasa formulaik dengan jalan cerita yang gampang ditebak. Lewat film ini, penonton ditunjukkan bagaimana jalan cerita film horor sangat lentur untuk dibentuk seturut keinginan pembuat film.

Menarik dicatat, penyutradaraan film horor Indonesia tampaknya masih didominasi oleh sutradara laki-laki. Hanya ada dua nama perempuan, Hadrah Daeng Ratu dan Inarah Syarafina, yang menduduki kursi sutradara. Hadrah Daeng Ratu menyutradarai tiga film horor yakni *Sijjin* (2023), *Pemandi Jenazah* (2024), dan *Menjelang Aja* (2024), sedangkan Inarah Syarafina menyutradarai *Temurun* (2024). Tentu saja, sutradara perempuan menawarkan perspektif yang berbeda dalam film horor. Umpamanya, film *Sijjin* yang tak hanya mempertontonkan kekejian ilmu hitam, tapi juga kompleksitas konflik dalam sebuah keluarga.



Demikianlah, genre horor tampaknya masih akan mewarnai perfilman Indonesia ke depan. Ini karena film horor mampu terus menumbuhkan dan merawat penontonnya. Selain itu, sejumlah sutradara generasi baru agaknya juga tertantang untuk menggarap genre horor dengan visinya yang unik. Ini tentu menumbuhkan harapan lahirnya film horor yang lebih kaya dan bernuansa dengan visualitas yang memukau serta cerita yang memikat.

Penulis
Budi Irawanto



Referensi

- Kristanto, J.B. 2007. Katalog Film Indonesia, 1926–2007. Jakarta: Penerbit Nalar bekerjasama dengan Direktorat Perfilman, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, dan Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia.
- Kusumayarti, V. 2011. Hantu–Hantu dalam Film Horor Indonesia. Dalam Ekky Imanjaya (ed.), *Mau Dibawa Ke Mana Sinema Kita?* Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Larasati, A.W. & Adiprasetyo, A. 2022. *Memaksa Ibu Jadi Hantu: Wacana Maternal Horror dalam Film Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Cantrik.
- Maharani, S. & Yuliasuti, D. 2024. Menghidupkan Kembali Ratu Film Horor Indonesia, *Tempo*, 24 November 2024.
- Pratista, H., Nugroho, A.D., Arifin, M. & Puspasari, D. 2023. *Film Horor Indonesia: Bangkit dari Kubur*. Yogyakarta: Montase Press.
- Suyono, S.J. & Arianto, D. 2003. *Dari Babi Ngepet Hingga Jelangkung*. *Tempo*, 23 Februari 2003.

KOMITE FESTIVAL FILM INDONESIA

Ario Bayu
KETUA KOMITE



Prilly
Latuconsina
KETUA PELAKSANA



Budi
Irawanto
KETUA BIDANG PENJURIAN



Mandy
Marahimin
KETUA SEKRETARIAT





Gita Fara

KETUA KEUANGAN
& PENGEMBANGAN USAHA



Pradetya
Novitri

KETUA BIDANG ACARA

KATALOG FFI



Nazira
C. Noer

KETUA HUMAS ACARA

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



Michael
Ratnadwijanti

KETUA HUMAS PENJURIAN

18



Stephanie
Winardi

KETUA MEDIA SOSIAL & WEBSITE

2026

TIM KERJA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024: (1)**TIM PELAKSANA:** Rezzi Nanda Barizki Maylani • Rivaldi Fahmi Harun (2)**TIM PENJURIAN:** Hera Annisa • Sugar Wicaksana Wardhana Kurnia • Mandy Marahimin • Channi Habib Fara • Lydia Tri Aryani (5)**TIM PENGEMBANGAN USAHA:** Darren Radyan • Angelina Arcana • Danang Apriliawan Syahputra (7)**TIM HUMAS ACARA:** • Mutasyarova M. H. • Salwa Ena Ratiosa • Mega Firda • Nova Mochtar • Tomaso • Fathurrozak (Jek) • Ben Aryandiaz Herawan • Anzakyel Izdihar • Andi F. Yahya • Tri Putra Septianto (9)**TIM MEDIA SOSIAL & WEBSITE:** • Chyntia Kartika Sari • Diva Harsanti • Stephanie Winardi • Nabila Pricillia Purnama Putra • Raditya Fabio Nugraha • Ahmad Nurfadilah (10)**TIM** Edwin Dala • Hendri Sentosa • Arman Febryan • Muhammad Rizky Adly • Yahya Ayasy • Imanuel Abraham

(1)



(2)



(3)



(6)



(7)



(8)



• Rizky F. Zulhan • Marsha Putri Magdalena • Prilly Latuconsina • Tina Nadia • Budi Irawanto • Fatimah Liliani • Hafiz Husni (3)**TIM SEKRETARIAT:** Lulu Padila (4)**TIM KEUANGAN:** Tri Suci Meilawati • Anung Sari • Gita • Rino Noverio • Gita Fara • Ovi Wardana (6)**TIM ACARA:** Pradetya Novitri Ivan Makhsara • Muhammad Ghifar • Luqman Bima • Fadhlurrohman Nazira C. Noer • Talitha Mailangkay • Tasya Aziza • Madeleine Kerenhapukh Nadya (8)**TIM HUMAS PENJURIAN:** Ismail Hadha • Michael Ratnadwijanti Johan Kartika Candra • Wiguna Darma Satria • Nurrizky Hapshari • Velia Desviana • Wilman Rismawan • Budhi Samsudin • Aris Rahman **DOKUMENTASI:** Diputra Antarjaya • Tantra Atmaja Kesertaan • Christifianus Layana • Bagus Pamungkas • Agnest Riansyah Putra • Rafa Nahdin Bigovick Wahyudi • Muhammad Farhan Fadhil

(4)



(5)



(9)



(10)





KOMITE FFI 2024–2026

DAN

TIM KERJA FFI 2024





KOMITE FFI 2024–2026,

TIM KERJA FFI,

DAN

VOLUNTER 2024



CATATAN PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA

Festival Film Indonesia kembali dimulai dengan susunan kepengurusan baru, Komite Festival Film Indonesia 2024–2026, yang diketuai Ario Bayu. Selain Gita Fara (Ketua Keuangan dan Pengembangan Usaha) dan Nazira C. Noer (Ketua Humas Acara), wajah-wajah baru yang sudah tak asing di industri kreatif dan festival film tanah air juga turut dilibatkan dalam kepengurusan ini, di antaranya Prilly Latuconsina (Ketua Pelaksana), Budi Irawanto (Ketua Bidang Penjurian), Mandy Marahimin (Ketua Sekretariat), Pradetya Novitri (Ketua Bidang Acara), Michael Ratnadwijanti (Ketua Humas Penjurian), dan Stephanie Winardi (Ketua Media Sosial dan Website).

Tahun 2024 ini menjadi awal periode tiga tahun untuk melanjutkan kerja-kerja baik yang telah digagas dan dimulai di periode sebelumnya. Tahun pertama untuk menyamakan langkah dan berjejaring dengan komponen-komponen ekosistem perfilman Indonesia, dari pembuat film, asosiasi-asosiasi profesi hingga pemangku kebijakan perfilman Indonesia, khususnya Kementerian Kebudayaan RI yang baru dibentuk dan rumah

bagi Festival Film Indonesia. Koordinasi dan kolaborasi yang efektif perlu dilakukan untuk menginisiasi kerja dan karya kreatif baru yang lebih baik.

Kabar baik lain di tahun ini adalah jumlah penonton film Indonesia di bioskop tanah air pada akhir triwulan ketiga sudah mencapai 60 juta penonton. Angka ini melebihi jumlah penonton film impor pada periode yang sama dan menjadi rekor tertinggi sejak 1926. *Agak Laen* (2024), film bergenre horor-komedi dengan premis cerita rumah hantu, yang diproduksi Imajinari dan disutradarai Muhadkly Acho menjadi film terlaris dengan jumlah penonton sebanyak 9.127.602 penonton. Hal ini menunjukkan kualitas film-film Indonesia dengan beragam cerita dan tema lokal yang masih menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan mampu bersaing dengan pesatnya film-film impor. Film-film bergenre horor dan komedi serta campurannya juga menjadi film favorit yang mendulang banyak penonton dan turut mengembalikan penonton film Indonesia ke bioskop.

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

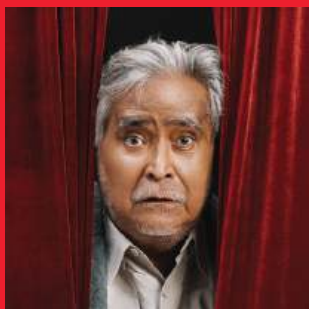
Melanjutkan tradisi periode sebelumnya, Komite FFI 2024–2026 kembali memberikan Piala Antemas, penghargaan untuk kategori Film Bioskop Terlaris, setelah terakhir pada FFI 1992 yang diterima oleh film *Daun di Atas Bantal* (1991), serta Piala Tanete Pong Masak untuk kategori Kritik Film Terbaik. Selain itu, Komite FFI 2024–2026 juga memberikan penghargaan untuk kategori Pilihan Penonton dengan nama Penghargaan Nya' Abbas Akup untuk kategori Film Pilihan Penonton, Penghargaan Rachmat Hidajat untuk kategori Aktor Pilihan Penonton, dan Penghargaan Mieke Widjaja untuk kategori Aktris Pilihan Penonton.

Ketiga nama tersebut akan digunakan hingga akhir periode kerja sebagai bagian dari upaya memperkenalkan kembali dan mengapresiasi kerja dan karya kreatif para pelaku industri film yang telah memperkaya dan mewarnai perjalanan perfilman Indonesia. Tanpa disengaja, dua nama tersebut juga merupakan nama besar di dua genre film yang telah disebutkan di awal, Nya' Abbas Akup merupakan Bapak Film Komedi Indonesia dan Mieke Widjaja, salah satu dari tiga Ratu Antagonis dalam genre film horor Indonesia yang belum tergantikan hingga saat ini.

Semoga Festival Film Indonesia tetap menjadi ruang yang terus menghidupkan kolaborasi berlandaskan semangat kesetaraan dalam membangun ekosistem perfilman Indonesia yang semakin kreatif, inovatif, inklusif, dan produktif.

•

DUTA



Slamet
Rahardjo Djarot

DUTA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

FILM

Dian
Sastrowardoyo



25

•

INDONESIA

•

FESTIVAL

Kamila
Andini

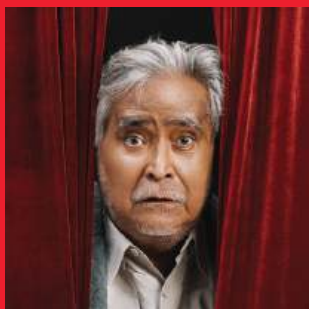
Slamet Rahardjo Djarot,
Dian Sastrowardoyo,
Kamila Andini, Lutesha,
dan Bryan Domani adalah
lima figur dari ekosistem
perfilman Indonesia yang
terpilih menjadi Duta
Festival Film Indonesia
2024.



Bryan
Domani

2024

DUTA



Slam
Ra

F

Di
Sastrowardoy

Pesona, talenta, dan konsistensi mereka berkarya di depan dan dari belakang kamera telah turut mewarnai perjalanan sinema dan memperluas cakrawala perfilman Indonesia hingga kini.

INDONESIA

FESTIVAL



Kamila
Andini

KATALOG FFI

Lutesha



PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

26

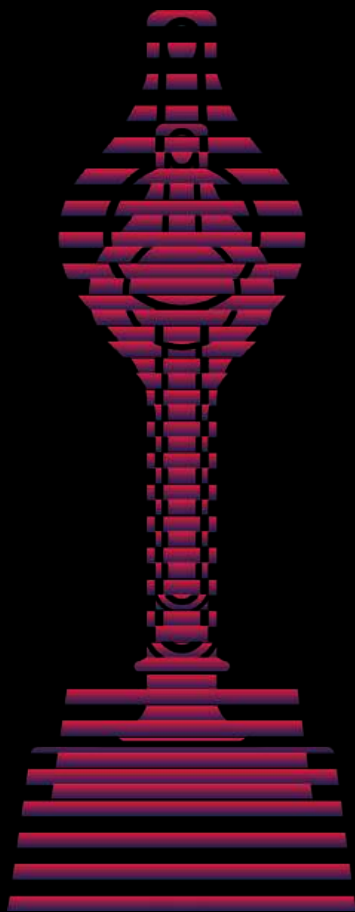


Bryan
Domani

2024

KATEGORI PENGHARGAAN

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



Film Cerita
Panjang Terbaik

Sutradara
Terbaik

Penulis
Skenario Terbaik

Pengarah
Artistik Terbaik

Pengarah
Sinematografi
Terbaik

Penulis Skenario
Adaptasi Terbaik

Penata Efek
Visual Terbaik

Penyunting
Gambar Terbaik

Penata
Suara Terbaik

KATALOG FFI

Penata
Busana Terbaik

Pencipta
Lagu Tema Terbaik

Penata
Musik Terbaik

○

Penata
Rias Terbaik

Pemeran Utama
Pria Terbaik

Pemeran Utama
Perempuan Terbaik

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Film Cerita
Pendek Terbaik

Pemeran Pendukung
Perempuan Terbaik

Pemeran Pendukung
Pria Terbaik

28

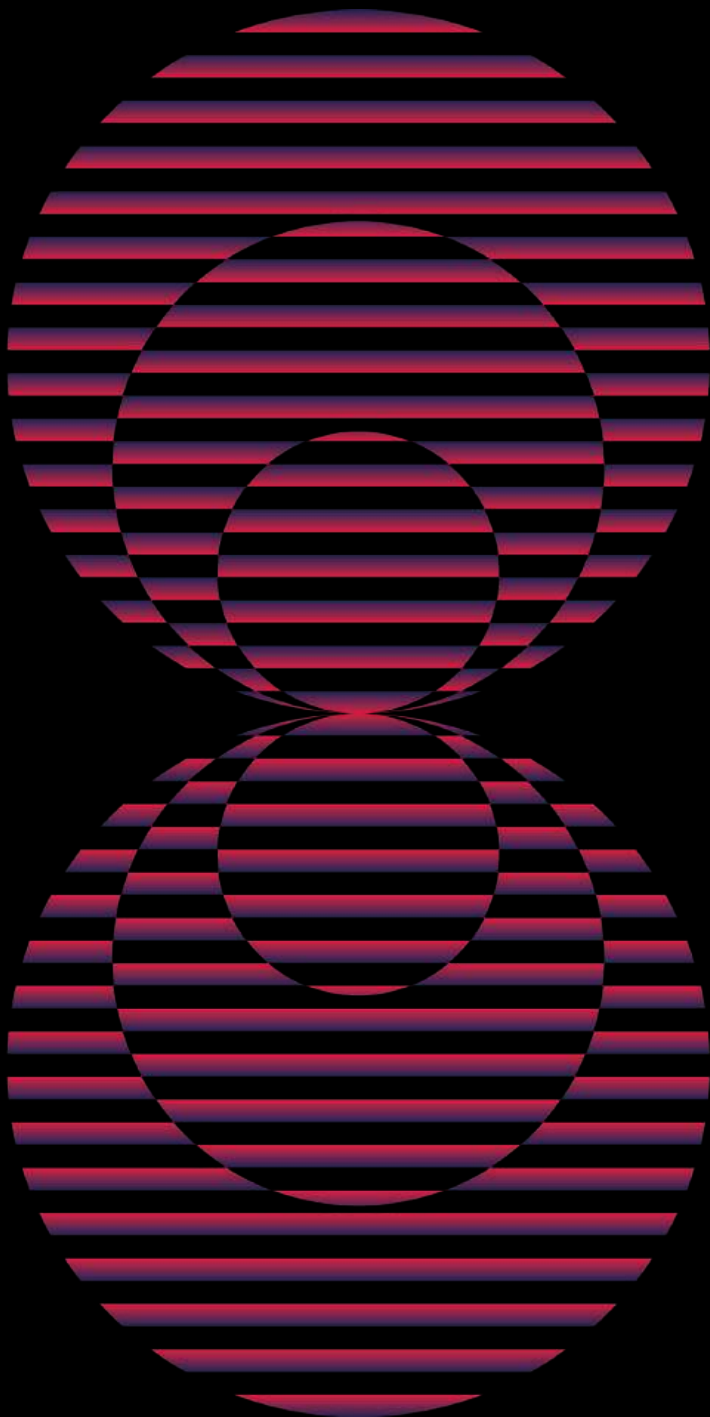
Film Dokumenter
Pendek Terbaik

Film Dokumenter
Panjang Terbaik

Film Animasi
Pendek Terbaik

Pengabdian Seumur
Hidup Untuk Film

Film Animasi
Panjang Terbaik



PENGHARGAAN
ANTEMAS
FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

• Film Bioskop Terlaris •

PENGHARGAAN
NYA' ABBAS AKUP
FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

• Film Pilihan Penonton •

PENGHARGAAN
RACHMAT HIDAJAT
FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

• Aktor Pilihan Penonton •

PENGHARGAAN
MIEKE WIDJAJA
FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

• Aktris Pilihan Penonton •

PENGHARGAAN
TANETE PONG MASAK
FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

• Kritik Film Terbaik •

ANTEMAS

H.

H. Antemas (Amuntai, Kalimantan Barat, 20 Oktober 1923 – Jakarta, 21 Desember 1970) adalah Direktur NV Mastraco (bidang impor dan ekspor) yang terjun ke industri film pada 1957, di antaranya dengan menjabat sebagai Direktur PT Pan Asiatic Film Coy dan bioskop Cathay Jakarta. Ia juga aktif di organisasi film dan menjabat sebagai Sekjen Persatuan Impor dan Distribusi Film Indonesia (PIDFI, yang kemudian berganti nama menjadi PIDFIN) dan Sekjen Badan Musyawarah Film Nasional (BMPN). Ketika PKI meningkatkan kegiatannya untuk mengganyang lawan-lawannya pada 1964, PIDFI turut terpengaruh dengan membentuk Panitia Aksi Pengganyangan Film Amerika Serikat (PAPFIAS). Sebagai tandingannya, dibentuk organisasi dengan nama Gabungan Importir, Produser dan Distributor Film Indonesia (GIPRODFIN) yang diketuai oleh H. Naziruddin Naib dan H. Antemas sebagai Sekjennya. Ia meninggal dunia ketika mengikuti Musyawarah Besar PBSI di Senayan, Jakarta, pada Desember 1970. Namanya kemudian disematkan sebagai nama piala yang diserahkan kepada produser yang filmnya paling laris. Piala H. Antemas pertama kali diberikan pada FFI 1974 di Surabaya yang diterima oleh film *Ratapan Anak Tiri* (1973) dan terakhir pada FFI 1992 yang diterima oleh film *Daun di Atas Bantal* (1991).



FILM BIOSKOP TERLARIS

Referensi:

Biran, MY. (ed.). 1979. *Apa Siapa Orang Film Indonesia 1926–1978*. Jakarta: Sinematek Indonesia.

Ghalib, S. & Sadikin, A. 2022. *Resiliensi dan Ketaatan Entrepreneur Urang Banjar Terhadap Ajaran Agama*. Makassar: CV Mitra Ilmu.

NYA' ABBAS

AKUP

FILM PILIHAN PENONTON

Nya' Abbas Akup (Malang, Jawa Timur, 22 April 1932 – Jakarta, 14 Februari 1991) lulus ujian “masuk” sebagai asisten sutradara pada 1952, yang diselenggarakan oleh PERFINI pimpinan Usmar Ismail, dan ditugasi mendampingi D. Djajakusuma saat pembuatan film *Harimau Tjampa* (1953). Ia memulai debutnya sebagai sutradara lewat film *Heboh* (1954) yang ia tulis sendiri. Meskipun film pertamanya cukup sukses, namanya mulai



dikenal publik lewat film *Tiga Buronan* (1957). Sepanjang kariernya, ia menyutradarai 34 film, yang 30 film di antaranya bergenre komedi. Dua filmnya, *Bing Slamet Koboï Cengeng* (1974) dan *Inem Pelayan Sexy* (1976), merupakan film terlaris pada masanya. Skenarionya untuk film *Cintaku di Rumah Susun* (1987) terpilih sebagai Skenario Terbaik di Festival Film Asia Pasifik 1988. Ia mendapatkan Hadiah Usmar Ismail dari Dewan Film Nasional pada 1989, serta lima nominasi untuk kategori sutradara terbaik, cerita terbaik, dan skenario terbaik dari FFI. Karya terakhirnya, *Boneka dari Indiana* (1990), dianugerahi Piala Khusus Bing Slamet sebagai film komedi terbaik pada FFI 1991. Ia juga mendapat julukan Bapak Film Komedi Indonesia.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

30

Referensi:

<https://filmindonesia.or.id/nama/nmp4b9bad3e097e5>
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bapak-komedi-indonesia/>

WIJAYA

Mieke Marie de Rijder (Bandung, 17 Maret 1940 – Jakarta, 3 Mei 2022), atau lebih dikenal sebagai Mieke Widjaja, menempuh pendidikan di Akademi Teater Nasional Indonesia, Jakarta, dan kemudian di Teater Populer pimpinan Teguh Karya. Ia memulai kariernya sebagai penyanyi di RRI Palembang, sebelum akhirnya terjun ke industri film lewat film *Gagal* (1954). Namanya mulai berkibar setelah bermain di film *Tiga Dara* (1956) yang disutradarai Usmar Ismail. Sepanjang kariernya, ia membintangi lebih dari 70 film dan 30 sinetron, serta meraih tiga Piala Citra, masing-masing untuk kategori Pemeran Utama Wanita Terbaik lewat film *Gadis Kerudung Putih* (1967) di FFI 1967, kategori Pemeran Pendukung Wanita Terbaik lewat film *Ranjang Pengantin* (1974) di FFI 1975, dan kategori Pemeran Utama Wanita Terbaik lewat film *Kembang Semusim* (1980) di FFI 1981. Perannya di film *Beranak Dalam Kubur* (1971) menjadikannya Pemeran Antagonis Perempuan Terbaik, bersama dengan Suzzanna dan Ruth Pelupessy. Menjelang Hari Film Nasional 1996, ia dianugerahi Hadiah Perfilman Surjosoemanto dari Badan Pertimbangan Perfilman Nasional (BP2N).



Referensi:

<https://filmindonesia.or.id/nama/nmp4bd15c37d88ae>

https://id.wikipedia.org/wiki/Mieke_Widjaja

<https://era.id/lifestyle/62645/mengenang-3-perempuan-jahat-dalam-film-horor-indonesia-90-an-anda-masih-ingat>

RACHMAT

HIDAJAT

AKTOR PILIHAN PENONTON

Rachmat Hidajat (Bandung, 1 Juli 1933 – Bandung, 14 Juni 2015) awalnya tidak berniat menjadi pemain film, tapi hatinya luluh dengan ajakan aktor Masito Sitorus. Ia memulai debutnya di industri film dengan bermain di film *Toha Pahlawan Bandung Selatan* (1961), yang disutradarai Usmar Ismail. Ia kemudian bermain bersama Masito Sitorus di film keduanya, *Anak Perawan di Sarang Penjamun* (1962), yang juga disutradarai Usmar Ismail.



Sepanjang kariernya, ia telah membintangi lebih dari 90 film dari beragam genre dengan peran-peran yang kompleks dan menantang, termasuk di antaranya drama romantis *Tali Merah Perkawinan* (1981), drama religi *Titian Serambut Dibelah Tujuh* (1982), dan drama keluarga *Pacar Ketinggalan Kereta* (1988).

Ia juga sempat beralih ke sinetron pada awal 1990-an ketika industri film sedang terpuruk. Ia mendapatkan beragam penghargaan, termasuk delapan nominasi FFI, baik kategori pemeran pendukung pria terbaik maupun pemeran utama pria terbaik, dan menerima tiga Piala Citra lewat film *Apa Salahku* (1976) di FFI 1977, *Pacar Ketinggalan Kereta* (1988) di FFI 1989, dan *Boss Carmad* (1990) di FFI 1991.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

32

Referensi:

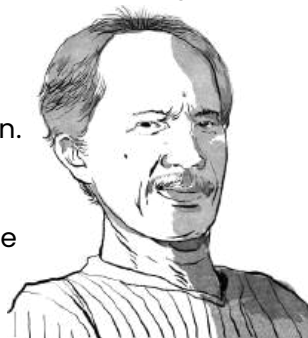
<https://filmindonesia.or.id/nama/nmp4bdab4e47df40>

https://id.wikipedia.org/wiki/Rachmat_Hidajat

<https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/3031/rachmat-hidayat>

MASAK

Tanete Pong Masak (Tana Toraja, Sulawesi Selatan, 6 Agustus 1953 – 10 Desember 2017) adalah satu dari sedikit akademisi film bergelar doktor di Indonesia. Karier akademisnya bermula dari studi sastra di Jurusan Sastra Inggris, Universitas Hasanuddin. Ia melanjutkan studinya tentang linguistik terapan dan budaya Prancis di Université de Franche-Comté, Besançon, Prancis, dari 1976 sampai 1980 dengan beasiswa Pemerintah Prancis. Ia kemudian mengambil program doktoral tentang sejarah sosial dan sinema di École des Hautes Études en Sciences Sociales (EHESS), Paris, dari 1980 sampai 1989. Disertasinya yang berjudul *Le Cinéma Indonésien (1926–1967): Études d'Histoire Sociale* dan dibukukan menjadi *Sinema Pada Masa Soekarno* oleh FFTV IKJ Press adalah satu dari sedikit literatur yang membahas aktivitas dan politik perfilman sebelum Orde Baru. Disertasi tersebut mengisi satu lubang besar dalam penulisan sejarah perfilman nasional.



SISTEM

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

34

PENJURIAN

SISTEM PENJURIAN FILM CERITA PANJANG

Tahap Seleksi Awal

- A. Komite FFI 2024–2026 membuka pendaftaran kategori Film Cerita Panjang melalui situs resmi FFI pada 1 Juni – 31 Agustus 2024.
- B. Pendataan dilakukan oleh Komite Bidang Penjurian FFI 2024–2026 terhadap film–film Indonesia yang tayang selama periode 1 September 2023 – 31 Agustus 2024 yang harus didaftarkan secara resmi oleh Rumah Produksi/Produser masing-masing selambat-lambatnya 31 Agustus 2024 melalui situs FFI.
- C. Komite Bidang Penjurian FFI 2024–2026 melakukan tahap seleksi administratif, dan tahap seleksi awal dilakukan oleh tiga orang Tim Seleksi Awal yang ditunjuk oleh Komite Bidang Penjurian FFI 2024–2026 berdasarkan unsur penilaian pada syarat dan ketentuan. Film diseleksi menjadi 30 film yang pada tahap selanjutnya akan diseleksi oleh asosiasi profesi perfilman.

Tahap Film Rekomendasi

- A. Asosiasi profesi perfilman melalui perwakilan anggotanya (minimum 3 orang dan maksimum 20 orang) akan menonton 30 film seleksi awal melalui laman Ruang Penayangan FFI.
- B. Asosiasi dibebaskan untuk menentukan sendiri metode pemilihan Film Rekomendasi. Metode tersebut dapat berupa diskusi, pemungutan suara atau penunjukan langsung dari pengurus asosiasi.
- C. Asosiasi merekomendasikan 15 film yang memenuhi kriteria nilai-nilai profesionalisme dengan tetap menilai film secara menyeluruh (komprehensif) dalam formulir yang disediakan oleh Komite Bidang Penjurian FFI 2024–2026 dan ditandatangani oleh perwakilan asosiasi.
- D. Seluruh data yang masuk, melalui Akuntan Publik, akan ditabulasi menjadi 20 Film Rekomendasi Asosiasi berdasarkan ranking (pilihan terbanyak).

Tahap Film Nominasi

- A. Anggota Akademi Citra akan menilai 20 Film Rekomendasi Asosiasi melalui laman Ruang Penayangan FFI.
- B. Anggota Akademi Citra akan menilai film sesuai kategori penghargaan Piala Citra yang pernah diraih dan memilih 3–5 nominasi. Anggota Akademi Citra juga akan memilih 3–5 film terbaik yang akan dinilai unsur-unsurnya secara keseluruhan (komprehensif); khusus untuk para peraih kategori Film Terbaik (Produser) dan Sutradara Terbaik dapat memilih 3–5 nominasi pada minimal 10 kategori.
- C. Anggota Akademi Citra penerima penghargaan Pengabdian Seumur Hidup untuk Film dapat memilih 3–5 nominasi pada masing-masing kategori.
- D. Anggota Akademi Citra wajib memberikan skor pada masing-masing pilihan dengan rentang nilai 50–100 (kelipatan 5).
- E. Laman penilaian Nominasi akan muncul setelah anggota Akademi Citra menonton seluruh Film Rekomendasi Asosiasi.
- F. Semua nilai yang masuk akan dihitung oleh Akuntan Publik dan 5 (lima) peringkat tertinggi pada masing-masing kategori akan menjadi Nominasi FFI 2024.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Tahap Film Pemenang

- A. Proses penjurian akhir, yaitu pemilihan 1 (satu) pemenang, dilakukan oleh Dewan Juri Akhir FFI 2024, yang terdiri dari 9 (sembilan) orang perwakilan ekosistem perfilman Indonesia dengan beragam latar belakang profesinya.
- B. Dewan Juri Akhir dipilih oleh Komite FFI 2024–2026 berdasarkan rekomendasi atau usulan oleh masing-masing asosiasi profesi perfilman dan insan film.
- C. Komite Bidang Penjurian FFI 2024–2026 akan memberikan daftar nominasi beserta jadwal menonton bersama, dan juga Formulir Penjurian.
- D. Dewan Juri Akhir menilai film dari daftar nominasi dan tidak dapat mengubah hasil Nominasi yang telah ditetapkan oleh Juri Nominasi.

- E. Dewan Juri Akhir memberikan hasil pilihan dalam catatan Penjurian yang selanjutnya akan didiskusikan dalam rapat penentuan Pemenang FFI 2024.
- F. Penentuan Pemenang FFI 2024 dilakukan dengan cara diskusi terbuka yang difasilitasi oleh Ketua Bidang Penjurian FFI dan diawasi oleh Akuntan Publik.
- G. Keputusan Dewan Juri Akhir disahkan oleh Akuntan Publik dan tidak dapat diganggu gugat.
- H. Jika terjadi pelanggaran hukum yang sudah ditetapkan oleh lembaga pengadilan pada unsur film yang memenangkan penghargaan Piala Citra FFI 2024, maka penghargaan yang diberikan pada kategori tersebut akan dibatalkan demi hukum.

Anggota Dewan Juri Film Cerita Panjang

A.

JURI NOMINASI

Juri Nominasi adalah anggota Akademi Citra yang merupakan insan perfilman Indonesia yang pernah meraih Piala Citra dan diutamakan sudah terdaftar pada salah satu asosiasi profesi perfilman. Anggota Akademi Citra berperan dalam menentukan Nominasi sesuai kategori Piala Citra yang pernah diraih dan Nominasi Film Terbaik. Anggota Akademi Citra peraih kategori Film Terbaik (Produser) dan Sutradara Terbaik memilih untuk seluruh kategori.

B.

DEWAN JURI AKHIR

Anggota Dewan Juri Akhir adalah para insan perfilman Indonesia yang merupakan anggota dan/atau pengurus asosiasi profesi perfilman dan para ahli yang mewakili ekosistem perfilman Indonesia dengan beragam latar belakang profesi. Anggota Dewan Juri Akhir dipilih oleh Komite FFI 2024–2026 melalui berbagai masukan dan rekomendasi dari asosiasi dan juga insan film. Dewan Juri Akhir terdiri dari:

1. Profesional Film/Pembuat Film.
2. Kritikus Film dan Seni.
3. Budayawan.
4. Aktor dan Aktris.
5. Pakar Pendidikan Film.
6. Perwakilan Wartawan/Pers.

SISTEM PENJURIAN FILM NON CERITA PANJANG

Film CERITA PENDEK

Film DOKUMENTER PANJANG

Film ANIMASI PANJANG

Film DOKUMENTER PENDEK

Film ANIMASI PENDEK

Tahap Seleksi Awal

- A. Komite FFI 2024–2026 menerbitkan surat penunjukan kepada Asosiasi Film Non Cerita Panjang agar dapat melaksanakan proses penjurian untuk masing-masing kategori Penghargaan Film Non Cerita Panjang.
- B. Komite FFI 2024–2026 membuka pendaftaran kategori Film Non Cerita Panjang melalui situs resmi FFI pada 1 Juni – 31 Agustus 2024.
- C. Asosiasi melakukan pendataan dan menjaring peserta melalui jejaring dan kolaborasi dengan festival film, komunitas di daerah-daerah, dan masyarakat umum, serta menjadi jembatan untuk menginformasikan perihal pendaftaran film melalui situs resmi FFI.
- D. Komite Bidang Penjurian FFI 2024–2026 mengirimkan data pendaftar Film Non Cerita Panjang kepada asosiasi yang selanjutnya akan dipilih oleh asosiasi menjadi daftar pendek 30 film yang lolos seleksi awal.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

38

Tahap Film Nominasi

- A. Asosiasi merekomendasikan dan bersama Komite FFI 2024–2026 menunjuk 3 (tiga) orang yang bertugas sebagai Juri Nominasi. Juri Nominasi adalah anggota, pengurus asosiasi, dan perorangan yang ditunjuk dan diberikan kuasa sebagai pemangku tugas.
- B. Juri Nominasi terdiri dari perorangan yang mempunyai pengetahuan, wawasan atau pengalaman mengenai Film Pendek, Film Dokumenter, dan Film Animasi, baik sebagai praktisi, pengamat, penggiat maupun pengajar.

- C. Juri Nominasi akan menilai film untuk menentukan Nominasi pada setiap kategori sebanyak 5 (lima) nomine. Penambahan dan/atau pengurangan jumlah nomine dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan Juri Nominasi.
- D. Asosiasi mengelola proses penjurian dengan memberikan Formulir Penjurian dan melakukan koordinasi dengan Juri Nominasi.
- E. Penentuan Nominasi dilakukan dengan cara diskusi terbuka yang difasilitasi oleh Ketua Bidang Penjurian FFI dan diawasi oleh Akuntan Publik.
- F. Keputusan Juri Nominasi disahkan oleh Akuntan Publik dan tidak dapat diganggu gugat.

Tahap Film Pemenang

- A. Asosiasi merekomendasikan dan bersama Komite FFI 2024–2026 menunjuk 3 (tiga) orang yang bertugas sebagai Dewan Juri Akhir. Dewan Juri Akhir adalah anggota, pengurus asosiasi, dan perorangan yang ditunjuk dan diberikan kuasa sebagai pemangku tugas.
- B. Dewan Juri Akhir terdiri dari perorangan yang mempunyai pengetahuan, wawasan atau pengalaman mengenai Film Pendek, Film Dokumenter, dan Film Animasi, baik sebagai praktisi, pengamat, penggiat maupun pengajar.
- C. Asosiasi mengelola proses penjurian dengan memberikan Formulir Penjurian dan melakukan koordinasi dengan Dewan Juri Akhir.
- D. Dewan Juri Akhir menonton film nominasi di bioskop.
- E. Dewan Juri Akhir menentukan pemenang dengan cara diskusi terbuka yang difasilitasi oleh Ketua Bidang Penjurian FFI dan diawasi oleh Akuntan Publik.
- F. Keputusan Dewan Juri Akhir disahkan oleh Akuntan Publik dan tidak dapat diganggu gugat.
- G. Jika terjadi pelanggaran hukum yang sudah ditetapkan oleh lembaga pengadilan pada unsur film yang memenangkan penghargaan Piala Citra FFI 2024, maka penghargaan yang diberikan pada kategori tersebut akan dibatalkan demi hukum.

SISTEM PENJURIAN KARYA KRITIK FILM

Tahap Seleksi Awal

- A. Komite FFI 2024–2026 menerbitkan surat penunjukan kepada asosiasi agar dapat melaksanakan proses penjurian untuk kategori Kritik Film.
- B. Komite FFI 2024–2026 membuka pendaftaran kategori Kritik Film melalui situs resmi FFI pada 1 Juni – 31 Agustus 2024.
- C. Asosiasi melakukan pendataan dan menjangkau peserta melalui jejaring dan kolaborasi dengan festival film, komunitas di daerah-daerah, dan masyarakat umum, serta menjadi jembatan untuk menginformasikan peserta perihal pendaftaran kritik film melalui situs resmi FFI.
- D. Komite Penjurian FFI 2024–2026 mengirimkan data pendaftar kategori Kritik Film kepada asosiasi yang selanjutnya akan dipilih oleh asosiasi menjadi daftar pendek kritik film yang lolos seleksi awal.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Tahap Nominasi

- A. Asosiasi merekomendasikan dan bersama Komite FFI 2024–2026 menunjuk 3 (tiga) orang yang bertugas sebagai Juri Nominasi. Juri Nominasi adalah anggota dan/atau pengurus asosiasi yang ditunjuk dan diberikan kuasa sebagai pemangku tugas.
- B. Juri Nominasi terdiri dari perorangan yang mempunyai pengetahuan, wawasan atau pengalaman mengenai kritik dan kajian film, baik sebagai praktisi pengamat, penggiat maupun pengajar.
- C. Juri Nominasi akan menilai tulisan kritik film untuk menentukan sebanyak 5 (lima) nomine.
- D. Asosiasi memberikan daftar pendek kritik film beserta tautan tulisan dan juga Formulir Nominasi.

- E. Juri Nominasi memberikan hasil rekomendasi nomine dalam Formulir Nominasi yang selanjutnya akan didiskusikan dalam rapat dengar pendapat penentuan Nominasi.
- F. Rapat Penentuan Nominasi dilakukan dengan cara diskusi terbuka dan/atau pemungutan suara.
- G. Semua rekomendasi yang masuk akan dihitung oleh Akuntan Publik, dan 5 (lima) peringkat tertinggi akan menjadi Nominasi.

Tahap Pemenang

- A. Asosiasi merekomendasikan dan bersama Komite FFI 2024–2026 menunjuk 3 (tiga) orang yang bertugas sebagai Dewan Juri Akhir penentu pemenang kategori Kritik Film. Dewan Juri Akhir adalah anggota dan/atau pengurus asosiasi yang ditunjuk dan diberikan kuasa sebagai pemangku tugas.
- B. Dewan Juri Akhir terdiri dari perorangan yang mempunyai pengetahuan, wawasan atau pengalaman mengenai mengenai kritik dan kajian film, baik sebagai praktisi pengamat, penggiat maupun pengajar.
- C. Asosiasi memberikan daftar nominasi beserta tautan karya tulisan maupun non-tulisan, dan juga Formulir Pemenang kepada Dewan Juri Akhir.
- D. Dewan Juri Akhir menentukan pemenang dengan dengan cara diskusi terbuka yang difasilitasi oleh Ketua Bidang Penjurian FFI dan diawasi oleh Akuntan Publik.
- E. Keputusan Dewan Juri Akhir disahkan oleh Akuntan Publik dan tidak dapat diganggu gugat.

SISTEM PEMILIHAN FILM, AKTRIS, DAN AKTOR PILIHAN PENONTON

- A.** Komite FFI 2024–2026 melampirkan data film dan data nama aktor dan aktris sesuai dengan film yang telah lolos seleksi 30 Film Seleksi Awal (hanya untuk film yang telah dipertunjukan di bioskop layar lebar atau ditayangkan di platform OTT) melalui situs resmi FFI.
- B.** Publik dapat menuliskan film, aktor, dan aktris pilihan mereka melalui formulir yang tersedia di situs resmi FFI.
- C.** Hasil pemungutan suara akan dihitung dan pemenangnya akan diumumkan pada Malam Anugerah FFI 2024.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

- A. Juri tidak diperkenankan untuk mempublikasikan dirinya sebagai anggota juri kepada pihak mana pun, termasuk asosiasi profesinya, sebelum diumumkan secara resmi oleh Komite FFI 2024–2026. Anggota Juri Nominasi akan diumumkan setelah pengumuman Nominasi, sedangkan anggota Dewan Juri Akhir akan diumumkan pada saat Konferensi Pers Menuju Malam Anugerah 2024.
- B. Juri wajib mengikuti dan menaati peraturan dan panduan yang sudah ditetapkan oleh Komite FFI 2024–2026.
- C. Juri tidak berhak mengubah, mengurangi, dan menambah hasil keputusan proses penjurian sebelumnya.
- D. Ketua Bidang Penjurian FFI akan menjadi fasilitator agar diskusi berjalan secara demokratis, terbuka, dan adil, serta berhak memberikan komentar atau catatan yang tidak mengikat proses penjurian.
- E. Juri wajib menjaga kerahasiaan proses dan hasil penjurian dari pihak mana pun.
- F. Juri tidak diperkenankan memberikan informasi dan/atau pendapat pribadi di ranah publik (media sosial, grup WhatsApp, dan lain-lain) mengenai film-film yang sedang menjalani proses penjurian hingga Malam Anugerah FFI 2024.
- G. Juri akan diberhentikan dari proses penjurian jika terbukti melakukan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika dan/atau melakukan pelanggaran hukum.
- H. Tugas Dewan Juri Akhir FFI 2024 akan berakhir pada saat selesainya pelaksanaan Malam Anugerah FFI 2024.

TAHAAP

SELEKSI

1

AWAL



Komite Festival Film Indonesia menerima 105 judul film cerita panjang yang didaftarkan untuk mengikuti FFI 2024, dari sebanyak 141 judul film yang terdata tayang di bioskop, platform OTT, dan festival internasional selama periode 1 September 2023 – 31 Agustus 2024. Komite Festival Film Indonesia juga menerima 494 judul film non cerita panjang, yang terdiri dari 290 judul film cerita pendek, 3 judul film animasi panjang, 74 judul film animasi pendek, 17 judul film dokumenter panjang, dan 110 judul film dokumenter pendek, serta 84 judul karya kritik film.

Proses Tahap Seleksi Awal untuk kategori Film Cerita Panjang tahun ini melibatkan tiga orang perwakilan ekosistem perfilman Indonesia, yaitu:

MAKBUL MUBARAK

A portrait of a man with short dark hair, wearing a dark jacket over a white t-shirt. He is looking slightly to the right. The background is a wall covered with numerous colorful posters and drawings, including one of a person in a red shirt.

London, School of Arts.
beberapa pogram
antaranya Kyoto
NAFF Fantastic Film
Producer Lab, dan
Network, serta diundang
film market di Toronto



panjangnya yang (2022) mendapatkan termasuk kategori menerima Piala Citra Skenario Asli Terbaik Terbaik. *Autobiography* kategori Film Terbaik

FILM CERITA PANJANG

Film yang memenuhi kriteria dan elemen penjurian, potensi nominasi,
dan persyaratan administrasi adalah:

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produksi]
1.	13 BOM DI JAKARTA	Angga Dwimas Sasongko	Visinema Pictures
2.	AGAK LAEN	Muhadkly Acho	Imajinari
3.	BADARAWUHI DI DESA PENARI	Kimo Stamboel	MD Pictures Tbk
4.	BADRUN & LOUNDRI	Garin Nugroho	KlikFilm
5.	BONNIE	Agus H. Mawardy & Marsha	Tawang Khan Production
6.	CATATAN HARIAN MENANTU SINTING	Sunil Soraya	Soraya Intercine Films
7.	CROCODILE TEARS	Tumpal Tampubolon	Talamedia
8.	DUA HATI BIRU	Gina S. Noer & Dinna Jasanti	Starvision & Wahana Kreator
9.	GAMPANG CUAN	Rahabi Mandra	Adhya Pictures & Temata Studios
10.	HAMKA & SITI RAHAM VOL. 2	Fajar Bustomi	Falcon Pictures & Starvision
11.	HEARTBREAK MOTEL	Angga Dwimas Sasongko	Visinema Pictures

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produksi]
12.	IPAR ADALAH MAUT	Hanung Bramantyo	MD Pictures Tbk
13.	JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM	Yandy Laurens	Imajinari & Cerita Films
14.	KABUT BERDURI	Edwin	Palari Films
15.	KUYANG: SEKUTU IBLIS YANG SELALU MENGINTAI	Yongki Ongestu	Aenigma Picture
16.	MALAM PENCABUT NYAWA	Sidharta Tata	BASE Entertainment
17.	MONSTER	Rako Prijanto	Falcon Pictures
18.	PETUALANGAN SHERINA 2	Riri Riza	Miles Films & BASE Entertainment
19.	PUSPA INDAH TAMAN HATI	Monty Tiwa	Starvision
20.	RUMAH MASA DEPAN	Danial Rifki	Max Pictures & Mizan Pictures
21.	SAMPAI JUMPA, SELAMAT TINGGAL	Adriyanto Dewo	Relate Films & Adhya Pictures
22.	SAMSARA	Garin Nugroho	Cineria Films, Garin Workshop & Lynxfilms
23.	SEHIDUP SEMATI	Upi	Starvision
24.	SEKAWAN LIMO	Bayu Skak	Starvision & Skak Studios
25.	SETAN ALAS!	Yusron Fuadi	Akasacara Film
26.	SIJJIN	Hadrah Daeng Ratu	PT Rapi Films
27.	SIKSA KUBUR	Joko Anwar	Come and See Pictures
28.	THE ARCHITECTURE OF LOVE	Teddy Soeriaatmadja	Starvision, Karuna Pictures & Legacy Pictures

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produksi]
29.	TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA	Hanung Bramantyo	MVP Pictures
30.	UANG PANAI 2	Ihdar Nur	786 Production, Rumpi Entertainment & Finisia Production

KATALOG FFI

FILM CERITA PENDEK

Rekomendasi **Coordination For Film Festival In Indonesia (COFFIE)**

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Producer]
1.	AMBANG BATAS	Nadina Habsjah & Yusgunawan Marto	Muhammad Omar Azis, Adhytia Putra & William Hendradjaja
2.	BESOK PASTI MENANG! (KAYAKNYA)	Valens Brama Pradipta	Angelica Ohbert Pratama
3.	GIN SWA	Erina Adeline Tandian	Ayara Bhanukusuma & Bunga Ineza
4.	HITLER MATI DI SURABAYA	Dhamar Jagad Gautama	Rizky Kurniawan, Dendy Ariza & Alhaj Fernando
5.	HOTSPOT	Eka Wahyu Primadani	Rehal Lahir Prias Supuntari & Alen Prima Aulya

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
6.	KASIH SAYANG	Melarissa Sjarief	Widya Arifianti & Farishad I. Latjuba
7.	KWARTELEITJES	Hafizu Sandro	Alfajri Candra & Hafizu Sandro
8.	LAUT MASIH MEMAKAN DARATAN	Afif Fahmi	Lisa Nurholiza
9.	LAUT MEMENDAM LUKA	Mariam Gesti Pratiwi	Linus Galih
10.	MAIA	Nia Sari	Kristo Parinters Makur
11.	MONOLOG	Muhammad Husain Fadhullah	Rizka Amalia Fraja
12.	ONLY GOD CAN JUDGE ME	Tanzilal Azizie	Muslikha Ayu
13.	PACAR MERAH	Angkasa Ramadhan	Rien Al-Anshari
14.	PENALTI	Chandra Kirana Saputra	George Vallentino & Hapis
15.	PENCATAT RINDU YANG DATANG DI TENGAH MALAM	Wisnu Surya Pratama	M. As'ad Aswin & Suci Wijayati
16.	PURUSA: WEDDING SACRED	I Made Suniartika	Lila Rosanti
17.	RABU YANG BAHAGIA	Candra Aditya	Candra Aditya & Michael Winata
18.	SEKAT SEKAT	Aaron Pratama	Hafidz Nur Rahmadi
19.	SHALLOT SALAD	B. W. Purbanegara	Bagus Suitrawan
20.	SUINTRAH	Ayesha Alma Almera	Sofhy Pratiwi
21.	SULI STORYBOARD	Anggun Priambodo	Suryo Wiyogo

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
22.	SUSU MACAN	Wimar Herdanto	Bayu Paktuwa, Asad Azwin & Wimar Herdanto
23.	THE NIGHT SEEMED SO WRONG	Kawakibi Muttaqien	Fanni Mardhotillah
24.	YONGKY'S FIRST HEARTBEATS	Giovanni Rustanto	Mandy Marahimin dan Rayner Wijaya

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

FILM ANIMASI PANJANG

Rekomendasi Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI)

50

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
1.	KIKO IN THE DEEP SEA	Sally Wongso, Heri Kurniawan & Dezi Ruwah Rezeki	Esaf Andreas Sinaulan
2.	PERKASA	Amin Wibawa & Yudhatama	Yudhatama & Holip Soekawan
3.	SI JUKI THE MOVIE: HARTA PULAU MONYET	Faza Meonk & Daryl Wilson	Frederica

FILM ANIMASI PENDEK

Rekomendasi Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI)

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
1.	AKO DAN LAUT – BATU BERTUAH	Tresna Wardhana	Rizka Nadya Putri
2.	BABY ZU – TEMAN BARU	Adithya Yustanto	Moch. Zainuri
3.	BINEKON CUKUP	Oktodia Mardoko	Omar Aryarindra & Oktodia Mardoko
4.	BINEKON ELEKTRIK	Oktodia Mardoko	Omar Aryarindra & Oktodia Mardoko
5.	BINEKON PISANG	Oktodia Mardoko	Omar Aryarindra & Oktodia Mardoko
6.	CANGKIR PROFESOR	Yudhatama	Yudhatama
7.	CHILD STAR	Roger Noel Austin Lee	Janice Stefani Soemarno
8.	FALLING FORWARDS	Monica Maheswari	Patricia Joselyn Zhuang
9.	IJO DAN EMAS	Daud Nugraha	Ricca Virria
10.	JELANGKUNG GOLEK WANGSULAN	Zuhair Bari' Fawwaz	Sulthan Hafidh Awwaludin
11.	KAMU... ANTTA	Cicis Martantio	Novia Puspa Sari

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

52

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
12.	LIKA-LIKU CIKU	Mumtaz Alkhwarizmi Sabri	Khalila Elysia Cahyarani
13.	LONGING FOR THE SUN	Jasmine Anjani Kamajaya	Ferric Limano & Pratikta Aditya Setiawan
14.	MASKED TRUTH	Aura Victoria Noersadono	Aura Victoria Noersadono
15.	MOERIJA	Diandra Nayla Rasyif	Maheswara Artha Kumara Gautama
16.	NDOGMU & NDOGKU	Kelik Sri Nugroho	Senoaji Julius
17.	PERJALANAN AWAL	Ade Indra	Ainu Rofiq & Dian Fernando
18.	PETUALANGAN PADDLE POP IMAGIRA	Fajar Ramayel	Cherry Meikal
19.	PHANTASMAGORIA	Felicya Christy	Whitney Serena
20.	PULAU CANGKIR	Iqdar Suwanggi	Iqdar Suwanggi
21.	RANAUKO - MONSTER JENAKO	Daryl Wilson	Rizka Nadya Putri
22.	RANAUKO - PETARUNG LENTERA KUNANG	Daryl Wilson	Rizka Nadya Putri
23.	REANIMUS	Rafsanjani Arroisi	Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., Ende Sumbogo & Pita Novitasari
24.	REMEMBER ME	Ade Riadi Cen	Ade Riadi Cen
25.	SAMSUDDIN BACKSTORY	Julian Syahputra El Islami	Julian Syahputra El Islami
26.	SCREEN TIME	Yumna Taqiyyah & Darrell Aydin Bahy	Yumna Taqiyyah

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
27.	THE ENGINEER	William Mikha Nahupaido Simanjuntak	Rio Permata
28.	THE UNFORGETTABLE JOURNEY OF LALA	Aswin Nur Cahya	Aswin Nur Cahya
29.	TOBA	Ido Sintong Dilyes	Mhikha Putri Effendi
30.	WAKAKIBO KIDS	Sigit Hermawan	Imaayse

○ FILM DOKUMENTER PANJANG ○

Rekomendasi Asosiasi Dokumenteris Nusantara (ADN)

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
1.	ASMAT DAN GIZI BURUK	Dwiki Marta	Dwiki Marta & Heyder Affan
2.	IBNU NURWANTO – SANG KAYU	Eriliando Erick	Eriliando Erick
3.	KOESROYO: THE LAST MAN STANDING	Linda Ochy	Andhy Pulung
4.	MAHENDRAPARVATA	Seno Joko Suyono	Yessy Apriati
5.	MAREGE "AWAITING MACASSAN"	Ahmad Wildan Noumeiru	Ahmad Wildan Noumeiru

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
6.	SOEBERTONO MOTE	Yonri Revolt	Rendy Rizal
7.	TANO NA ULI, HAGODANGANKI (MOTHERLAND MEMORIES)	Moses Parlindungan Ompusunggu	Moses Parlindungan Ompusunggu
8.	TERPEJAM UNTUK MELIHAT	Mahatma Putra	Muttaqiena Imaamaa & Anggita Panji Nayantaka
9.	THE JOURNEY: ANGKLUNG GOES TO EUROPE	Maulana M. Syuhada	Maulana M. Syuhada
10.	UNDER THE MOONLIGHT (NUR)	Tonny Trimarsanto	Es Damayanti, Tonny Trimarsanto & John Badalu

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

FILM DOKUMENTER PENDEK

Rekomendasi Asosiasi Dokumenteris Nusantara (ADN)

54

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
1.	ABINENO MENARI UNTUK TUHAN	Abner Paulus Raya Sanga	Apriyani Ireny Osman
2.	ANIM HA (MANUSIA SEJATI)	Riandi Akbar	Sapto Agus Irawan & Dwi Nur Oktavia
3.	ASA LUAR BIASA	Tries Supardi	Lani Setyadi

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
4.	BEYOND THE BARRIER	Luwis Fernando	Barikly Farah Fauziah
5.	BOLEHKAH AKU MENCURI MIMPIMU?	Felix K. Nesi	Happy Salma, Pradetya Novitri & Ony W. Pahlevi
6.	DIA PERGI DAN BELUM KEMBALI	Riani Singgih	Kinari Adiarni & Brahmantyo Putra
7.	DOLANAN KOTA	Tafsiyatun Rohanah	Tafsiyatun Rohanah
8.	GENDING SRIWIJAYA	Dika Saputra	Suharto
9.	GERILYA EKONOMI POLITIK A. K. GANI	Frans Reza	Hadi Sisulo
10.	IKHTIARO	Aji Adma Winarko	Aji Adma Winarko
11.	JEJAK SANG PRESIDEN – GUS DUR: SANTRI PENJAGA KEBERAGAMAN	Anton Bahtiar Rifai	Anton Bahtiar Rifai
12.	JEJAK SANG PRESIDEN – SOEHARTO: ANAK PETANI DI TAHTA PRESIDEN	Anton Bahtiar Rifai	Anton Bahtiar Rifai
13.	KEWANG KECIL PENJAGA PULAU BESAR	Feri Latief	Feri Latief
14.	KIDUNG TANI	Yoga Bagus Satatagama	Yoga Bagus Satatagama
15.	LAILA	Bayu Pradityo & Reno Muhammad	Bayu Pradityo
16.	LAMPAHING CAKRA	Wicak Baskoro	Wisnu Satriya
17.	MAMA JO	Ineu Rahmawati	Agus Ramdan S.
18.	MATEOS ANIN	Gilang Akbar	Seprianus Boimau & Gilang Akbar

[No.]	[Film]	[Sutradara]	[Produser]
19.	MBATIN (JIWA)	Gilang Akbar	Fatchur Rozak & Gilang Akbar
20.	MEMORIES OF MOLUCCAS	Risang Panji Kumoro	Ade Mutia Fajarwati
21.	MENANTI JALAN PULANG	Anindita Pradana	Abraham Utama
22.	MY THERAPIST SAID, I AM FULL OF SADNESS	Monica Vanesa Tedja	Monica Vanesa Tedja, John Badalu, Astrid Saerong & Gugi Gumilang
23.	NAI ROTE AU MASODA	Wisnu Dwi Prasetyo	Wisnu Dwi Prasetyo
24.	NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA	Suara Kembara	Sabda Armandio & Suara Kembara
25.	PENJAGE KALILAEK	Romdlon	Fikri Irawan
26.	RAINHA BOKI RAJA: RATU TERNATE ABAD KEENAM BELAS	Fendi Siregar	Inda Citraninda Noerhadi
27.	RINDU PANGKUAN LAUT	Sapto Agus Irawan	Sapto Agus Irawan & Dwi Nur Octaviani
28.	RUBINI	Romdlon	Fikri Irawan
29.	SANG PENYINTAS GAGAL GINJAL	Dwi Puspita Sari	Suhud Noor Fadli
30.	TRADISI MANGONGKAL HOLI DI TANAH BATAK	Risa Sholeha Silaban	Risa Sholeha Silaban

KRITIK FILM

Rekomendasi Asosiasi Pengkaji Film Indonesia (KAFEIN)

Proses Tahap Seleksi Awal untuk kategori Kritik Film tahun ini melibatkan dua orang perwakilan Asosiasi Pengkaji Film Indonesia (KAFEIN), yaitu:

DARA BUNGA REMBULAN

Menempuh program sarjana seni di Institut Seni Indonesia Surakarta dan program pascasarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ia bekerja sebagai dosen dan Program Studi Televisi dan Indonesia Bandung. pengabdian kepada di beberapa asosiasi, Pengkaji Film Indonesia Dokumenteris Nusantara Film dan Televisi Indonesia (KFT), serta Asosiasi Program Studi Film dan TV Indonesia (PROSFISI). Saat ini, ia juga menjabat sebagai sekretaris jenderal PROSFISI.



menjabat sebagai ketua Film, Institut Seni Budaya Aktif dalam penelitian, masyarakat, serta terlibat antara lain Asosiasi (KAFEIN), Asosiasi (ADN), Asosiasi Karyawan

DYAH AYU WIWID SINTAWOKO

Meraih gelar M.A. dari Ewha Womans University, Korea Selatan. Ia dosen di Program Studi Visual Arts, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom Bandung. Ia juga bagian Pengembangan di CoE Telkom Bandung, dan Buku internasionalnya kolektif berjudul *in Creative Industries: Culture for Humanities*, Routledge, Taylor & Francis Group pada 2023. Tiga tahun terakhir ia aktif di penjurian Festival Film Indonesia, dan pernah menjadi juri di Sayembara Kritik Film di Dewan Kesenian Jakarta. Riset terbarunya segera terbit di jurnal internasional bereputasi tentang film alternatif Indonesia.



di kepala Riset dan Karsaloka, Universitas anggota aktif KAFEIN. yang ditulis secara *Sustainable Development Embracing Digital* pernah diterbitkan oleh

	[Film]	[Penulis]	[Media Rilis]
KATALOG FFI	• 'TRIGGER WARNING', KEKERASAN SEKSUAL, DAN 'WOMEN FROM ROTE ISLAND'	Aurelia Gracia	magdalene.co
	• ANOMALI <i>SIKSA KUBUR</i> : 'APOCALYPTIC- INCOGNITO' DI TENGAH KEBISINGAN NEGERI SELATAN-SELATAN & TENDENSI MELAWAN KLISE	Moch. Taufik Hidayatullah	moch-taufik-hidayatullah.blogspot.com
	• <i>BASRI & SALMA IN A NEVER-ENDING COMEDY</i> : BALADA CHILDFREE DAN BUDAYA SEKSISME	Azyd Aqsha Madani	medium.com
	• ESCAPISM <i>ANDRAGOGY</i> (2023): PANDORA DUALITAS KEKUASAAN SINEMA POSTHUMAN	Ni Luh Ayu Sukmawati	medium.com
	• JAGAT YANG SEMPIT DAN DETERMINASI DIRI DALAM FILM <i>YUNI</i> (2021)	Reza Mardian	tiktok.com/@kelitikfilm
PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024	• MASKULINITAS SUBVERSIF DALAM KONSTRUKSI KOMEDI <i>JANJI JONI</i>	Catra Wardhana	catrawardhana.blogspot.com
	• MELANGGENGKAN HORORISASI SENI DI DESA PENARI: REPRESENTASI TARI DALAM <i>KKN DI DESA PENARI</i> (2022) DAN <i>BADARAWUHI DI DESA PENARI</i> (2024)	Mochammed Fadliawan	lmpressisi.com
	• MELAWAN ARUS, TERJEBAK ARUS: PARADOKS FILM <i>SLEEP CALL</i> (2023)	Muhammad Rizal	medium.com

[Film]	[Penulis]	[Media Rilis]
• MENGGALI VERFREMUNGSEFFEKT: ALIENASI KESADARAN KRITIS DARI IMAGINER KARAKTER 'PRANI' DALAM FILM <i>BUDI PEKERTI</i>	Della Rosa	shi.or.id
• <i>SIJJIN</i> : CINTA, PEREMPUAN DAN SANTET DALAM FILM HOROR INDONESIA	Abi Adz Ghifari	adezart.blogspot. com
• SOSIODRAMA, REFLEKSI, DAN BUDI PEKERTI: KORBAN PERUNDUNGAN DARING DALAM PUSARAN BUDAYA PENGENYAHAN DAN KETIDAKBERADABAN MASYARAKAT MAYA	Husen Mulachela	www.kompasiana. com
• TENTANG ANJING DAN DILEMA BUDI PEKERTI KITA	Kukuh Yudha Karnanta	sites.google.com/fib. unair.ac.id
• TRAGICOMEDY DALAM HUMOR YANG ABSURD, SLAPSTICK, SATIR, PARODI DAN IRONI DI FILM <i>AGAK LAEN</i>	Aprillia Ramadhina	www.apriltupai.com
• <i>VINA: SEBELUM 7 HARI</i> FENOMA SPIRITUAL, VIRALITAS, DAN PENGUNGKAPAN FAKTA SOSIAL	Purwoko Ajie	montasefilm.com
• <i>VINA: SEBELUM 7 HARI</i> , TRAGEDI DALAM KOSMETIK HOROR	Himawan Pratista & Jemi Ilham	montasefilm.com

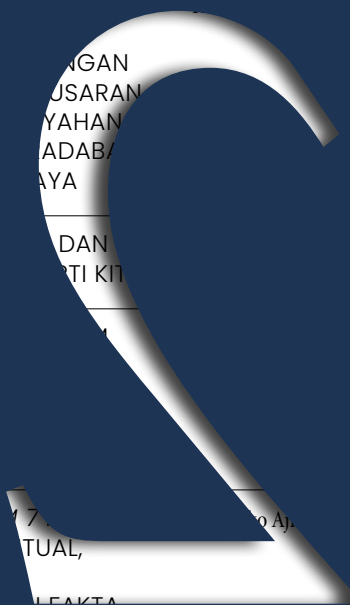
TAHAP

Endasi u
eriang

In Asso
a (KAFEIN) • Asosiasi Pe

REKOM

ENDASI



Asosiasi profesi perfilman adalah organisasi yang mewadahi masing-masing profesi yang terkait dengan industri perfilman. Asosiasi profesi perfilman Indonesia yang terlibat dalam proses Penjurian FFI 2024 tahap Rekomendasi untuk kategori Film Cerita Panjang adalah:

[Asosiasi Casting Indonesia \(ACI\)](#) • [Asosiasi Pengkaji Film Indonesia \(KAFEIN\)](#) • [Asosiasi Perusahaan Film Indonesia \(APFI\)](#) • [Asosiasi Produser Film Indonesia \(APROFI\)](#) • [Indonesian Cinematographer Society \(ICS\)](#) • [Indonesian Film Directors Club \(IFDC\)](#) • [Indonesian Film Editors \(INAFEd\)](#) • [Indonesian Motion Picture and Audio Association \(IMPAct\)](#) • [Indonesian Production Designer \(IPD\)](#) • [Karyawan Film dan Televisi Indonesia \(KFTI\)](#) • [Penulis Indonesia Untuk Layar Lebar \(PILAR\)](#) • [Persatuan Artis Film Indonesia \(PARFI\)](#) • [Persatuan Artis Film Indonesia 56 \(PARFI 56\)](#) • [Perkumpulan Artis Film Indonesia \(PAFINDO\)](#) • [Rumah Aktor Indonesia \(RAI\)](#).

Perwakilan Asosiasi Profesi Perfilman Indonesia

Asosiasi Casting Indonesia (ACI)

Bowie Budianto • **Ikhsan Samiaji** • Meirina Alwie
• **Sanca Khatulistiwa**
• Soflintasia • **Widhi Susila Utama** • Widhi Wicaksono

Asosiasi Pengkaji Film Indonesia (KAFEIN)

Akarilalang Witharja • **Annissa Rachmatika** • Anton Sutandio • **Dara Bunga Rembulan** • Dyah Ayu Wiwid Sintowoko
• **Dyna Herlina** • Erina Adeline Tandian • **Immanuel Prasetya Gintings** • Gaston Soehadi • **Hariyadi** • Heri Purwoko • **Muhammad Bahrudin** • Mundi Rahayu • **Novasari Widyaningsih** • Rufus Goang Swaradesy

Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI)

Emilka Bias • **Irfan Bagir** • Reza Servia • **Tesadesrada Ryza**

Asosiasi Produser Film Indonesia (APROFI)

Edwin Nazir • **Fauzan Zidni** • Ridla An Nuur • **Sendi Sugiharto** • Wilza Lubis

Indonesian Film Directors Club (IFDC)

Agung Sentausa • **Dian Wulandani Sasmita** • Paul Fauzan Agusta

Indonesian Film Editors (INAFEd)

Arturo G. P. • **Cesa David Luckmansyah** • Dewi Alibasah • **Panca Arka Ardhiarja** • Sastha Sunu • **Wawan I. Wibowo**

Indonesian Cinematographer Society (ICS)

Abraham Joshua Hubert • **Berhard Uluhan Sirat, I.C.S.** • Edi Santoso, I.C.S. • **Faozan Rizal, I.C.S.** • Nursaliya • **Teresa Silla Melinda Mahir**

Indonesian Motion Picture and Audio Association (IMPAct)

Arief Budi Santoso •
Muhammad Ichsan
Rachmaditta • Thoersi
Argeswara

Indonesian Production Designer (IPD)

Alan Sebastian • **Dita**
Gambiro • Oscart
Firdaus

Karyawan Film dan Televisi Indonesia (KFT Indonesia)

Arturo G. P., M.Sn. •
Dewi Alibasah • Dr. Eric
Gunawan • **Dr. Naswan**
Iskandar • H. M. Soleh
Ruslani • **Handi Ilfat** •
Indrayanto Kurniawan,
M.Sn. • **Iwan Maurits** •
Karsono Hadi • **Rudy**
Koerwet

Penulis Indonesia Untuk Layar Lebar (PILAR)

Gandhi Fernando •
Haqi Achmad • Lintang
Pramudya • **Swastika**
Nohara • Syamsul
Hadi • **Tisa T. S.** • Titien
Wattimena

Persatuan Artis Film Indonesia (PARFI)

Ade Nurul • **Bejo**
Sulaktono • Budi
Sumarno • **Dedi Setiadi**
• Evie Singh • **Fauzi**
Syahputra • Hana Wijaya
• **Krisna Mukti** • Marlina
Sinta • **Neta Gabrynev** •
Pong Harjatmo • **Rosita**
• Sandra Naholo • **Sandy**
Saputra • Sofyan Sani
Ismail

Persatuan Artis Film Indonesia 56 (PARFI 56)

Agus Wibowo • **Aming**
Supriatna S. • Ayu Dyah
Pasha • **Chelsea Islan**
• Egi Fedly • **Jose Rizal**
Manua • Olivia Zalianty
• **Putri Ayudya** • Teuku
Jordan Zacky A.

Perkumpulan Artis Film Indonesia (PAFINDO)

Dewi Amanda • **Rency**
Milano • Roby Bo • **Tya**
Subiakto • Yenni Ermella

Rumah Aktor Indonesia (RAI)

Hannah Al Rashid • **Khiva**
Rayanka • Lukman Sardi
• **Vino G. Bastian**

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

62



FILM CERITA PANJANG

Rekomendasi Asosiasi Profesi Perfilman Indonesia

1	13 BOM DI JAKARTA	1
	Sutradara Produksi	
	Angga Dwimas Sasongko Visinema Pictures	

2	AGAK LAEN	2
	Sutradara Produksi	
	Muhadkly Acho Imajinari	

3	BADRUN & LOUNDRI	3
	Sutradara Produksi	
	Garin Nugroho KlikFilm	

4	CROCODILE TEARS	4
	Sutradara Produksi	
	Tumpal Tampubolon Talamedia	

5	DUA HATI BIRU	5
	Sutradara Produksi	
	Gina S. Noer & Dinna Jasanti Starvision & Wahana Kreator	

6	GAMPANG CUAN	6
	Sutradara Rahabi Mandra Produksi Adhya Pictures & Temata Studios	
7	HAMKA & SITI RAHAM VOL. 2	7
	Sutradara Fajar Bustomi Produksi Falcon Pictures	
8	HEARTBREAK MOTEL	8
	Sutradara Angga Dwimas Sasongko Produksi Visinema Pictures	
9	IPAR ADALAH MAUT	9
	Sutradara Hanung Bramantyo Produksi MD Pictures Tbk	
10	JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM	10
	Sutradara Yandy Laurens Produksi Imajinari & Cerita Films	
11	KABUT BERDURI	11
	Sutradara Edwin Produksi Palari Films	
12	MALAM PENCABUT NYAWA	12
	Sutradara Sidharta Tata Produksi BASE Entertainment	
13	MONSTER	13
	Sutradara Rako Prijanto Produksi Falcon Pictures	

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

14	PETUALANGAN SHERINA 2	14
	Sutradara Riri Riza Produksi Miles Films & BASE Entertainment	
15	SAMPAI JUMPA, SELAMAT TINGGAL	15
	Sutradara Adriyanto Dewo Produksi Relate Films & Adhya Pictures	
16	SAMSARA	16
	Sutradara Garin Nugroho Produksi Cineria Films, Garin Workshop & Lynxfilms	
17	SEHIDUP SEMATI	17
	Sutradara Upi Produksi Starvision	
18	SIKSA KUBUR	18
	Sutradara Joko Anwar Produksi Come and See Pictures	
19	THE ARCHITECTURE OF LOVE	19
	Sutradara Teddy Soeriaatmadja Produksi Starvision, Karuna Pictures & Legacy Pictures	
20	TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA	20
	Sutradara Hanung Bramantyo Produksi MVP Pictures	

TAHAP

3

NOMINASI



Penjurian tahap Nominasi untuk kategori Film Cerita Panjang dilakukan oleh anggota Akademi Citra 2024 dengan memilih dan menilai nominasi masing-masing kategori penghargaan Piala Citra berdasarkan daftar film rekomendasi asosiasi. Untuk kategori Film Non Cerita Panjang dan Kritik Film, penjurian dilakukan oleh perwakilan asosiasi profesi perfilman Indonesia, yaitu COFFIE, AINAKI, ADN, dan KAFEIN, yang sesuai kategorinya masing-masing memilih dan menilai nominasi film atau kritik film berdasarkan daftar seleksi awal.

KATEGORI FILM CERITA PANJANG

AKADEMI CITRA FFI 2024

Anggota Akademi Citra FFI adalah para peraih Piala Citra minimal 1 (satu) kali, masih terlibat aktif dalam produksi dan kegiatan perfilman hingga saat ini, serta diutamakan yang sudah terdaftar pada salah satu asosiasi profesi perfilman. Anggota Akademi Citra FFI berperan dalam menentukan Nominasi sesuai kategori yang pernah diraih.

ABEL HURAY
ADRIYANTO DEWO
AHMAD YUNIARDI
AHSAN ANDRIAN
AJISH DIBYO
AKTRIS HANDRADJASA
ALINE JUSRIA
ALLAN SEBASTIAN
AOURA LOVENSON
CHANDRA
ARIA KUSUMAH
ARTURO G. P.
ARYANI WILLEMS
BATARA GOEMPAR
BEMBY GUSTI
BENNI SETIAWAN
BINTANG ADI PRADANA
DEA PANENDRA
DEWI ALIBASAH
DITA GAMBIRO
EBA SHEBA
EMBI C. NOER
EROS EFLIN
FAOZAN RIZAL
FRANKI RADEN
GAGA NUGRAHA
GARIN NUGROHO
GEMAILLA GEA
GERIANTIANA

HADI ARTOMO
HAGAI PAKAN
H. M. SOLEH RUSLANI
ICAL TANJUNG
IPUNG RACHMAT
SYAIFUL
J. B. KRISTANTO
JEROME KURNIA
JOKO ANWAR
JOSEPH CHRISTOFORUS
FOFID
KALVIN IRAWAN
KAMILA ANDINI
KARSONO HADI
KELVIN NUGROHO
LINA MARPAUNG (MAK GONDUT)
MAKBUL MUBARAK
MARISSA ANITA
MASREE RULIAT
MELLY GOESLAW
MIAN TIARA
MIRA LESMANA
ANHAR MOHA
NUR HIDAYAT
OSCAR FIRDAUS
PRIMA RUSDI
PUTUT WIDJANARKO
RAHABI MANDRA

RAIHAANUN
RAMONDO GASCARO
RETNO RATIH
DAMAYANTI
REZA RAHADIAN
RIRI RIZA
RIZKA SHAKIRA
SALLY ANOM SARI
SALMAN ARISTO
SAMMARIA
SIMANJUNTAK
SAPTO SOETARJO
SENTOT SAHID
SHA INE FEBRIYANTI
THOERSI ARGESWARA
TIA HASIBUAN
TIO PAKUSADEWO
TISSA BIANI
TITI RADJO PADMAJA
TUMPAL TAMPUBOLON
TYAS ABIYOGA
VIDA SYLVIA
WAWAN I. WIBOWO
WILLAWATI
YEREMIAS YERI
NYANGOEN
YOGA PRATAMA
YUDHI ARFANI
YUNUS PASOLANG

KATEGORI FILM NON CERITA PANJANG

KATALOG FFI

o

FILM CERITA PENDEK

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Coordination for Film Festival in Indonesia (COFFIE)

MANUEL ALBERTO MAIA

Mengawali kecintaannya pada dunia film dengan mendirikan Komunitas Film Kupang pada 2012. Pada 2013, ia melahirkan film dokumenter pendek pertamanya, *Kaos*

la kemudian merilis film berjudul *Nokas* (2016) International Film Festival, Documentary Film Dokumenter Yogyakarta, Film, dan Festival Film



Kupang, bersama InDocs. dokumenter panjang yang tayang di Singapore Yamagata International Festival, Festival Film Freedom Festival Indonesia. Ia juga

menyutradarai film pendek *Siko* (2018) yang mendapat nominasi Film Pendek Terbaik FFI 2018 dan *Uma De Raffa* (2022) yang tayang di Jogja-NETPAC Asian Film Festival 2022. Saat ini, ia sedang mengembangkan film cerita panjang pertamanya.

SOFIA SETYORINI

Impact Producer di 2ID, Jakarta dan pendiri East Cinema, program film yang fokus pada wilayah konflik di dunia dan Indonesia Timur. Ia pernah bekerja di In-Docs, Film Festival, Warsaw, programer tamu di Festival, Berlin. Pada 2013, penulis buku *Indonesian* yang diterbitkan oleh menjadi juri perempuan Al-Nahj, Karbala pada 2019. Ia juga terlibat di Madani International Film Festival sejak awal dan menjadi ko-direktur periode 2022–2023. Ia adalah anggota GIPA (Global Impact Producer Alliance).



Jakarta, di *Five Flavours* pada 2011, dan menjadi Asian Hot Shots Film ia menjadi salah satu *Women Filmmakers* Regiospectra, Berlin. Ia pertama di Festival Film

YUSUF RADJAMUDA

Membangun komunitas film di Kota Palu sejak 2006. Debut film panjangnya, *Mountain Song* (2019) mendapat nominasi Pengarah Sinematografi Terbaik,

Penulis Skenario Asli Utama Pria Terbaik di 2020. Karya filmnya beberapa penghargaan dan internasional. Ia Belakang Films, sebuah PH Tengah, dan salah satu laboratorium pengembangan ide cerita film yang telah melahirkan beberapa film pendek di Sulawesi Tengah.



Terbaik, dan Pemeran Festival Film Indonesia diputar dan meraih di festival film nasional adalah pendiri Halaman independen di Sulawesi pendiri Sinekoci, sebuah

FILM

ANIMASI

Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI)

ANDI WIJAYA

Lulusan Vancouver Film School pada 2001 dan menghabiskan lima tahun di Kanada luas di industri Ia kemudian kembali dan mendirikan Lumine



dengan pengalaman televisi dan film. ke Indonesia Studio pada 2006.

JOHANES KURNIA

Alumni Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta (FFTV-IKJ) dan berkarier di berbagai Amerika. Ia bekerja sebagai *Supervisor* di Industrial Lucasfilm, California, *Technical Artist* bidang negara, termasuk sebagai *Generalist* Light & Magic (ILM) – lalu pindah sebagai AR/VR di Apple.



ROY

CEO RUS Animation Studios sejak 2016, di mana ia mengembangkan visi perusahaan, mengelola tim, dan membangun kurikulum untuk sekolah vokasi animasi. Ia membimbing beberapa film pendek, dan berpengalaman sebagai proyek internasional, dan Finding Pandora X, musik *Sabda Alam*, untuk *Battle of Surabaya* (2015) yang memenangkan berbagai penghargaan, dan berperan di beberapa studio ternama di Indonesia dan luar negeri.



Ia memproduksi dan proyek animasi TV, dokumenter. Ia juga *CG Supervisor* pada seperti Dubai Expo 2020 sutradara untuk video *Technical Director*

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

FILM DOKUMENTER

Asosiasi Dokumenteris Nusantara (ADN)

70

BINTARTO WICAKSONO

Direktur Program untuk Festival Dokumenter Budi Luhur dari 2014 hingga 2023 dan bekerja sebagai akademisi di bidang Komunikasi dan Media. Ia saat ini sedang studi di Institut Seni Indonesia di organisasi Asosiasi bidang Akademik. terakhirnya berjudul *Komunikasi di Indonesia* oleh Fakultas



lanjut program Doktorat Surakarta, dan aktif Dokumenteris Nusantara Karya film dokumenter *Menjelajah Masa Depan* (2023) yang diproduksi Komunikasi dan

Desain Kreatif (FKDK) Budi Luhur.

DAVI ABDULLAH

Lulusan Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta yang berkarier sebagai jurnalis dan pembuat film independen. Selain itu, ia juga menyediakan ruang kreatif untuk Aceh dengan mendirikan bisa digunakan untuk diskusi, bedah film, produksi film, pelatihan, lintas komunitas, yang mau belajar dengan ia sering menjadi dosen tamu di sejumlah universitas di Aceh untuk membagikan pengetahuan dan pengalamannya.



anak-anak muda di sebuah bangunan yang kepentingan, seperti keterampilan hidup, dan pertemuan mempertemukan orang yang mau mengajar.

LAMTIAR SIMORANGKIR

Sineas pemenang penghargaan yang belajar otodidak. Film-filmnya berfokus pada isu-isu sosial penting di Indonesia, khususnya tentang pemenuhan dan anak, serta ia ingin setiap film membuka diskusi perubahan yang lebih juga dapat diterima di Filmnya, *Invisible Hopes* kehidupan nyata anak-anak yang lahir dari ibu narapidana berhasil meraih Piala Citra 2021 untuk kategori Film Dokumenter Panjang Terbaik. Ia melakukan aktivisme melalui film, dengan motonya *One story at a time, one change at a time* dan *Small but big impact*.



hak-hak perempuan toleransi di Indonesia. yang dibuatnya dapat baru dan membawa baik di Indonesia dan tingkat internasional. (2021), yang mengangkat

KATEGORI KRITIK FILM

Asosiasi Pengkaji Film Indonesia (KAFEIN)

DEBBY DWI ELSHA

Dosen dan peneliti kajian film di Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Yogyakarta. Bidang film, ilmu komunikasi, Berpengalaman film, baik nasional Ia juga berpengalaman dan menulis bersama komunitas film independen.



Institut Seni Indonesia keahliannya adalah dan kajian perempuan. menjadi juri festival maupun internasional. memproduksi film kritik film

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

HERI PURWOKO

Lulusan S1 Institut Kesenian Jakarta dan S2 Universitas Indonesia ini memiliki ketertarikan dan berkarya di ranah sastra, teater, hingga film.

Ia pernah bekerja dan rumah produksi. di beberapa kampus kuliah kajian dan produksi penyiaran. Selain itu, bertanggung jawab sebuah perusahaan



di agensi, media, Ia aktif sebagai dosen swasta untuk mata film, komunikasi, dan ia juga bekerja dan terhadap visual di media semi-agensi

di Jakarta. Untuk karya penelitiannya, ia melakukan analisis menggunakan pendekatan studi kultural dan kajian artistik.

NOMINASI

NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK

1. CROCODILE TEARS
Produksi: TALAMEDIA
Produser: MANDY MARAHIMIN
2. JATUH CINTA SEPERTI
DI FILM-FILM
Produksi: IMAJINARI & CERITA FILMS
Produser: ERNEST PRAKASA &
SURYANA PARAMITA
3. KABUT BERDURI
Produksi: PALARI FILMS
Produser: MEISKE TAURISIA &
MUHAMMAD ZAIDY
4. SAMSARA
Produksi: CINERIA FILMS, GARIN
WORKSHOP & LYNXFILMS
Produser: GITA FARA &
ALDO SWASTIA
5. SIKSA KUBUR
Produksi: COME AND SEE PICTURES
Produser: TIA HASIBUAN

NOMINASI SUTRADARA TERBAIK

1. EDWIN
KABUT BERDURI
2. GARIN NUGROHO
SAMSARA
3. JOKO ANWAR
SIKSA KUBUR
4. TUMPAL TAMPUBOLON
CROCODILE TEARS
5. YANDY LAURENS
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM

o

73

PE
N
G
HARGAAN

PIALA CITRA &

NOMINASI PENULIS SKENARIO ASLI TERBAIK

1. IFAN ISMAIL & EDWIN
KABUT BERDURI
2. JOKO ANWAR
SIKSA KUBUR
3. MUHADKLY ACHO
AGAK LAEN
4. TUMPAL TAMPUBOLON
CROCODILE TEARS
5. YANDY LAURENS
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM

NOMINASI PENULIS SKENARIO ADAPTASI TERBAIK

1. ALIM SUDIO & IKA NATASSA
THE ARCHITECTURE OF LOVE
2. GINA S. NOER
DUA HATI BIRU
3. IFAN ISMAIL & HANUNG
BRAMANTYO
TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA
4. JUJUR PRANANTO, MIRA
LESMANA, RIRI RIZA &
VIRANIA MUNAF
PETUALANGAN SHERINA 2
5. OKA AURORA
IPAR ADALAH MAUT

NOMINASI PENGARAH SINEMATOGRAFI TERBAIK

1. ARNAND PRATIKTIO
13 BOM DI JAKARTA
2. ARNAND PRATIKTIO
HEARTBREAK MOTEL
3. BATARA GOEMPAR, I.C.S.
SAMSARA
4. GUNNAR NIMPUNO, I.C.S.
KABUT BERDURI
5. ICAL TANJUNG, I.C.S.
SIKSA KUBUR

NOMINASI PENGARAH ARTISTIK TERBAIK

1. ADRIANTO SINAGA
HEARTBREAK MOTEL
2. AHMAD ZULKARNAEN
13 BOM DI JAKARTA
3. ALLAN SEBASTIAN
SIKSA KUBUR
4. EROS EFLIN
PETUALANGAN SHERINA 2
5. MENFO TANTONO &
GUNTUR MUPAK
KABUT BERDURI
6. VIDA SYLVIA
SAMSARA

NOMINASI PENATA EFEK VISUAL TERBAIK

1. AFTER LAB, URAT NADI &
MATTEBOX VISUALWORKS
13 BOM DI JAKARTA

2. DALANG KREASI
MONSTER
3. EDBERT JOSHUA ANGGA
MALAM PENCABUT NYAWA
4. LUMINE STUDIO
KABUT BERDURI
5. LUMINE STUDIO, THECUTSHOP,
QANARY STUDIOS,
THE ORGANISM, NO3G VISUAL
EFFECT & ABBY ELDIPIE
SIKSA KUBUR

NOMINASI PENYUNTING GAMBAR TERBAIK

1. ALINE JUSRIA
THE ARCHITECTURE OF LOVE
2. HARIS F. SYAH
TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA
3. HENDRA ADHI SUSANTO
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM
4. SENTOT SAHID & IRIANI IRIN
MONSTER
5. WAWAN I. WIBOWO
IPAR ADALAH MAUT

NOMINASI PENATA SUARA TERBAIK

1. ARIA PRAYOGI &
YUSUF PATAWARI
PETUALANGAN SHERINA 2
2. JANU JANARDHANA & SUTRISNO
SAMSARA
3. MOHAMAD IKHSAN &
ANHAR MOHA
SIKSA KUBUR

4. SYAIFULLAH PRADITYA &
ARIF BUDI SANTOSO
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM
5. TOMMY FAHRIZAL &
WAHYU TRI PURNOMO
KABUT BERDURI

NOMINASI PENATA MUSIK TERBAIK

1. ABEL HURAY & DAVE LUMENTA
KABUT BERDURI
2. AGHI NAROTTAMA
SIKSA KUBUR
3. OFEL OBAJA SETIAWAN
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM
4. SHERINA MUNAF
PETUALANGAN SHERINA 2
5. WAYAN SUDIRANA & KASIMYN
SAMSARA

NOMINASI PENCIPTA LAGU TEMA TERBAIK

1. BEMBY GUSTI & TIA HASIBUAN
Lagu: KISAH ANAK MANUSIA
Penyanyi: NESIA ARDI & AGHI
NAROTTAMA
Film: SIKSA KUBUR
2. BENE DION RAJAGUKGUK, BORIS
BOKIR MANULLANG, INDRA
JEGEL & OKI RENGGA
Lagu: AGAK LAEN
Penyanyi: AGAK LAEN
Film: AGAK LAEN
3. DONNE MAULA
Lagu: BERCINTA LEWAT KATA
Penyanyi: DONNE MAULA
Film: JATUH CINTA SEPERTI DI
FILM-FILM

4. SHERINA MUNAF, MIRA
LESMANA & VIRANIA MUNAF
Lagu: MENGENANG BINTANG
Penyanyi: SHERINA & DERBY ROMERO
Film: PETUALANGAN SHERINA 2
5. TONY MERLE & TIA HASIBUAN
Lagu: JALAN PULANG
Penyanyi: DONI SUNDJOYO &
NATANIA KARIN
Film: SIKSA KUBUR

NOMINASI PENATA BUSANA TERBAIK

1. FADILLAH PUTRI YUNIDAR
HEARTBREAK MOTEL
2. HAGAI PAKAN
THE ARCHITECTURE OF LOVE
3. MONIKA PASKA
SIKSA KUBUR
4. MUTHIARA A. RIEVENA PUTRI
KABUT BERDURI
5. RETNO RATIH DAMAYANTI
SAMSARA

NOMINASI PENATA RIAS TERBAIK

1. AKTRIS HANDRADJASA
HEARTBREAK MOTEL
2. CHERRY WIRAWAN
KABUT BERDURI
3. JERRY OCTAVIANUS
HAMKA & SITI RAHAM VOL. 2
4. NOVIE ARIYANTI
SIKSA KUBUR
5. RETNO RATIH DAMAYANTI
SAMSARA

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

NOMINASI PEMERAN UTAMA PRIA TERBAIK

1. ARIO BAYU
SAMSARA
2. ARSWENDY BENING SWARA
BADRUN & LOUNDRY
3. REZA RAHADIAN
SIKSA KUBUR
4. RINGGO AGUS RAHMAN
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM
5. YOGA PRATAMA
KABUT BERDURI

NOMINASI PEMERAN UTAMA PEREMPUAN TERBAIK

1. AGHNINY HAQUE
TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA
2. FARADINA MUFTI
SIKSA KUBUR
3. LAURA BASUKI
HEARTBREAK MOTEL
4. MARISSA ANITA
CROCODILE TEARS
5. NIRINA ZUBIR
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM

NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PRIA TERBAIK

1. ALEX ABBAD
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM
2. ARSWENDY BENING SWARA
SIKSA KUBUR
3. DONNY DAMARA
TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA

4. LUKMAN SARDI
KABUT BERDURI
5. SLAMET RAHARDJO DJAROT
SIKSA KUBUR

NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PEREMPUAN TERBAIK

1. ASMARA ABIGAIL
SEHIDUP SEMATI
2. LUTESHA
SAMPAI JUMPA, SELAMAT TINGGAL
3. SHEILA DARA AISHA
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM
4. WIDURI PUTERI
SIKSA KUBUR
5. ZULFA MAHARANI
CROCODILE TEARS

NOMINASI FILM CERITA PENDEK TERBAIK

1. HITLER MATI DI SURABAYA
Sutradara: Dhamar Jagad Gautama
Produser: Rizky Kurniawan, Dendy
Ariza & Alhaj Fernando
2. LAUT MEMENDAM LUKA
Sutradara: Mariam Gesti Pratiwi
Produser: Linus Galih
3. MAIA
Sutradara: Nia Sari
Produser: Kristo Parinters Makur
4. PACAR MERAH
Sutradara: Angkasa Ramadhan
Produser: Rien Al-Anshari

5. **PENCATAT RINDU YANG DATANG
DI TENGAH MALAM**

Sutradara: Wisnu Surya Pratama
Produser: M. As'ad Aswin & Suci
Wijayati

6. **SHALLOT SALAD**

Sutradara: B. W. Purbanegara
Produser: Bagus Suitrawan

7. **SUINTRAH**

Sutradara: Ayesha Alma Almera
Produser: Sofhy Pratiwi

**NOMINASI FILM ANIMASI
PANJANG TERBAIK**

1. **KIKO IN THE DEEP SEA**

Sutradara: Sally Wongso, Heri
Kurniawan & Dezi Ruwah Rezeki
Produser: Esaf Andreas Sinaulan

2. **PERKASA**

Sutradara: Amin Wibawa
& Yudhatama
Produser: Yudhatama
& Holip Soekawan

3. **SI JUKI THE MOVIE: HARTA
PULAU MONYET**

Sutradara: Faza Meonk & Daryl Wilson
Produser: Frederica

**NOMINASI FILM ANIMASI
PENDEK TERBAIK**

1. **CANGKIR PROFESOR**

Sutradara: Yudhatama
Produser: Yudhatama

2. **JELANGKUNG GOLEK
WANGSULAN**

Sutradara: Zuhair Bari' Fawwaz
Produser: Sulthan Hafidh Awwaludin

3. **KAMU... ANTITA**

Sutradara: Cicis Martantio
Produser: Novia Puspa Sari

4. **REMEMBER ME**

Sutradara: Ade Riadi Cen
Produser: Ade Riadi Cen

5. **SCREEN TIME**

Sutradara: Yumna Taqiyyah &
Darrell Aydin Bahy
Produser: Yumna Taqiyyah

**NOMINASI FILM
DOKUMENTER PANJANG
TERBAIK**

1. **IBNU NURWANTO - SANG KAYU**

Sutradara: Erilando Erick
Produser: Erilando Erick

2. **KOESROYO: THE LAST MAN
STANDING**

Sutradara: Linda Ochy
Produser: Andhy Pulung

3. **TERPEJAM UNTUK MELIHAT**

Sutradara: Mahatma Putra
Produser: Muttaqiena Imaamaa
& Anggita Panji Nayantaka

4. **THE JOURNEY: ANGKLUNG GOES
TO EUROPE**

Sutradara: Maulana M. Syuhada
Produser: Maulana M. Syuhada

5. **UNDER THE MOONLIGHT (NUR)**

Sutradara: Tonny Trimarsanto
Produser: Es Damayanti, Tonny
Trimarsanto & John Badalu

**NOMINASI FILM
DOKUMENTER PENDEK
TERBAIK**

1. **DIA PERGI DAN BELUM KEMBALI**

Sutradara: Riani Singgih
Produser: Kinari Adiarni &
Brahmantyo Putra

2. **MAMA JO**

Sutradara: Ineu Rahmawati
Produser: Agus Ramdan S.

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

3. **MY THERAPIST SAID, I AM FULL OF SADNESS**
Sutradara: Monica Vanesa Tedja
Produser: Monica Vanesa Tedja,
John Badalu, Astrid Saerong &
Gugi Gumilang
4. **NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA**
Sutradara: Suara Kembara
Produser: Sabda Armandio & Suara
Kembara
5. **RAINHA BOKI RAJA: RATU TERNATE ABAD KEENAM BELAS**
Sutradara: Fendi Siregar
Produser: Inda Citraninda Noerhadi
6. **SANG PENYINTAS GAGAL GINJAL**
Sutradara: Dwi Puspita Sari
Produser: Suhud Noor Fadli

NOMINASI PENGHARGAAN KHUSUS KRITIK FILM TERBAIK

PENGHARGAAN TANETE PONG MASAK

1. **'TRIGGER WARNING', KEKERASAN SEKSUAL, DAN 'WOMEN FROM ROTE ISLAND'**
Penulis: Aurelia Gracia
Media Rilis: magdalene.co
2. **JAGAT YANG SEMPIT DAN DETERMINASI DIRI DALAM FILM YUNI (2021)**
Kreator: Reza Mardian
Media Rilis: tiktok.com/@kelitikfilm
3. **MELANGGEMKAN HORORISASI SENI DI DESA PENARI: REPRESENTASI TARI DALAM KKN DI DESA PENARI (2022) DAN BADARAWUHI DI DESA PENARI (2024)**
Penulis: Mochammed Fadliawan
Media Rilis: lmpressisi.com
4. **MENGGALI VERFREMUNGSEFFEKT: ALIENASI KESADARAN KRITIS DARI IMAGINERI KARAKTER 'PRANI' DALAM FILM BUDI PEKERTI**
Penulis: Della Rosa
Media Rilis: shi.or.id

TAHAP

024
s ten
be
i ya
[20
asarkan asukar
sos
film

PEMENANG



ATO
BELA
ar
berhad

GINJAI
ari
dli

PE

TRIC
EKS

Pen
dia

2. JAGAT YAN

Dewan Juri Akhir 2024 merupakan perwakilan ekosistem perfilman Indonesia dengan beragam latar belakang profesi yang dipilih oleh Komite FFI 2024–2026 berdasarkan masukan dan rekomendasi dari asosiasi dan juga insan perfilman.

KATEGORI FILM CERITA PANJANG

ADINIA WIRASTI

Memulai kariernya di industri film sebagai Karmen di film *Ada Apa Dengan Cinta?* (2002). Ia menerima dua penghargaan dari Festival Film

Indonesia, yaitu Piala Pemeran Pendukung penampilannya di film di Festival Film Indonesia untuk kategori Pemeran Terbaik lewat film *Laura & Film Indonesia* 2013.



Citra untuk kategori Perempuan Terbaik lewat *Tentang Dia* (2005) 2005 dan Piala Citra Utama Perempuan *Marsha* (2013) di Festival Selain itu, ia juga meraih

penghargaan *Best Actress In A Leading Role* lewat film *Critical Eleven* (2017) pada 2018 dan *Best Actress In A Leading Role Regional Winner Award-Indonesia* lewat serial *Grisse* (2018) pada 2019 di Asian Academy Creative Awards.

BAMBANG SUPRIADI, I.C.S.

Pengarah sinematografi senior Indonesia. Ia juga merupakan sutradara, produser, dan dosen senior di Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian

Jakarta (FFTV-IKJ). Ia nominasi Pengarah Terbaik di Festival Film film *Detik Terakhir* anggota Indonesian Society (ICS) dan asesor Hingga kini ia telah



pernah mendapat Sinematografi Indonesia 2005 lewat (2005). Ia aktif sebagai Cinematographer bidang sinematografi. terlibat di berbagai

proyek film bioskop, film pendek, film televisi, sinetron, video klip, dan iklan.

DEWI ALIBASAH

Bekerja di industri film sejak 1995 dan menjadi editor film layar lebar sejak 2000. Beberapa film yang pernah ia edit, antara lain *Ada Apa Dengan Cinta?* (2001), *Biola Tak* (2003), *Garasi* (2005), *Tarling is Darling* (2017).

Penyunting Gambar
Apa Dengan Cinta? dan
Penyunting Gambar
di Festival Film



Berdawai (2002), *Arisan! Eiffel... I'm in Love* (2003),
ia mendapat nominasi
Terbaik lewat film *Ada*
Piala Citra untuk kategori
Terbaik lewat film *Arisan!*
Indonesia 2004.

Selain itu, ia menjadi pengajar film sejak 2012 dan asesor film
sejak 2017 hingga sekarang.

ISMAIL BASBETH

Pembuat film otodidak, seniman, penulis, dan penyanyi-penulis lagu, serta
alumni Berlinale Talent Campus di Jerman dan Asian Film Academy

di Korea Selatan, di mana
& SHOCS Scholarship
berkecimpung di industri
menyutradarai berbagai
yang mendapatkan
film nasional dan
ia adalah produser dan



ia memenangkan BFC
Fund. Sejak 2005, ia telah
film, memproduksi dan
film pendek dan panjang
perhatian di festival
internasional bergengsi.
salah satu pendiri Matta

Cinema Production, sebuah rumah produksi alternatif yang berfokus pada
pembuatan film artistik berbasis penonton dengan bekerja sama dengan
sutradara unik dan kreatif untuk audiens global.

LENI LOLANG

Produser dan produser eksekutif. Ia telah memproduksi film layar lebar,
film dokumenter, dan film pendek yang mendapat beragam nominasi dan
beberapa di antaranya

Film layar lebar yang
Laura & Marsha (2013),
dan *Romeo Ingkar Janji*
sebagai Presiden FILARTC
yang pernah diadakan
di Jakarta. Ia pernah



mendapat penghargaan.
ia produksi, antara lain
Cinta Bete (2021),
(2024). Ia juga aktif
(Film and Art Celebration)
pada 2015 dan 2017
terlibat sebagai juri

Festival Film Indonesia, Short Film Festival XXI, dan Piala Maya,
serta Ketua Bidang Festival Dalam Negeri dan Penghargaan,
Badan Perfilman Indonesia periode 2017–2019.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

ONG HARI WAHYU

Seniman visual lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 1980 dengan fokus pada seni grafis. Ia pernah mengadakan pameran tunggal di Cemeti Art House (1991) Yogyakarta (1994), serta Jogja, CP Biennale (2005), dalam seni komunitas media penyadaran” di menjabat sebagai Ketua Bantul. Selain itu, ia desainer produksi dan direktur artistik untuk produksi film dan teater, di antaranya *Daun di Atas Bantal* (1998), *Soegija* (2012), *Soekarno* (2013), *Kucumbu Tubuh Indahku* (2019), dan *Losmen Bu Broto* (2021). Ia adalah penerima penghargaan Bentara Budaya 2022 dan Anugerah Kebudayaan Gubernur DIY 2022.



dan Bentara Budaya berpartisipasi di Biennale dan ArtJog. Ia aktif berbasis “Seni sebagai Indonesia dan pernah Masyarakat Tradisi pernah terlibat sebagai

O

RAMONDO GASCARO

Musisi, produser, dan komposer, yang dikenal sebagai salah satu pendiri grup *Sore*. Ia kemudian merilis album solo bertajuk *Rajakelana* (2016) yang mendapat pujian kritis. film, ia telah mengerjakan salah satunya adalah (2019), yang memberinya Penata Musik Terbaik di 2019. Ia juga dikenal menggabungkan unsur nuansa sinematis, menjadikannya salah satu musisi berpengaruh di kancan musik alternatif Indonesia. Kolaborasi dan karya musiknya sering diapresiasi, baik di dalam maupun luar negeri.



Sebagai komposer musik beberapa film layar lebar, *Kucumbu Tubuh Indahku* Piala Citra untuk kategori Festival Film Indonesia karena kemampuannya musik pop, jazz, dan

TITIEN WATTIMENA

Mengawali kariernya sebagai asisten sutradara untuk video klip, iklan televisi, dan profil video. Ia kemudian menjadi asisten sutradara untuk

Rudi Soedjarwo, skenario pertamanya *Matahari* (2004). Setelah penulis skenario pun *dan Lidahnya* (2018), novel berjudul sama, Piala Citra untuk kategori

Terbaik di Festival Film Indonesia 2018. Ia juga menulis skenario trilogi *Dilan* (2018–2020) yang meraih lebih dari lima juta penonton.



sekaligus menulis untuk film *Mengejar* itu, kariernya sebagai berkembang. Film *Aruna* yang ia adaptasi dari membawanya meraih Penulis Skenario Adaptasi

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

TITO IMANDA

Antropolog dan pembuat film. Skripsi sarjananya membahas tentang komunitas animator Indonesia, sedangkan tesis masternya tentang

ekonomi politik
Disertasi PhD praktis/
tentang pembuatan
kelompok wayang
Merapi, mengeksplorasi
bercerita secara visual.
mengelola sekolah film



industri film Indonesia.
penciptaannya adalah
film kolaboratif dengan
orang di kaki Gunung
cara-cara baru dalam
la mengembangkan dan
di salah satu universitas

swasta di Jakarta selama 2008–2013 dan menjabat Ketua Bidang
Penelitian dan Pengembangan, Badan Perfilman Indonesia (BPI)

periode 2017–2021.

KATEGORI FILM NON CERITA PANJANG

FILM CERITA PENDEK

M. IRFAN RAMLI

Lahir dan besar di Ambon, Maluku. Naskah film pertamanya, *Cahaya Dari Timur: Beta Maluku* (2014), merupakan Film Bioskop Terbaik Festival Film Indonesia 2014. Selama tahun terakhir produktif naskah film, di antaranya *dari Praha* (2016), *Love Bom di Jakarta* (2023). Skriptura, Laboratorium Cerita di Jakarta yang lebih dari sepuluh menghasilkan banyak *Filosofi Kopi* (2015), *Surat for Sale* (2018), dan 13 Sehari-harinya memimpin Pengembangan menghasilkan karya-karya, seperti *Mencuri Raden Saleh* (2022), *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (2020), dan *Pemandi Jenazah* (2024). Ia menerima Piala Citra untuk kategori Penulis Skenario Adaptasi Terbaik di Festival Film Indonesia 2023 lewat film *24 Jam Bersama Gaspar* (2023).



o

M. REZA FAHRIYANSYAH

Penulis dan sutradara lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Film pendeknya terpilih di berbagai festival di antaranya Locarno Film International Short Film Festival, dan Busan Film pendek terakhirnya, mendapatkan Piala Film Cerita Pendek Terbaik di FFI 2022. dan dikompetisikan film internasional, Festival, Clermont-Ferrand Festival, Tampere Film International Film Festival. *Dancing Colors* (2022) Citra untuk kategori



NOVI KURNIA

Dosen di Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, serta peneliti di CfDS, YouSure, dan PR2Media. Ia meraih gelar Doktor dari Flinders University dengan disertasi tentang sutradara perempuan pasca-Orde Baru. Ia adalah pendiri dan direktur IF!fest (Indonesian Film Festival) di Adelaide. Ia pernah menjadi programer diskusi Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF), juri Festival Film Dokumenter (FFD), dan juri ReelOzInd!. Minat penelitiannya mencakup gender dan sinema Indonesia, regulasi media, dan literasi digital.



FILM

ANIMASI

KATALOG FFI

BONY WIRASMONO

Sutradara film dan serial animasi *Nussa*. Ia memulai kariernya di bidang animasi pada sebuah studio animasi di Batam sebagai *character artist*, dan berlanjut di Malaysia dan Singapura. Selain sebagai sutradara, saat ini ia juga berperan sebagai *Chief Creative Officer* di Little Giantz dan dipercaya untuk membuat konsep cerita dan pengembangan IP.



PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

CHANDRA ENDROPUTRO

Terjun di dunia animasi sejak 1990, mengerjakan TVC dan berbagai serial animasi, dengan karya-karya animasi yang selalu kental dengan rasa ke-Indonesia-an. Pada 2002, ia membuat film yang merupakan *hybrid* animasi 3D. Pada 2007, antara *live shoot* dan menyutradarai *Jalan produksi Indonesia*. *GWK: Petualangan* animasi 3D. Pada 2007, *Sesame (Sesame Street)* Filmnya yang berjudul *Garuda Cilik* mendapat untuk kategori Film Animasi Pendek Terbaik pada FFI 2015. Sampai sekarang, ia masih tetap aktif memproduksi berbagai serial animasi dan film layar lebar.



RONNY GANI

Memiliki pengalaman 15 tahun di industri animasi dan *visual effects*, dan berkarya di perusahaan-perusahaan ternama, seperti Double Negative dan Industrial Light & Magic milik Lucasfilm. Ia terlibat di banyak film *blockbuster* Hollywood, di antaranya *The Avengers* (2012), *Pacific Rim* (2013), *Transformers: Age of Extinction* (2014), *Ant-Man* (2015), *Avengers: Age of Ultron* (2015), *Avengers: Infinity War* (2018), *Ready Player One* (2018), *Aquaman* (2018), *Avengers: End Game* (2019), dan *Marvel's Eternals* (2021). Pada berbagai kesempatan, ia membagikan pengalaman dan pengetahuannya tentang animasi di forum-forum publik, seperti TEDxJakarta, IDEASxPG Singapura, TEDxYouth SWA, IDEAFEST, dan lain-lain.



Avengers (2012), *Pacific Age of Extinction* (2014), *Age of Ultron* (2015), (2018), *Ready Player* (2018), *Avengers: End*

FILM DOKUMENTER

I. G. P. WIRANEGARA

Setelah lulus dari SMA Negeri Singaraja-Bali pada 1979, ia bekerja di perusahaan elektronik radio telekomunikasi PT RFC di Bandung. Ia melanjutkan kuliah di Institut Kesenian Jakarta hingga menyelesaikan videografer pada 2002 sebagai sutradara sebagai sutradara 2004 dengan film tugas *Berjuang Untuk Sebuah* berhasil meraih Piala Citra kategori Film Dokumenter Terbaik Festival Film Indonesia 2005. Sambil menjadi staf pengajar di FFTV-IKJ, ia menyelesaikan Magister Seni di Pascasarjana IKJ pada 2011 dan jenjang S3 (Doktor) di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada 2019.



Fakultas Film dan Televisi, (FFTV-IKJ) pada 1998 Diploma-3 sebagai dan lulus sarjana film dokumenter pada akhir *Paku Buwono XII, Eksistensi* (2004), yang

NURMAN HAKIM

Sutradara film, antropolog, dan akademisi. Ia menyelesaikan S1 di Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta (FFTV-IKJ), S2 di Institut Seni Indonesia Surakarta, Antropologi Film dengan Universitas Indonesia. nominasi Penulis Skenario Bioskop Terbaik di Festival lewat film *3 Doa 3 Cinta* Penulis Skenario Terbaik 2017 lewat film *Bid'ah Cinta* (2017). Kini ia dosen tetap di FFTV-IKJ dan aktif menulis di berbagai media massa nasional.



dan meraih gelar Doktor predikat *Cum Laude* dari ia pernah mendapat Terbaik dan Film Cerita Film Indonesia 2008 (2008) dan nominasi di Festival Film Indonesia

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

WAHYU UTAMI

Pembuat film dokumenter. Ia menyelesaikan pendidikan Magister Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan pernah mengikuti program residensi seni, baik lokal ia mengawali kariernya asisten sutradara, dan berkaryanya sebagai Sejak 2016, ia mulai dokumenter, antara lain *The Unseen Words* (2017)



maupun internasional. di dunia film sebagai mengawali proses seniman video. fokus membuat film *Welu De Fasli* (2017), yang mendapat Piala

Citra untuk kategori Film Dokumenter Pendek Terbaik di Festival Film Indonesia 2017, dan *Golek Garwo* (2020) yang mendapat nominasi Film Dokumenter Pendek Terbaik di Festival Film Indonesia 2020. Selain sebagai pembuat film, ia juga berprofesi sebagai pengajar di Jogja Film Academy.

DEWAN PENGABDIAN SEUMUR HIDUP UNTUK FILM

DEWI IRAWAN

Berasal dari keluarga dengan latar belakang dunia seni peran, kariernya membentang lebih dari empat dekade, ia telah berakting dalam

puluhan judul film dan berbagai genre, hingga drama serius. dengan berperan di

(1973) yang disutradarai Bambang Irawan. Ia baik sebagai Pemeran



dengan beragam peran dari komedi ringan

Ia memulai kariernya film *Belas Kasihan*

dan diproduksi oleh mendapat lima nominasi, Pendukung Perempuan

Terbaik maupun Pemeran Utama Perempuan Terbaik, lewat film *Titian Serambut Dibelah Tujuh* (1982), *Rectoverso: Cinta yang Tak Terucap* (2013), *Ayat-Ayat Cinta 2* (2017), *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan* (2019), dan 24 *Jam bersama Gaspar* (2023), serta mendapat dua Piala Citra untuk kategori Pemeran Pendukung Perempuan Terbaik FFI 2011 lewat film *Sang Penari* (2011) dan Pemeran Utama Perempuan Terbaik FFI 2014 lewat film *Tabula Rasa* (2014).

H. M. SOLEH RUSLANI

Menjadi pengarah sinematografi sejak 1967, ia memulai kariernya dengan terlibat di film-film dokumenter yang diproduksi oleh negara Pusat Film Nasional (PFN), termasuk kenegaraan Presiden lebar pertamanya yang disutradarai oleh Pitrajaya Burnama. Ia nominasi Piala Citra FFI *Rumah Sakit Jiwa* (1979), (1982), *Titian Serambut Dibelah Tujuh* (1982), *Malioboro* (1989), *Joe Turun ke Desa* (1989), *Potret* (1991), *Bibir Mer* (1992), dan *Kuberikan Segalanya* (1992), serta menerima Piala Citra FFI 1987 lewat film *Kodrat* (1986) dan Piala Citra FFI 1991 lewat film *Cinta Dalam Sepotong Roti* (1991). Pada 2023, ia mendapat anugerah Piala Citra untuk kategori Pengabdian Seumur Hidup untuk Film dari Festival Film Indonesia.



meliput perjalanan Soeharto. Film layar adalah *Percintaan* (1973) Muhamad Nurlan dan mendapat delapan lewat film *Yuyun Pasien* lalu film *Serangan Fajar*

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

RAAM PUNJABI

Tokoh terkemuka di industri hiburan Indonesia, dengan kontribusinya yang luar biasa bagi industri sinetron. Berkiprah di industri hiburan Indonesia selama lebih

luas sebagai seorang di sektor hiburan pemahaman yang budaya lokal dan ia telah memainkan membentuk lanskap



dari 50 tahun, ia dikenal visioner dan pelopor Indonesia. Dengan mendalam tentang preferensi penonton, peran penting dalam televisi Indonesia.

Pendekatannya yang inovatif dan dedikasinya terhadap konten berkualitas telah membuatnya sangat dihormati dan dikagumi di industri ini. Pada 2023, ia mendapat anugerah Piala Citra untuk kategori Pengabdian Seumur Hidup untuk Film dari Festival Film Indonesia.

KATEGORI KRITIK FILM

DYNA HERLINA SUWARTO

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta dan alumni University of Nottingham Inggris yang berpengalaman dalam fasilitasi kegiatan perfilman, seperti

penulisan naskah kebijakan, lokakarya penonton, dan arsip film. telah diterbitkan adalah *Film Indonesia* (2013), *Film Yogyakarta* (2015), *Khalayak Film Bioskop*



akademik, penelitian perfilman daerah, Beberapa buku yang *Krisis dan Paradoks Pemetaan Pembuat dan Menonton Penonton: di Tiga Kota* (2019).

Artikel ilmiahnya di bidang kajian media terpublikasi di berbagai jurnal internasional dan nasional bereputasi. Ia juga merupakan salah satu pendiri Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) dan Kajian Film Indonesia (KAFEIN).

EKKY IMANJAYA

Dosen Prodi Film Binus University yang menyelesaikan studi Kajian Film di Universitas Amsterdam (S2, 2008) dan University of East Anglia (S3, 2018). Ia ikut mendirikan

Ia menulis *Mencari Film Dunia Islam* (2019), dan *Kumpulan Tulisan Rumah Buku* terakhirnya adalah *Menimbangulang Sinema Orde Baru* (2022).

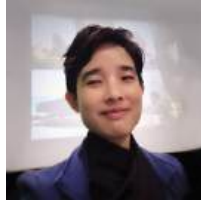


RumahFilm.org. *Madani: Sinema dan ko-editor Tilas Kritik: Film 2007–2012* (2019). *The Real Guilty Pleasures: Eksploitasi Transnasional* Ia juga menjadi

salah satu Dewan Juri Akhir Festival Film Indonesia 2023.

ERINA ADELINE TANDIAN

Dosen tetap di Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta (FFTV-IKJ), serta menjadi pengkaji dan sutradara film di sela-sela waktu mengajarnya. Tesisnya yang dikemas dalam berhasil memenangkan Pong Masak untuk Kritik Film Indonesia 2022. Ia nominasi untuk kategori Film Indonesia 2023. Pada untuk menyutradarai film pendek melalui pendanaan dari Balai Media Kebudayaan, Kemendibukristek RI.



di Pascasarjana IKJ, bentuk esai video, Penghargaan Tanete Film Terbaik di Festival kembali mendapatkan yang sama di Festival 2024, ia berkesempatan

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

5 NOMINASI

Film

(1)

Crocodile Tears

Panjang Ter

(2)

Jatuh Cinta Seperti
di Film-Film

(3)

Kabut Berduri

Cerita

(4)

Samsara

(5)

Siksa Kubur

baik

NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAK

95

CROCODILE TEARS

(1)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

96

Sinopsis: Johan tinggal bersama ibunya, Mama, di Taman Buaya. Mama menganggap seekor buaya putih di Taman Buaya sebagai suaminya dan papa Johan. Mama sangat protektif terhadap Johan dan melarang Johan berhubungan dengan manusia di luar Taman Buaya. Suatu hari, Johan bertemu Arumi dan jatuh cinta. Arumi hamil dan Johan mengajaknya tinggal di Taman Buaya. Perlahan, sikap dan tingkah Mama semakin aneh.

Pemeran: YUSUF MAHARDIKA • MARISSA ANITA • ZULFA MAHARANI

Produksi: TALAMEDIA Produser: MANDY MARAHIMIN
Sutradara: TUMPAL TAMPUBOLON Penulis Skenario: TUMPAL TAMPUBOLON
Pengarah Sinematografi: TECK SIANG LIM (WNA) Pengarah Artistik: JAFAR
SHIDDIQ Penyunting Gambar: KELVIN NUGROHO & JASMINE NG KIN KIA (WNA)
Penata Efek Visual: VINCENT VACARISAS (WNA) Penata Suara: ROMAN DYMNY
(WNA) Penata Musik: KIN LEONN (WNA) Penata Busana: HAGAI PAKAN
Penata Rias: CHERRY WIRAWAN



(1)

5 NOMINASI

1. NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK: **CROCODILE TEARS**

Produksi: **TALAMEDIA** Produser: **MANDY MARAHIMIN**

2. NOMINASI SUTRADARA TERBAIK: **TUMPAL TAMPUBOLON**

3. NOMINASI PENULIS SKENARIO ASLI TERBAIK: **TUMPAL TAMPUBOLON**

4. NOMINASI PEMERAN UTAMA PEREMPUAN TERBAIK: **MARISSA ANITA**

5. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PEREMPUAN TERBAIK: **ZULFA MAHARANI**

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

98



NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAK

JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM



(2)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

100

•

Sinopsis: Setelah sukses dengan skenario adaptasi yang ia tulis, Bagus akhirnya mencapai impian besarnya: menulis skenario asli. Namun, karena terkendala menemukan ide orisinal, diam-diam Bagus memutuskan menulis naskah berdasarkan kisah cintanya dengan Hana, sahabat SMA-nya yang baru menjadi janda. Semuanya menjadi rumit ketika Hana tanpa sengaja menemukan naskah tersebut. Hana kesal, karena menurutnya apa yang Bagus lakukan adalah hal yang salah. Dalam situasi yang rumit ini, apakah Bagus mampu menyelesaikan proyek filmnya dan berhasil memperbaiki hubungannya dengan Hana?

Pemeran: RINGGO AGUS RAHMAN • NIRINA ZUBIR • ALEX ABBAD •
DION WIYOKO • SHEILA DARA AISHA • JULIE ESTELLE

•

Produksi: IMAJINARI & CERITA FILMS Produser: ERNEST PRAKASA & SURYANA
 PARAMITA Sutradara: YANDY LAURENS Penulis Skenario: YANDY LAURENS
 Pengarah Sinematografi: DIMAS BAGUS TRIATMA YOGA
 Pengarah Artistik: DITA GAMBIRO Penyunting Gambar: HENDRA ADHI SUSANTO
 Penata Efek Visual: BINAWAN UTAMA Penata Suara: SYAIFULLAH PRADITYA &
 ARIF BUDI SANTOSO Penata Musik: OFEL OBAJA SETIAWAN
 Pencipta Lagu Tema: DONNE MAULA Judul: Bercinta Lewat Kata Penyanyi: Donne
 Maula Pencipta Lagu Tema: DONNE MAULA Judul: Sudut Memori Penyanyi: Yura
 Yunita Pencipta Lagu Tema: GIOVANNI RAHMADEVA Judul: Come and Go
 Penyanyi: Giovanni Rahmadeva & Christable Annora Pencipta Lagu Tema: FAIZ
 NOVASCOTIA SARIPUDIN, FATHIA IZZATI, ERA PATIGO RIZKY, MUHAMMAD
 IQBAL KUSUMAH, ANUGRAH WICAKSONO & WISNU IKHSANTMA
 WICAKSANA Judul: Anything You Want Penyanyi: Reality Club
 Penata Busana: TITIN SAPUTRI Penata Rias: ERNAKA PUSPITA DEWI

o



(2)

11 NOMINASI

1. NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK: **JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM**
Produksi: **IMAJINARI & CERITA FILMS** Produser: **ERNEST PRAKASA & SURYANA PARAMITA**

2. NOMINASI SUTRADARA TERBAIK: **YANDY LAURENS**

3. NOMINASI PENULIS SKENARIO ASLI TERBAIK: **YANDY LAURENS**

4. NOMINASI PENYUNTING GAMBAR TERBAIK: **HENDRA ADHI SUSANTO**

KATALOG FFI

5. NOMINASI PENATA SUARA TERBAIK: **SYAIFULLAH PRADITYA & ARIF BUDI SANTOSO**

6. NOMINASI PENATA MUSIK TERBAIK: **OFEL OBAJA SETIAWAN**

7. NOMINASI PENCIPTA LAGU TEMA TERBAIK: **DONNE MAULA**

Judul: **Bercinta Lewat Kata** Penyanyi: **Donne Maula**

8. NOMINASI PEMERAN UTAMA PRIA TERBAIK: **RINGGO AGUS RAHMAN**

9. NOMINASI PEMERAN UTAMA PEREMPUAN TERBAIK: **NIRINA ZUBIR**

10. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PRIA TERBAIK: **ALEX ABBAD**

11. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PEREMPUAN TERBAIK: **SHEILA DARA AISHA**

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAK

o

103

KABUT BERDURI

(3)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

104

Sinopsis: Sanja, seorang detektif dari kota besar ditugaskan untuk menyelidiki serangkaian kasus pembunuhan mengerikan di sepanjang perbatasan Indonesia–Malaysia. Dalam penyelesaian misinya, Sanja bekerja sama dengan Thomas, di bawah pimpinan Panca. Korban terus berjatuh, kasus ini semakin melebar dengan ditemukannya bukti baru. Selain menghadapi kasus ini, Sanja dihadapkan dengan kejadian masa lalu yang terus menghantuinya.

Pemeran: YOGA PRATAMA • PUTRI MARINO • LUKMAN SARDI •
YUDI AHMAD TAJUDIN • YUSUF MAHARDIKA • SITI FAUZIAH •
MARYAM SUPRABA • RATU NADYA RACHMA

Produksi: PALARI FILMS Produser: MEISKE TAURISIA & MUHAMMAD ZAIDY
 Sutradara: EDWIN Penulis Skenario: IFAN ISMAIL & EDWIN
 Pengarah Sinematografi: GUNNAR NIMPUNO, I.C.S. Pengarah Artistik: MENFO
 TANTONO & GUNTUR MUPAK Penyunting Gambar: AHMAD YUNIARDI &
 CHONLASIT UPANINGKIT (WNA) Penata Efek Visual: LUMINE STUDIO
 Penata Suara: TOMMY FAHRIZAL, WAHYU TRI PURNOMO & AKRITCHALERM
 KALAYANAMITR (WNA) Penata Musik: ABEL HURAY & DAVE LUMENTA
 Pencipta Lagu Tema: SOERJONO (PAK KASUR) (Aransemen Ulang: DAVE
 LUMENTA) Judul: Potong Bebek Angsa Penyanyi: Yudi Ahmad Tajudin
 Penata Busana: MUTHIARA A. RIEVENA PUTRI Penata Rias: CHERRY WIRAWAN

o



(3)

12 NOMINASI

1. NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK: **KABUT BERDURI**
Produksi: **PALARI FILMS** Produser: **MEISKE TAURISIA & MUHAMMAD ZAIDY**

2. NOMINASI SUTRADARA TERBAIK: **EDWIN**

3. NOMINASI PENULIS SKENARIO ASLI TERBAIK: **IFAN ISMAIL & EDWIN**

4. NOMINASI PENGARAH SINEMATOGRAFI TERBAIK: **GUNNAR NIMPUNO, I.C.S.**

5. NOMINASI PENGARAH ARTISTIK TERBAIK: **MENFO TANTONO & GUNTUR MUPAK**

6. NOMINASI PENATA EFEK VISUAL TERBAIK: **LUMINE STUDIO**

7. NOMINASI PENATA SUARA TERBAIK: **TOMMY FAHRIZAL & WAHYU TRI PURNOMO**

8. NOMINASI PENATA MUSIK TERBAIK: **ABEL HURAY & DAVE LUMENTA**

9. NOMINASI PENATA BUSANA TERBAIK: **MUTHIARA A. RIEVENA PUTRI**

10. NOMINASI PENATA RIAS TERBAIK: **CHERRY WIRAWAN**

11. NOMINASI PEMERAN UTAMA PRIA TERBAIK: **YOGA PRATAMA**

12. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PRIA TERBAIK: **LUKMAN SARDI**

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



SAMSARA

(4)

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

108

Sinopsis: Seorang pria dari keluarga miskin di Bali pada tahun 30-an yang ditolak lamarannya oleh orang tua kaya dari perempuan yang dicintainya. Dia melakukan perjanjian gaib dengan Raja Monyet dan melakukan ritual gelap untuk mendapatkan kekayaan. Namun, dalam prosesnya, ritual ini justru mengutuk istri dan anaknya hingga menderita.

Pemeran: ARIO BAYU • JULIET WIDYASARI BURNETT • GUS BANG SADA

Produksi: CINERIA FILMS, GARIN WORKSHOP & LYNXFILMS
Produser: GITA FARA & ALDO SWASTIA Sutradara: GARIN NUGROHO
Penulis Skenario: GARIN NUGROHO Pengarah Sinematografi: BATARA GOEMPAR,
I.C.S. Pengarah Artistik: VIDA SYLVIA Penyunting Gambar: BECK
Penata Suara: JANU JANARDHANA & SUTRISNO Penata Musik: WAYAN
SUDIRANA & KASIMYN Penata Busana: RETNO RATIH DAMAYANTI
Penata Rias: RETNO RATIH DAMAYANTI



(4)

9 NOMINASI

1. NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK: **SAMSARA**

Produksi: **CINERIA FILMS, GARIN WORKSHOP & LYNXFILMS**

Produser: **GITA FARA & ALDO SWASTIA**

2. NOMINASI SUTRADARA TERBAIK: **GARIN NUGROHO**

3. NOMINASI PENGARAH SINEMATOGRAFI TERBAIK: **BATARA GOEMPAR, I.C.S.**

4. NOMINASI PENGARAH ARTISTIK TERBAIK: **VIDA SYLVIA**

5. NOMINASI PENATA SUARA TERBAIK: **JANU JANARDHANA & SUTRISNO**

6. NOMINASI PENATA MUSIK TERBAIK: **WAYAN SUDIRANA & KASIMYN**

7. NOMINASI PENATA BUSANA TERBAIK: **RETNO RATIH DAMAYANTI**

8. NOMINASI PENATA RIAS TERBAIK: **RETNO RATIH DAMAYANTI**

9. NOMINASI PEMERAN UTAMA PRIA TERBAIK: **ARIO BAYU**

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK

o

111

SIKSA KUBUR

(5)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

112

Sinopsis: Setelah kedua orang tuanya jadi korban bom bunuh diri, Sita jadi tidak percaya agama. Sejak saat itu, tujuan hidup Sita hanya satu, mencari orang yang paling berdosa dan ketika orang itu meninggal, Sita ingin ikut masuk ke dalam kuburannya untuk membuktikan bahwa siksa kubur tidak ada dan agama tidak nyata. Namun, tentunya ada konsekuensi yang mengerikan bagi mereka yang tidak percaya.

Pemeran: REZA RAHADIAN • FARADINA MUFTI • MUZAKKI RAMDHAN •
SLAMET RAHARDJO • ARSWENDY BENING SWARA • FACHRI ALBAR •
AFRIAN ARISANDY • EGI FEDLY • DUDY PATAH • DAOOD SALEEM •
WIDURI PUTERI • CHRISTINE HAKIM • NINIEK L. KARIM •
JAJANG C. NOER • PUTRI AYUDYA • HAPPY SALMA • RUNNY RUDIYANTI

Produksi: COME AND SEE PICTURES Produser: TIA HASIBUAN Sutradara: JOKO ANWAR Penulis Skenario: JOKO ANWAR Pengarah Sinematografi: ICAL TANJUNG, I.C.S. Pengarah Artistik: ALLAN SEBASTIAN Penyunting Gambar: JOKO ANWAR Penata Efek Visual: LUMINE STUDIO, THECUTSHOP, QANARY STUDIOS, THE ORGANISM, NO3G VISUAL EFFECTS & ABBY ELDIPIE Penata Suara: MOHAMAD IKHSAN & ANHAR MOHA Penata Musik: AGHI NAROTTAMA

Pencipta Lagu Tema: TONY MERLE & TIA HASIBUAN Judul: Jalan Pulang

Penyanyi: Doni Sundjoyo & Natania Karin Pencipta Lagu Tema: TONY MERLE & TIA HASIBUAN Judul: Baju Baru Penyanyi: Doni Sundjoyo & Nesia Ardi

Pencipta Lagu Tema: BEMBY GUSTI & TIA HASIBUAN Judul: Kisah Anak Manusia Penyanyi: Nesia Ardi & Aghi Narottama Pencipta Lagu Tema: GESANG MARTOHARTONO (Aransemen Ulang: TONY MERLE) Judul: Bengawan

Solo Penyanyi: Doni Sundjoyo & Jamie Aditya Pencipta Lagu Tema: GESANG MARTOHARTONO (Aransemen Ulang: BEMBY GUSTI & AGHI NAROTTAMA) Judul: Bengawan Solo Penyanyi: Indra Azis & Eugene Bounty

Penata Busana: MONIKA PASKA Penata Rias: NOVIE ARIYANTI



(5)

17 NOMINASI

1. NOMINASI FILM CERITA PANJANG TERBAIK: **SIKSA KUBUR**

Produksi: **COME AND SEE PICTURES** Produser: **TIA HASIBUAN**

2. NOMINASI SUTRADARA TERBAIK: **JOKO ANWAR**

3. NOMINASI PENULIS SKENARIO ASLI TERBAIK: **JOKO ANWAR**

4. NOMINASI PENGARAH SINEMATOGRAFI TERBAIK: **ICAL TANJUNG, I.C.S.**

5. NOMINASI PENGARAH ARTISTIK TERBAIK: **ALLAN SEBASTIAN**

6. NOMINASI PENATA EFEK VISUAL TERBAIK: **LUMINE STUDIO, THECUTSHOP, QANARY STUDIOS, THE ORGANISM, NO3G VISUAL EFFECTS & ABBY ELDIPIE**

7. NOMINASI PENATA SUARA TERBAIK: **MOHAMAD IKHSAN & ANHAR MOHA**

8. NOMINASI PENATA MUSIK TERBAIK: **AGHI NAROTTAMA**

9. NOMINASI PENCIPTA LAGU TEMA TERBAIK: **BEMBY GUSTI & TIA HASIBUAN**

Judul: **Kisah Anak Manusia** Penyanyi: **Nesia Ardi & Aghi Narottama**

10. NOMINASI PENCIPTA LAGU TEMA TERBAIK: **TONY MERLE & TIA HASIBUAN**

Judul: **Jalan Pulang** Penyanyi: **Doni Sundjoyo & Natania Karin**

11. NOMINASI PENATA BUSANA TERBAIK: **MONIKA PASKA**

12. NOMINASI PENATA RIAS TERBAIK: **NOVIE ARIYANTI**

13. NOMINASI PEMERAN UTAMA PRIA TERBAIK: **REZA RAHADIAN**

14. NOMINASI PEMERAN UTAMA PEREMPUAN TERBAIK: **FARADINA MUFTI**

15. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PRIA TERBAIK: **ARSWENDY BENING SWARA**

16. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PRIA TERBAIK: **SLAMET RAHARDJO DJAROT**

17. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PEREMPUAN TERBAIK: **WIDURI PUTERI**

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

14 NOMINASI

Film *Kat*

(1)

13 Bom di Jakarta

(2)

Agak Laen

(3)

Badrun & Loundri

(5)

Hamka &
Siti Raham Vol. 2

(4)

Dua Hati Biru

(6)

Heartbreak Motel

Spesif

(7)

Ipar Adalah Maut

(8)

Malam
Pencabut Nyawa

(9)

Monster

(10)

Petualangan
Sherina 2

(11)

Sampai Jumpa,
Selamat Tinggal

(12)

Sehidup Semati

(13)

The Architecture
of Love

(14)

Tuhan, Izinkan
Aku Berdosa

Terbaik

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

117

13 BOM DI JAKARTA

(1)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

118

Sinopsis: Teroris melancarkan serangan dengan ancaman 13 bom yang tersebar di Jakarta. Badan Intelijen menyelidiki Oscar dan William yang dianggap terlibat. Misi mereka pun menjadi rumit ketika mencurigai adanya penyusup. Terlebih, pemimpin kelompok teroris, Arok, tak henti menebar teror dengan meledakkan bom setiap delapan jam. Satu-satunya cara mengatasinya adalah menyerahkan imbalan *bitcoin* bernilai miliaran rupiah kepada Arok atau keselamatan Jakarta terancam.

Pemeran: RIO DEWANTO • PUTRI AYUDYA • ARDHITO PRAMONO • CHICCO KURNIAWAN • GANINDRA BIMO • RUKMAN ROSADI • MUHAMMAD KHAN • NIKEN ANJANI • LUTESHA

Produksi: VISINEMA PICTURES **Produser:** TAUFAN ADRYAN **Sutradara:** ANGGA DWIMAS SASONGKO **Penulis Skenario:** ANGGA DWIMAS SASONGKO & M. IRFAN RAMLI **Pengarah Sinematografi:** ARNAND PRATIKTO **Pengarah Artistik:** AHMAD ZULKARNAEN **Penyunting Gambar:** HENDRA ADHI SUSANTO **Penata Efek Visual:** AFTERLAB, URATNADI & MATEBOX VISUALWORKS **Penata Suara:** ARIEF BUDI SANTOSO & WAHYU TRI PURNOMO **Penata Musik:** ABEL HURAY **Pencipta Lagu Tema:** REZA DWIPUTRANTO **Judul:** Merintih Perih **Penyanyi:** Sore **Penata Busana:** VICTORIA ANASTASIA **Penata Rias:** CHASSEY JULIAN

3 NOMINASI

1. NOMINASI PENGARAH SINEMATOGRAFI TERBAIK: **ARNAND PRATIKTO**
2. NOMINASI PENGARAH ARTISTIK TERBAIK: **AHMAD ZULKARNAEN**
3. NOMINASI PENATA EFEK VISUAL TERBAIK: **AFTERLAB, URATNADI & MATEBOX VISUALWORKS**

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

119

AGAK LAEN

(2)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

120

Sinopsis: Demi mengejar mimpi untuk mengubah nasib, empat sekawan penjaga rumah hantu di pasar malam, mencari cara baru menakuti pengunjung agar selamat dari kebangkrutan. Sialnya, usaha Bene, Jegel, Boris, dan Oki malah memakan korban jiwa salah satu pengunjungnya. Karena panik, mereka menguburnya di dalam rumah hantu. Di luar dugaan, arwah si korban malah gentayangan, membuat rumah hantunya jadi seram dan ramai pengunjung. Ketika polisi mulai menyelidiki, mereka pun terpaksa melakukan berbagai persekongkolan konyol untuk menutupi kejadian sebenarnya.

Pemeran: INDRA JEGEL • OKI RENGGA • BENE DION RAJAGUGUK • BORIS BOKIR MANULLANG • ARIE KRITING • SADANA AGUNG • BUKIE MANSYUR • TISSA BIANI • INDAH PERMATASARI • RATU MATU MONA • ANGGI MARITO

Produksi: IMAJINARI **Produser:** ERNEST PRAKASA & DIPA ANDIKA
Sutradara: MUHADKLY ACHO **Penulis Skenario:** MUHADKLY ACHO
Pengarah Sinematografi: ARFIAN **Pengarah Artistik:** ANGELA HALIM
Penyunting Gambar: RYAN PURWOKO **Penata Efek Visual:** STEFANUS BINAWAN
UTAMA **Penata Suara:** SYAIFULLAH PRADITYA **Penata Musik:** OFEL OBAJA
SETIAWAN **Pencipta Lagu Tema:** BENE DION RAJAGUGUK, BORIS BOKIR
MANULLANG, INDRA JEGEL & OKI RENGGA **Judul:** Agak Laen **Penyanyi:** Agak
Laen **Penata Busana:** AMETHISYA PUSPITORINI **Penata Rias:** AMALIA CANTIQA

2 NOMINASI

1. **NOMINASI PENULIS SKENARIO ASLI TERBAIK:** MUHADKLY ACHO
2. **NOMINASI PENCIPTA LAGU TEMA TERBAIK:** BENE DION RAJAGUGUK, BORIS BOKIR MANULLANG, INDRA JEGEL & OKI RENGGA **Judul:** Agak Laen **Penyanyi:** Agak Laen

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

o

121

BADRUN & LOUNDRI

(3)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

122

Sinopsis: Ketika berteduh di toko *laundry*, Badrun dititipi tas cucian. Ia pun memeriksa isinya dan menemukan berbagai macam pakaian. Untuk menghangatkan dirinya, ia menggunakan pakaian haji bersorban, lalu pergi meninggalkan toko *laundry*. Penduduk sekitar yang masih asing mulai mengira ia adalah seorang haji bijaksana. Jawaban-jawabannya yang bijak membuat penduduk desa mulai melakukan konsultasi. Namun, cerita berubah ketika Badrun iseng memakai seragam polisi dari dalam tas. Apa yang terjadi dengan perjalanan Badrun dan isi pakaian di tas *laundry*?

Pemeran: ARSWENDY BENING SWARA • SHENINA CINNAMON •
ERICK ESTRADA • ARSYAD INDRADI • ELMA ISTIANA • YULIAN MANAN

Produksi: KLIKFILM PRODUCTIONS **Produser:** IEA ISEANSYAH & AGUNG HARYANTO **Sutradara:** GARIN NUGROHO **Penulis Skenario:** GARIN NUGROHO
Pengarah Sinematografi: M. FIRDAUS **Pengarah Artistik:** ST. MUSALLAMAH
Penyunting Gambar: MUNIR SADHIKIN **Penata Efek Visual:** ADI SISWANTO & RIFKI SHADIKIN **Penata Suara:** MANGKILS HASAN & TRISNO
Penata Busana: SYAFA RAHMAH SURYANATA & DWI NOOR HIDAYAT
Penata Rias: DEDE DELA & NUR SYIFA

1. NOMINASI

1. NOMINASI PEMERAN UTAMA PRIA TERBAIK: **ARSWENDY BENING SWARA**

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

123

DUA HATI BIRU

(4)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

124

Sinopsis: Selama empat tahun, Bima berusaha menjadi bapak terbaik untuk anaknya, Adam. Kini, setelah Dara kembali dari kuliahnya di Korea Selatan, Bima fokus agar pernikahannya selalu baik-baik saja. Tetapi menjadi orang tua dan pasangan suami istri adalah perjalanan tumbuh yang berbeda. Bisakah Bima dan Dara membuktikan sekali lagi bahwa cinta mampu menyatukan keluarga mereka?

Pemeran: ANGGA YUNANDA • AISHA NURRA DATAU • KEANU ANGELO • FARRELL RAFISQY • ARSWENDY BENING SWARA • CUT MINI • LULU TOBING • MAISHA KANNA

Produksi: STARVISION & WAHANA KREATOR **Produser:** CHAND PARWEZ SERVIA, GINA S. NOER, RIZA & SIGIT PRATAMA **Sutradara:** GINA S. NOER & DINNA JASANTI **Penulis Skenario:** GINA S. NOER **Pengarah Sinematografi:** IRMAWAN KELANA **Pengarah Artistik:** RINI SRI HANDAYANI **Penyunting Gambar:** ALINE JUSRI & SASTHA SUNU **Penata Efek Visual:** ADI SISWANTO & RIFKI SADHIKIN **Penata Suara:** WAHYU TRI PURNOMO & SITI ASIFA NASUTION **Penata Musik:** HARIOPATI RINANTO & TOFAN ISKANDAR **Pencipta Lagu Tema:** KUNTO AJI **Judul:** Asimetris **Penyanyi:** Kunto Aji **Pencipta Lagu Tema:** IDGITAF **Judul:** Satu-Satu **Penyanyi:** Idgitaf **Pencipta Lagu Tema:** RARA SEKAR **Judul:** Growing Up **Penyanyi:** Rara Sekar **Pencipta Lagu Tema:** RARA SEKAR **Judul:** Tak Ada Keluarga Yang Sempurna **Penyanyi:** Rara Sekar **Penata Busana:** DARA ASVIA **Penata Rias:** ASTRID SAMBUDIONO

1 NOMINASI

1. NOMINASI PENULIS SKENARIO ADAPTASI TERBAIK: GINA S. NOER

HAMKA & SITI RAHAM VOL. 2

125

(5)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

126

Sinopsis: Siti Raham terus mendampingi Buya Hamka yang berjuang menyatukan para ulama dan pihak militer Indonesia di Sumatera Utara. Kesabaran dan kesetiaan Siti Raham semakin teruji ketika Buya Hamka dipenjara. Siti Raham tidak membiarkan rasa sedih mewarnai wajahnya. Seringkali ia sembunyikan airmata untuk terus mengobarkan semangat hidup Hamka. Tidak ada manusia yang sempurna. Begitu pun Buya Hamka. Dia rapuh menghadapi fitnah yang bertubi datangnya. Hanya cinta yang menguatkan Hamka pada akhirnya. Cintanya pada Raham. Cintanya pada agama.

Pemeran: VINO G. BASTIAN • MARTHINO LIO • ALFIE ALFANDY • ANJASMARA • YOGA PRATAMA • ROY SUNGKONO • BIMA AZRIEL • AJIL DITTO • CITA MAHARANI • SHAINA BABHEER • DEVY STEFFANI • QUINSHA MALAIKA • JAVINADA QEILA

Produksi: FALCON PICTURES & STARVISION **Produser:** FREDERICA & CHAND **PARWEZ SERVIA** **Sutradara:** FAJAR BUSTOMI **Penulis Skenario:** ALIM SUDIO & CASSANDRA MASSARDI **Pengarah Sinematografi:** RAHMAT SYAIFUL, I.C.S. **Pengarah Artistik:** ALLAN TRIYANA SEBASTIAN **Penyunting Gambar:** RYAN PURWOKO **Penata Efek Visual:** GANDA HARTA **Penata Suara:** M. IKHSAN SUNKAR & MADUNAZKA **Penata Musik:** PURWA TJARAKA **Pencipta Lagu Tema:** I GEDE DEWA BUDJANA & INDAH ANASTASYA **Judul:** Cinta Untukmu **Penyanyi:** Dewa Budjana feat. Fadly & Putri Ariani **Penata Busana:** SAMUEL WATTIMENA **Penata Rias:** JERRY OCTAVIANUS & ORLANDO BASSI (WNA)

1 NOMINASI.

1. NOMINASI PENATA RIAS TERBAIK: JERRY OCTAVIANUS

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

127

HEARTBREAK MOTEL

(6)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

128

Sinopsis: Satu kemenangan di sebuah kontes kecantikan membuka pintu ke industri film, di mana Ava akhirnya menemukan hasratnya: berakting. Terlepas dari kemewahan, ketenaran, dan kesuksesan, kenangan menyakitkan dari masa lalunya yang kesepian mengikutinya hingga saat ini. Dia merindukan cinta dan persahabatan, lalu datanglah dua orang baru: Malik sesama aktor, dan Raga, yang tidak tahu apa-apa tentang dunia selebritas. Siapakah yang akan mengisi kekosongan di hatinya?

Pemeran: CHICCO JERIKHO • REZA RAHADIAN • LAURA BASUKI • PIERRE GRUNO • SHEILA DARA • SITA NURSANTI

Produksi: VISINEMA PICTURES **Produser:** KORI ADYANING & ANGGA DWIMAS
SASONGKO Sutradara: ANGGA DWIMAS **SASONGKO Penulis Skenario:** ALIM
SUDIO & ANGGA DWIMAS SASONGKO Skenario diadaptasi dari: Novel “Heartbreak Motel” karya Ika Natassa **Pengarah Sinematografi:** ARNAND PRATIKTO
Pengarah Artistik: ADRIANTO SINAGA **Penyunting Gambar:** HENDRA ADHI
SUSANTO Penata Efek Visual: AFTERLAB & TAMPAR PRODUCTION
Penata Suara: WAHYU TRI PURNOMO & DJOKO SETIADI **Penata Musik:** ABEL
HURAY Pencipta Lagu Tema: THE NEIGHBORLY **Judul:** On My Mind
Penyanyi: The Neighborly **Penata Busana:** FADILLAH PUTRI YUNIDAR
Penata Rias: AKTRIS HANDRAJASA

5 NOMINASI

1. **NOMINASI PENGARAH SINEMATOGRAFI TERBAIK:** ARNAND PRATIKTO
2. **NOMINASI PENGARAH ARTISTIK TERBAIK:** ADRIANTO SINAGA
3. **NOMINASI PENATA BUSANA TERBAIK:** FADILLAH PUTRI YUNIDAR
4. **NOMINASI PENATA RIAS TERBAIK:** AKTRIS HANDRADJASA
5. **NOMINASI PEMERAN UTAMA PEREMPUAN TERBAIK:** LAURA BASUKI

IPAR ADALAH MAUT

129

(7)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

130

Sinopsis: Betapa hancurnya Nisa saat menyadari rumah tangganya yang indah dengan Aris disusupi orang ketiga yang tak lain adalah Rani, adik kandung Annisa.

Pemeran: DEVA MAHENRA • MICHELLE ZIUDITH • SUSILO NUGROHO • DAVINA KARAMOY

Produksi: MD PICTURES TBK Produser: MANOJ PUNJABI Sutradara: HANUNG BRAMANTYO Penulis Skenario: OKA AURORA Skenario diadaptasi dari: Konten TikTok “Ipar Adalah Maut” karya Elizasifaa Pengarah Sinematografi: IPUNG RACHMAT SYAIFUL, I.C.S. Pengarah Artistik: EDY WIBOWO

Penyunting Gambar: WAWAN I. WIBOWO Penata Efek Visual: ALEX KURDI

Penata Suara: HASANUDIN BUGO Penata Musik: RICKY LIONARDI

Pencipta Lagu Tema: MELLY GOESLAW Judul: Tak Pantas Penyanyi: Mytha Lestari

Pencipta Lagu Tema: YOVIE WIDIANTO Judul: Tak Selalu Memiliki Penyanyi: Lyodra

Penata Busana: ALDIE HARA Penata Rias: FEIBE MELLY MOLEGH

2 NOMINASI

1. NOMINASI PENULIS SKENARIO ADAPTASI TERBAIK: OKA AURORA

2. NOMINASI PENYUNTING GAMBAR TERBAIK: WAWAN I. WIBOWO

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

MALAM PENCABUT NYAWA

131

(8)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

132

Sinopsis: Respati, seorang siswa SMA, menderita insomnia setelah kematian tragis orang tuanya. Teror mulai menghantui Respati ketika ia bermimpi tentang pembunuhan brutal oleh seorang perempuan misterius, hanya untuk menyadari bahwa orang-orang dalam mimpi itu benar-benar mati di dunia nyata. Dengan bantuan Wulan, Respati mengetahui bahwa ia memiliki kemampuan untuk menjelajahi alam mimpi. Dengan nyawa orang-orang yang ia cintai sebagai taruhannya, Respati harus mengungkap misteri yang sedang terjadi dengan menghadapi teror di alam mimpi.

Pemeran: DEVANO DANENDRA • KEISYA LEVRONKA • MIKHA HERNAN • RATU FELISHA

Produksi: BASE ENTERTAINMENT **Produser:** SHANTY HARMAYN, AOURA LOVENSON CHANDRA & TANYA YUSON **Sutradara:** SHIDARTA TATA

Penulis Skenario: AMBARIDZKI RAMADHANTYO & SHIDARTA TATA
Skenario diadaptasi dari: Novel “Respati” karya Ragiell J. P.

Pengarah Sinematografi: BAGOES TRESNA ADJI **Pengarah Artistik:** AHMAD ZULKARNAEN **Penyunting Gambar:** AKHMAD FESDI ANGGORO

Penata Efek Visual: EDBERT JOSHUA ANGGA **Penata Suara:** KRISTIAWAN BAYUAJI & SATRIO BUDIONO **Penata Musik:** OFEL OBAJA SETIAWAN

Pencipta Lagu Tema: ANANDA BADUDU, RARA SEKAR & GARDIKA GIGIH

Judul: Pangeran Kecil **Penyanyi:** Banda Neira **Pencipta Lagu Tema:** GLORIA MARIA

Judul: Menanti **Penyanyi:** Ofel Obaja **Penata Busana:** FADILLAH PUTRI YUNIDAR

Penata Rias: ASTRID SAMBUDIONO

1 NOMINASI

1. NOMINASI PENATA EFEK VISUAL TERBAIK: EDBERT JOSHUA ANGGA

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAIK

o

133

MONSTER

(9)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

134

Sinopsis: Dua anak kecil berusaha membebaskan diri dari sekapan 'monster' yang menginginkan nyawa mereka.

Pemeran: ALEX ABBAD • SULTAN HAMONANGAN •
MARSHA TIMOTHY • ANANTYA KIRANA

Produksi: FALCON PICTURES Produser: FREDERICA Sutradara: RAKO PRIJANTO
Penulis Skenario: ALIM SUDIO Skenario diadaptasi dari: Film "The Boy Behind The Door" ditulis dan disutradarai David Charbonier & Justin Powell

Pengarah Sinematografi: BATARA GOEMPAR, I.C.S. Pengarah Artistik: RICO MARPAUNG Penyunting Gambar: SENTOT SAHID & IRIANI IRIN

Penata Efek Visual: DALANG KREASI Penata Suara: M. IKHSAN SUNKAR & YUSUF A. PATAWARI Penata Musik: MONDO GASCARO Penata Busana: BENJAMIN DEVID
Penata Rias: GUNAWAN SARAGIH & CHERRY WIRAWAN

2 NOMINASI

1. NOMINASI PENYUNTING GAMBAR TERBAIK: SENTOT SAHID & IRIANI IRIN
2. NOMINASI PENATA EFEK VISUAL TERBAIK: DALANG KREASI

PETUALANGAN SHERINA 2

Sinopsis: Sherina dan Sadam, dua teman kecil yang lama terpisah bertemu kembali di Kalimantan untuk pelepasliaran orangutan. Reuni manis terhenti ketika anak orangutan bernama Sayu dicuri sekelompok orang. Sherina dan Sadam harus berusaha menemukan kembali kebersamaan, demi menyelamatkan Sayu dan juga kelangsungan persahabatan mereka yang baru saja tumbuh kembali. Sekuel dari film legendaris, bernuansa musikal dengan sentuhan aksi petualangan.

Pemeran: DERBY ROMERO • SHERINA MUNAF • ARDIT ERWANDHA • CHANDRA SATRIA • RANDY DANISTHA • QUINN SALMAN • ISYANA SARASVATI • KELLY TANDIONO

Produksi: MILES FILMS & BASE ENTERTAINMENT **Produser:** MIRA LESMANA
Sutradara: RIRI RIZA **Penulis Skenario:** JUJUR PRANANTO, MIRA LESMANA, RIRI RIZA & VIRANIA MUNAF **Pengarah Sinematografi:** YADI SUGANDI
Pengarah Artistik: EROS EFLIN **Penyunting Gambar:** ALINE JUSRIA
Penata Efek Visual: AFTERLAB & URATNADI **Penata Suara:** ARI PRAYOGI & YUSUF PATAWARI **Penata Musik:** SHERINA MUNAF **Pencipta Lagu Tema:** SHERINA MUNAF, MIRA LESMANA & VIRANIA MUNAF **Judul:** Mengenang Bintang
Penyanyi: Sherina & Derby Romero **Pencipta Lagu Tema:** SHERINA MUNAF & MIRA LESMANA **Judul:** Sayu **Penyanyi:** Sherina & Derby Romero **Penata Busana:** GEMAILLA GEA GERIANTIANA **Penata Rias:** EBA SHEBA

5 NOMINASI

1. **NOMINASI PENULIS SKENARIO ADAPTASI TERBAIK:** JUJUR PRANANTO, MIRA LESMANA, RIRI RIZA & VIRANIA MUNAF
2. **NOMINASI PENGARAH ARTISTIK TERBAIK:** EROS EFLIN
3. **NOMINASI PENATA SUARA TERBAIK:** ARIA PRAYOGI & YUSUF PATAWARI
4. **NOMINASI PENATA MUSIK TERBAIK:** SHERINA MUNAF
5. **NOMINASI PENCIPTA LAGU TEMA TERBAIK:** SHERINA MUNAF, MIRA LESMANA & VIRANIA MUNAF **Judul:** Mengenang Bintang **Penyanyi:** Sherina & Derby Romero

SAMPAI JUMPA, SELAMAT TINGGAL

(11)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

138

Sinopsis: Wyn tiba di Seoul untuk mencari Dani, kekasihnya yang hilang. Ia bertemu Rey, seorang pekerja Indonesia yang membantunya. Saat mereka semakin dekat, Rey menemukan identitas baru Dani, tetapi merahasiakannya dari Wyn. Ketika Wyn bertemu kembali dengan Dani, ia tiba-tiba menghilang dan membuat Rey harus memulai pencarian untuk menemukannya.

Pemeran: JEROME KURNIA • PUTRI MARINO • JOURDY PRANATA • KIKI NARENDRA • LUTESHA

Produksi: RELATE FILMS & ADHYA PICTURES **Produser:** PERLITA DESIANI & SHIERLY KOSASIH **Sutradara:** ADRIYANTO DEWO **Penulis Skenario:** ADRIYANTO DEWO **Pengarah Sinematografi:** DIMAS BAGUS **Pengarah Artistik:** WIHANA **ERLANGGA** **Penyunting Gambar:** ARIFIN CU'UNK **Penata Suara:** RIDHO FACHRI **Penata Musik:** LIE INDRA PERKASA **Pencipta Lagu Tema:** MARGARETH STELLA & RENEY KARAMOY **Judul:** Chaos & Order **Penyanyi:** Scaller **Pencipta Lagu Tema:** RANDY DANISTHA & NARA ANINDYAGUNA **Judul:** Repent **Penyanyi:** Random Brothers **Pencipta Lagu Tema:** RANDY DANISTHA & NARA ANINDYAGUNA **Judul:** War is Over!?! **Penyanyi:** Random Brothers **Pencipta Lagu Tema:** RANDOM BROTHERS **Judul:** Random Collection **Penyanyi:** Random Brothers **Pencipta Lagu Tema:** ANGIE **Judul:** Till The End **Penyanyi:** Angie **Pencipta Lagu Tema:** NARATIVV & ZEAL **Judul:** Runaway **Penyanyi:** Shyclops **Pencipta Lagu Tema:** NARATIVV & ZEAL **Judul:** Aysil **Penyanyi:** Shyclops **Pencipta Lagu Tema:** TIARAEVE **Judul:** Hi Misaki **Penyanyi:** Tiaraeve **Pencipta Lagu Tema:** TIARAEVE **Judul:** Original **Penyanyi:** Tiaraeve **Pencipta Lagu Tema:** MUTIA DEVIANA **Judul:** Talk **Penyanyi:** Caldera **Pencipta Lagu Tema:** MUTIA DEVIANA **Judul:** Dahaga **Penyanyi:** Caldera **Pencipta Lagu Tema:** LIE INDRA PERKASA **Judul:** Overland **Penyanyi:** Lie Indra Perkasa **Pencipta Lagu Tema:** LIE INDRA PERKASA **Judul:** Genjer **Penyanyi:** Lie Indra Perkasa **Pencipta Lagu Tema:** RIZWAN SUKARNA **Judul:** Oriental Eksotik **Penyanyi:** Rizwan Sukarna **Penata Busana:** VICTORIA ANASTASIA **Penata Rias:** SILVIA ANDIKA

1 NOMINASI.

1. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PEREMPUAN TERBAIK: LUTESHA

SEHIDUP SEMATI

(12)

KATONG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

140

Sinopsis: Sejak kecil Renata ditanamkan jika kodrat seorang istri adalah mengabdikan dan menjaga keutuhan rumah tangga. Masalah timbul ketika Edwin suaminya yang *abusive* berselingkuh. Renata yang mendapatkan teror dari hadirnya perempuan lain bertekad menyelamatkan rumah tangganya.

Pemeran: ARIO BAYU • LAURA BASUKI • LUKMAN SARDI • WHANI DARMAWAN • VERDI SOLAIMAN • ASMARA ABIGAIL • CHANTIQU SCHAGERL • MAYA HASAN

Produksi: STARVISION **Produser:** CHAND PARWEZ SERVIA & RIZA **Sutradara:** UPI
Penulis Skenario: UPI **Pengarah Sinematografi:** YUNUS PASOLANG, I.C.S.
Pengarah Artistik: JAFAR **Penyunting Gambar:** TEGUH RAHARJO
Penata Efek Visual: MATAQUE STUDIO **Penata Suara:** WAHYU TRI PURNOMO
Penata Musik: RICKY LIONARDI **Pencipta Lagu Tema:** AGHI NAROTTAMA
Judul: Dick and Dave **Penyanyi:** Aimee Saras **Pencipta Lagu Tema:** AIMEE SARAS & AGHI NAROTTAMA **Judul:** It Was June **Penyanyi:** Aimee Saras **Pencipta Lagu Tema:** AIMEE SARAS & AGHI NAROTTAMA **Judul:** Lenggang Temaram **Penyanyi:** Aimee Saras **Pencipta Lagu Tema:** AIMEE SARAS & AGHI NAROTTAMA **Judul:** Mellow Madness **Penyanyi:** Aimee Saras **Pencipta Lagu Tema:** GEORGE DAVID WEISS, HUGO PERETTI & LUIGI CREATORE **Judul:** Can't Help Falling in Love **Penyanyi:** Elvis Presley **Penata Busana:** HAGAI PAKAN **Penata Rias:** ASTRID SAMBUDIONO

11 NOMINASI

1. NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PEREMPUAN TERBAIK: ASMARA ABIGAIL

NOMINASI FILM KATEGORI SPESIFIK TERBAK

141

THE ARCHITECTURE OF LOVE

(13)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

142

Sinopsis: Raia, seorang penulis *best seller* yang tak lagi mampu menulis, memutuskan terbang ke New York mengejar inspirasi. Kota ini mempertemukannya dengan River, seorang arsitek yang misterius. Perjumpaan itu menjadi awal pertemanan 'rahasia' di antara keduanya. Mereka bisa saling menyembuhkan tapi bisa juga saling melukai.

Pemeran: NICHOLAS SAPUTRA • PUTRI MARINO • JEROME KURNIA • OMAR DANIEL • REFAL HADY • ARIFIN PUTRA • JIHANE ALMIRA • AGLA ARTALIDIA • LYDIA KANDOU

Produksi: STARVISION, KARUNA PICTURES & LEGACY PICTURES
Produser: CHAND PARWEZ SERVIA & RIZA Sutradara: TEDDY SOERIAATMADJA
Penulis Skenario: ALIM SUDIO & IKA NATASSA Skenario diadaptasi dari: Novel "The Architecture of Love" karya Ika Natassa Pengarah Sinematografi: VERA LESTAFI, I.C.S. Pengarah Artistik: WIHANA ERLANGGA Penyunting Gambar: ALINE JUSRIA Penata Efek Visual: SUPER 8MM & MATAQUE STUDIO Penata Suara: MOHAMMAD IKHSAN Penata Musik: RICKY LIONARDI Pencipta Lagu Tema: RAISA ANGGIANI Judul: Losing Us Penyanyi: Raisa Anggiani Pencipta Lagu Tema: PEPITA SALIM & JASMINE TJOENG Judul: Falling for You Penyanyi: Pepita Pencipta Lagu Tema: ARDHITO PRAMONO Judul: Here We Go Again/Fanboi Penyanyi: Ardhito Pramono Penata Busana: HAGAI PAKAN Penata Rias: CHEPY SUDHARTO

3 NOMINASI

1. NOMINASI PENULIS SKENARIO ADAPTASI TERBAIK: **ALIM SUDIO & IKA NATASSA**
2. NOMINASI PENYUNTING GAMBAR TERBAIK: **ALINE JUSRIA**
3. NOMINASI PENATA BUSANA TERBAIK: **HAGAI PAKAN**

TUHAN, IZINKAN A'KU BERDOSA

(14)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

144

Sinopsis: Kiran, mahasiswa dan keluarga miskin di desa tapi taat beragama, pintar juga kritis pada kemunafikan, terjebak dalam kelompok agama garis keras pimpinan Abu Darda. Alih-alih mendapatkan hidayah, Kiran justru mendapatkan cobaan berat yang datang bertubi-tubi.

Pemeran: ANDRI MASHADI • AGHINY HAQUE • DONNY DAMARA • DJENAR MAESA AYU

Produksi: MVP PICTURES **Produser:** RAAM PUNJABI **Sutradara:** HANUNG BRAMANTYO **Penulis Skenario:** IFAN ISMAIL & HANUNG BRAMANTYO
Skenario diadaptasi dari: Novel "Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur!" karya Muhidin M. Dahlan **Pengarah Sinematografi:** SATRIA KURNIANTO
Pengarah Artistik: EDY WIBOWO **Penyunting Gambar:** HARIS F. SYAH
Penata Efek Visual: R. ADI SAPUTRO **Penata Suara:** ADITYA TRISNAWAN & IQBAL ENCIK MAREKAN **Penata Musik:** FAJAR AHADI **Penata Busana:** FELICIA LISTYA
Penata Rias: FARADDILLAH

4 NOMINASI

1. **NOMINASI PENULIS SKENARIO ADAPTASI TERBAIK:** IFAN ISMAIL & HANUNG BRAMANTYO
2. **NOMINASI PENYUNTING GAMBAR TERBAIK:** HARIS F. SYAH
3. **NOMINASI PEMERAN UTAMA PEREMPUAN TERBAIK:** AGHNINY HAQUE
4. **NOMINASI PEMERAN PENDUKUNG PRIA TERBAIK:** DONNY DAMARA

7 NOMINASI

Film

(1)

Hitler Mati
di Surabaya

(2)

Laut Memendam
Luka

Pendek

(3)

Maia

Ter

(4)
Pacar Merah

(5)
Pencatat Rindu
yang Datang
di Tengah Malam

Cerita

(6)
Shallot Salad

(7)
Suintrah

baik

NOMINASI FILM CERITA PENDEK TERBAIK

HITLER MATI DI SURABAYA

147

(1)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

148

Sinopsis: Suatu siang, publik dihebohkan dengan kabar penemuan makam Adolf Hitler, seorang pemimpin Nazi di pemakaman Ngagel, Surabaya. Mitro (40), seorang penjaga makam, diwawancarai oleh wartawan TV terkait penemuan tersebut. Lalu, Mitro yang ingin memenuhi keinginan keluarganya untuk liburan berpikiran untuk menciptakan wahana dari makam tersebut untuk mencari uang tambahan dan meminta bantuan Pak Lurah, tapi dia memiliki motif lain.

Pemeran: EKA WAHYU PRIMADANI • CITRA ERIN PRATIWI •
MUCHLIS MUSTAFA • ANDI HERNAWAN

Produksi: SINEMATOGRAFI UNAIR **Produser:** RIZKY KURNIAWAN, DENDY ARIZA & ALHAJ FERNANDO **Sutradara:** DHAMAR JAGAD GAUTAMA

Penulis Skenario: DHAMAR JAGAD GAUTAMA **Pengarah Sinematografi:** DENDY ARIZA **Pengarah Artistik:** HARI AGUNG **Penyunting Gambar:** ALDIO KIFAH

HISAN **Penata Efek Visual:** ALDIO KIFAH **HISAN** **Penata Suara:** BAGUS CHANDRA **RAMADHAN** **Penata Musik:** BAGUS CHANDRA **RAMADHAN**

Penata Busana: RAIHANESYA CLEO OKDITY **Penata Rias:** FATIHA KURNIA PUTRI

LAUT MEMENDAM LUKA

149

(2)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

150

Sinopsis: Saad (16), seorang remaja laki-laki yang harus menjadi tulang punggung keluarga setelah kehilangan kedua orang tuanya. Ia merawat adik perempuannya, Asih (10) serta neneknya (60) yang telah lama mengidap depresi. Kisah ini bercerita mengenai Saad yang lalai dan menyesali kejadian kekerasan seksual yang terjadi pada Asih. Film ini terinspirasi dari sebuah tembang Sunda yang berjudul *Hihid Kabuyutan* yang mengandung moral baik mengenai saling menjaga dalam sebuah keluarga.

Pemeran: SULTAN SABITUL AZMI • AI TATI MULYATI •
OKTAVIA PUTRI AGUSTIN • PRISKEU OCTARY FAHNY •
TUWEX DINMAS HERJUNO

Produksi: POP SCENE FILM Produser: LINUS GALIH Sutradara: MARIAM GESTI PRATIWI Penulis Skenario: MARIAM GESTI PRATIWI
Pengaruh Sinematografi: ADITYA RAKA PRANOWO Pengarah Artistik: ABDUL RAHMAN KHALID Penyunting Gambar: BECK Penata Efek Visual: RIAN FATULLAH
Penata Suara: MANGKILS HASSAN Penata Musik: DERIS YAQIN
Penata Busana: A. IRENE PARAHITA Penata Rias: VINCENTIAR

NOMINASI FILM CERITA PENDEK TERBAK

151

MAIA

(3)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

152

Sinopsis: Maia (33) adalah seorang bidan. Ia telah menikah selama sembilan tahun, tapi belum memiliki anak. Bersama suaminya, Adi (31), ia telah melakukan segala cara, baik secara medis, tradisional, hingga ritual mistis. Ia mulai menyerah setelah menjalani tiga kali siklus bayi tabung yang tetap gagal.

Pemeran: NELLY SUKMA

Produksi: PASCASARJANA IKJ Produser: KRISTO PARINTERS MAKUR
Sutradara: NIA SARI Penulis Skenario: KRISTO PARINTERS MAKUR
Pengaruh Sinematografi: ASEP SAEPUL RAHMAN Pengarah Artistik: MAGRETH
AGNICHNIS Penyunting Gambar: ANDRI SOFYANSAYAH
Penata Efek Visual: BAYU CIPTA Penata Suara: ANDREW SAPUTRO
Penata Musik: ANDIKA TEGAR HUTOMO Penata Busana: RAHMANINOV
BUDIHARUM Penata Rias: TIARA LARAS

NOMINASI FILM CERITA PENDEK TERBAIK

o

153

PACAR MERAH

Sinopsis: 1980, pesisir Kalimantan. Seroja tidak lagi bisa berkata apa-apa ketika menyadari bahwa dia akan dinikahkan secara paksa dengan seorang saudagar tua, teman bisnis ayahnya. Namun, acara pinangan mereka disela oleh sebuah pertanda buruk yang menyebabkan kekacauan, membuat ayah Seroja memutuskan untuk mengirim Seroja ke rumah Darwah, neneknya, untuk memohon restu. Seroja tidak mengetahui apa yang menunggunya di rumah itu.

Pemeran: DINDA SOEDIONO • ELLY LUTHAN • EVY YULIANTI •
ENDRAWAN TEGUH • CECEP S. O. B.

Produksi: KEMBANG LAYAR INDONESIA **Produser:** RIEN AL-ANSHARI
Sutradara: ANGKASA RAMADHAN **Penulis Skenario:** RIEN AL-ANSHARI &
ANGKASA RAMADHAN **Pengarah Sinematografi:** SUGIH WIRAMANTRI
Pengarah Artistik: GUSTI M. ILHAM RIZKI **Penyunting Gambar:** IQBAL FADLY
Penata Suara: ANDREW SAPUTRO **Penata Musik:** REZA ZULIANDA
Penata Busana: DIAN CAHYANINGSIH **Penata Rias:** DIAN CAHYANINGSIH

NOMINASI FILM CERITA PENDEK TERBAK

o

PENCATAT RINDU YANG DATANG DI TENGAH MALAM

155

Sinopsis: Di tengah malam, Yati didatangi tiga aparat: Babinsa Ratib, Kapolsek Ridwan, dan Rohman. Rohman adalah “orang dari Pusat” yang ditugaskan mencatat keterangan Yati atas hilangnya Yatman, suaminya. Sementara Yati yakin, mereka bertiga adalah yang bertanggung jawab atas hilangnya sang suami.

Pemeran: ANNISA HERTAMI • BANYU BENING • ADI MARSONO •
IBNU WIDODO • SARAH GENDHIS • WISNU SURYA PRATAMA

Produksi: PEOPLE FILM & WSB PRODUCTION **Produser:** M. ASAD ASWIN & SUCI WIJAYATI **Sutradara:** WISNU SURYA PRATAMA **Penulis Skenario:** GARRY CHRISTIAN & KENNETH LISUNGAN **Pengarah Sinematografi:** RIANI SINGGIH **Pengarah Artistik:** FEMI GUNAWAN **Penyunting Gambar:** NATHANAEL SUGENG **KURNIAWAN** **Penata Suara:** DANDY FAUZAN **Penata Musik:** JOSEPH MICHAEL **Pencipta Lagu Tema:** RARA SEKAR **Judul:** Kebun Terakhir **Penyanyi:** Rara Sekar **Penata Busana:** LINICHAN **Penata Rias:** ARINI WONGSO

NOMINASI FILM CERITA PENDEK TERBAK

o

157

SHALLOT SALAD

(6)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

158

Sinopsis: Seorang polisi yang depresi melihat tragedi yang menewaskan 135 orang di Indonesia.

Pemeran: HARU SANDRA

Produksi: PURBANEGARA FILMS Produser: BAGUS SUTRAWAN
Sutradara: B. W. PURBANEGARA Penulis Skenario: B. W. PURBANEGARA
Pengaruh Sinematografi: GUMILANG A. P. SATRIA Pengarah Artistik: ARIEF
AKHMAD YANI Penyunting Gambar: NAJAM YARDO & MAULANA RIDWAN
Penata Efek Visual: AINUR AFIS RAMADHAN Penata Suara: RISANGGALIH
ADITYA Penata Musik: MIYOSHI MASATO Penata Busana: FELICIA LISTYADESI &
ZULIA NUR JANNAH Penata Rias: FELICIA LISTYADESI & ZULIA NUR JANNAH

SUINTRAH

(7)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

160

Sinopsis: Jor (65) bersama anaknya Nayak (12) pindah ke sebuah desa bernama Suintrah. Desa itu memiliki aturan turun-temurun yang sangat aneh; kata-kata tidak boleh diucapkan dengan lantang. Kecuali hal itu, entah jeritan, tangisan, amukan, kegaduhan, dan lain sebagainya—asalkan bukan berupa kata-kata—boleh dilakukan dengan volume wajar, bahkan lebih. Barang siapa tidak menaatinya, maka sesuatu yang menakutkan, besar tapi tidak terlihat, akan segera melenyapkannya untuk selamanya.

Pemeran: LANDUNG SIMATUPANG • NIZAR AZZA FAEZYA TAMA

Produksi: OTAK KANAN PICTURES Produser: SOFHY PRATIWI Sutradara: AYESHA ALMA ALMERA Penulis Skenario: AYESHA ALMA ALMERA & ALEX SUHENDRA Pengarah Sinematografi: MANDELLA MAJID Pengarah Artistik: DANI TANAKA Penyunting Gambar: TRI YONO Penata Efek Visual: YONO ISE Penata Suara: ILHAM RAKAN DHAWI Penata Musik: GHAITZA RAMA Penata Busana: TITIN SAPUTRI Penata Rias: SANTI SIMATUPANG

3 NOMINASI

Film

(1)
Kiko in the
Deep Sea

Panjang
Terl

(2)
Perkasa



Animasi

(3)
Si Juki The Movie -
Harta Pulau Monyet

baik

NOMINASI FILM ANIMASI PANJANG TERBAIK

163

KIKO IN THE DEEP SEA

(1)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

164

Sinopsis: Kiko, Tingting, Poli, Patino, Lola, serta Karkus dan Pupus pergi ke Laut Dalam untuk meneliti bencana yang sedang terjadi di Kota Asri. Di tengah perjalanan, mereka bertemu dengan Clara, putri dari Shell Castle. Ternyata, bencana yang terjadi disebabkan mutiara-mutiara pelindung perairan telah hilang, hingga Putri Clara ditugaskan untuk mencarinya. Kiko dan kawan-kawan memutuskan untuk membantu Putri Clara sebelum bencana besar terjadi dan seluruh kehidupan di perairan musnah.

Pemeran: ANASTASIA AMELIA • IKA SARASWATI • YANI PAHLUSI •
CLARA DEWANTO • SANI OKTANIA • FELICYA ANGELLISTA •
ARBANI YASIZ • ROBBY PURBA

Produksi: MNC ANIMATION **Produser:** ESAF ANDREAS SINAULAN
Sutradara: SALLY WONGSO, HERI KURNIAWAN & DEZI RUWAH REZEKI
Penulis Skenario: WIDHI SAPUTRO, LUTHFIANA ABDULLAH, MEGA TANIA,
AFRI YULI SAFITRI, LAILINA NUREALAH, M. RIZKY HIDAYAT, PERMATA
MARDIANTI & M. Z. HARYAKUSUMA **Pengarah Sinematografi:** M. WISNU TIO
RIDWAN & FRENKY ANDREAS **Pengarah Artistik:** SATYA PRIANDITA
Penyunting Gambar: RICARDO A. TINANGON, GALANT THOMAS & YUYUN
GARNASIH **Penata Efek Visual:** HANDARU PRABOWO SETIANTO
Penata Suara: HIDAYATULLAH & SYAMSURRIJAL **Penata Musik:** MORECORD
SORY **Pencipta Lagu Tema:** LILIANA TANOESOEDIBJO **Judul:** I'm Your Best Friend
Penyanyi: Romaria

NOMINASI FILM ANIMASI PANJANG TERBAIK

165

PERKASA

(2)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

166

Sinopsis: Berkisah tentang empat remaja SMA yang menjalani takdir mereka menjadi Kesatria Bhinneka. Pada mulanya, empat remaja tersebut secara kebetulan melihat meteor jatuh dan menemukan lokasi jatuhnya meteor tersebut. Di sana, mereka bertemu dengan Balpil, robot cerdas, dan Budi dari masa depan. Bersama-sama, mereka berjuang menyelamatkan bumi dari ancaman para alien.

Pemeran: MIRNA HARYATI • ADYA MAULANA • RUDI RYANTO • KAMAL NASUTI • EKA NUGRAHA • SANTOSO

Produksi: BALPIL NUSANTARA & MANIMONKI STUDIO **Produser:** YUDHATAMA & HOLIP SOEKAWAN **Sutradara:** AMIN WIBAWA & YUDHATAMA
Penulis Skenario: HARLIA HASJIM & DIMAS D. W. **Pengarah Sinematografi:** SETYO ADI **Pengarah Artistik:** FERDIANSYAH **Penyunting Gambar:** DEVI IPTAVIA & DIMAS D. W. **Penata Efek Visual:** R. M. FARID ILHAM **Penata Suara:** WIOKO MUGI
Penata Musik: JODI HANDOJO **Pencipta Lagu Tema:** SAYKOJI **Judul:** Balpil Cyberpunk
Penyanyi: Saykoji

NOMINASI FILM ANIMASI PANJANG TERBAK

SI JUKI THE MOVIE: HARTA PULAU MONYET

167

(3)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

168

Sinopsis: Di tengah kesulitan keuangan keluarganya, Si Juki menemukan sebuah peta warisan nenek moyangnya. Bersama Profesor Juned, Babeh, dan Emak, Si Juki memulai perjalanan mencari harta karun di sebuah pulau misterius. Sebelum berlayar, Juki bertemu dengan Susi, seorang pemburu harta karun wanita yang memberinya bantuan. Selama petualangan, mereka harus mengatasi banyak rintangan, termasuk serangan dari bajak laut Badai, monster, pasukan monyet, dan kutukan yang mengancam bencana besar. Apakah Si Juki berhasil menemukan harta karun tersebut?

Pemeran: SI JUKI • MEGAN DOMANI • INDRO WARKOP • JAJA MIHARJA • BRYAN DOMANI • H. MANDRA • ANDOVI DA LOPEZ • COKI PARDEDE • TRETAN MUSLIM • RIGEN RAKELNA • HIFDZI KHOIR • SADANA AGUNG SULISTYA • INDRA JEGEL • WINDAH BASUDARA • MAYA WULAN • WIZZY

Produksi: FALCON PICTURES **Produser:** FREDERICA **Sutradara:** FAZA MEONK
Penulis Skenario: YAHYA M. & FAZA MEONK **Pengarah Sinematografi:** DARYL WILSON **Pengarah Artistik:** RIGAN AGUNG TURGANA **Penyunting Gambar:** A. MOCH. SYARIEF HIDAYAT R. **Penata Efek Visual:** KUMATA ANIMATION STUDIO
Penata Suara: RIANA MAYASARI **Penata Musik:** RIANA MAYASARI **Pencipta Lagu Tema:** FAZA MEONK, YAHYA M., AYUDIA CHAERANI & M. PRADHANA BUDIARTO **Judul:** Huwala Ayo Bertualang **Penyanyi:** Ayudia C., Ditto Percussion & Sekala **Pencipta Lagu Tema:** FAZA MEONK, YAHYA M., KEMAL MAHARSA, AGI ANGGADARMA, ALDO ZULHAM ERTANTO & KEVIN PAHLEVI **Judul:** Satu Keluarga **Penyanyi:** Novia Bachmid **Pencipta Lagu Tema:** FAZA MEONK, YAHYA M. & ANDIKA DWI PUTRA ARMAN **Judul:** Bahtera Rindu **Penyanyi:** Maisha Kanna **Pencipta Lagu Tema:** FAZA MEONK, YAHYA M. & ANDIKA DWI PUTRA ARMAN **Judul:** Kepada Samudera **Penyanyi:** Andri Pambudi **Pencipta Lagu Tema:** FAZA MEONK & YAHYA M. **Judul:** Adu Ide **Penyanyi:** H. Mandra, Jaja Mihardja & Juki

5 NOMINASI

Film

(1)

Cangkir Profesor

Pendek

Terl

(2)
Jelangkung Golek
Wangsulan

(3)
Kamu... Antta

Animasi

(4)
Remember Me

(5)
Screen Time

baik

NOMINASI FILM ANIMASI PENDEK TERBAIK

o

171

CANGKIR PROFESOR

(1)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

172

Sinopsis: Pupus bertemu dengan Suryo, akademisi yang kesepian untuk mengajarkan Pupus, dengan imbalan bantuan pekerjaan rumah. Pupus segera menyadari kebebasan belajar terasa luar biasa. Pupus belajar bahasa Inggris dengan membaca manual mesin cuci, belajar akuntansi dengan melacak pengeluaran makan siang di warung, dan dengan tindakan sederhana, seperti membeli cangkir baru setelah Pupus memecahkan cangkir favorit Suryo, Pupus belajar cinta dan kepedulian.

Pemeran: SANTOSA AMIN • MIRNA HARYATI

Produksi: MANIMONKI STUDIO **Produser:** YUDHATAMA **Sutradara:** YUDHATAMA
Penulis Skenario: KURNIA HARTA WINATA **Skenario diadaptasi dari:** Komik “Pupus Putus Sekolah: Cangkir Profesor” karya Kurnia Harta Winata
Penyunting Gambar: DIMAS DWI WARDHANA **Penata Suara:** WIYOKO
Penata Musik: WIYOKO

NOMINASI FILM ANIMASI PENDEK TERBAIK

JELANGKUNG GOLEK WANGSULAN



(2)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

174

Sinopsis: Tiga anak pemberani memutuskan untuk memanggil makhluk halus dengan menggunakan ritual jelangkung. Apa yang mereka bayangkan jauh dari apa yang sebenarnya terjadi. Peristiwa tak terduga dan mengerikan terjadi, dan mereka harus menghadapi konsekuensinya, serta bertanggung jawab atas hasilnya. Lantas, apa yang mendorong mereka berani memanggilnya?

Pemeran: LUH MAS UNGUNIA MAROONKA • ALYA AYU KARIMA •
LUBNA SAFINATUN NAJA • SULTHAN HAFIDH AWWALUDIN

Produksi: SMK RADEN UMAR SAID Produser: SULTHAN HAFIDH AWWALUDIN
Sutradara: ZUHAIR BARI' FAWWAZ Penulis Skenario: WILDAN BUDI MAHENDRA
Pengaruh Sinematografi: WILDAN BUDI MAHENDRA Pengarah Artistik: ZUHAIR
BARI' FAWWAZ Penyunting Gambar: RIZKY LAGOTI Penata Efek Visual: ZUHAIR
BARI' FAWWAZ Penata Suara: HASBRATIO SYAWVENDRY SATIANTO
Penata Musik: THEODORUS SATYA NUGRAHA

NOMINASI FILM ANIMASI PENDEK TERBAIK

175

KAMU...
ANTTÄ

A close-up, vertical photograph of a cat's face, showing its ear and part of its head. The cat has grey and white fur. The number (3) is overlaid on the image.

(3)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

176

Sinopsis: Di tengah mengerjakan tugas prakarya bulanan, Nussa (8) mengabaikan adik perempuannya, Rarra (6) karena tidak ingin diganggu. Ketika Rarra secara kebetulan menemukan anak kucing di pasar, segera ia mendapatkan teman baru yang menyenangkan dan dapat diandalkan. Alih-alih merasa senang, Nussa justru cemburu dan takut pendatang baru yang berbulu akan mencuri perannya sebagai kakak.

Pemeran: SULTHAN HAMONANGAN • OCEAN FAJAR • JESSY MILLIANTY • ALEX ABBAD • HAMKA SIREGAR

Produksi: VISINEMA STUDIOS **Produser:** NOVIA PUSPA SARI **Sutradara:** CICIS MARTANTIO **Penulis Skenario:** CHAIRUL RIJAL **Pengarah Sinematografi:** ADITYA DEMAPRATAMA **Penyunting Gambar:** TEGUH RAHARJO **Penata Suara:** NUKI NARES **Penata Musik:** NUKI NARES **Pencipta Lagu Tema:** NUKI NARES
Judul: Hadirnya Kamu **Penyanyi:** Rara Sudirman

REMEMBER ME



(4)

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

178

Sinopsis: Seorang nenek mengenang momen-momen berharga bersama cucunya, meresapi kenangan penuh kasih dan kebahagiaan. Seiring bertambahnya usia, ia diam-diam bertanya-tanya apakah cucunya masih mengingatnya dengan hangat, dan apakah semua yang ia lakukan cukup untuk meninggalkan kesan mendalam di hati sang cucu.

Produksi: KHELFI Produser: ADE RIADI CEN Sutradara: ADE RIADI CEN
Penulis Skenario: ADE RIADI CEN Pengarah Sinematografi: ADE RIADI CEN
Pengarah Artistik: ADE RIADI CEN Penyunting Gambar: ADE RIADI CEN
Penata Suara: NICHOLAS KENNETH WIDJAJA

NOMINASI FILM ANIMASI PENDEK TERBAIK

179

SCREEN TIME

(5)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

180

Sinopsis: Bobi, balita berusia tiga tahun, terpaku pada ponselnya, tenggelam dalam dunia kartun. Saat telepon berdering dan layar mati, wajah Bobi muram—kesenangan kartunnya hilang! Ibu yang sibuk dan stres segera memberikan kembali ponsel itu. Bobi merasa lega saat kartun kembali, tapi ada yang berubah. Dia tak bisa berhenti menggulir layar, matanya terpaku. Video baru yang aneh terus muncul, semakin memikat. Bobi tak menyadari dunia nyata di sekitarnya lagi. Akankah dia melepaskan ponselnya?

Pemeran: CITRA PUSPA NIRMALA • MITA ZEINAR • PP JECK • VIVI

Produksi: ICIKIWIR PRODUCTIONS **Produser:** YUMNA TAQIYYAH
Sutradara: YUMNA TAQIYYAH & DARRELL AYDIN BAHY
Penulis Skenario: YUMNA TAQIYYAH & DARRELL AYDIN BAHY
Pengarah Sinematografi: YUMNA TAQIYYAH **Pengarah Artistik:** YUMNA TAQIYYAH & DARRELL AYDIN BAHY
Penyunting Gambar: YUMNA TAQIYYAH & DARRELL AYDIN BAHY
Penata Efek Visual: YUMNA TAQIYYAH & DARRELL AYDIN BAHY
Penata Suara: PETRA MARSAULINA **Penata Musik:** PETRA MARSAULINA
Pencipta Lagu Tema: PETRA MARSAULINA **Judul:** Ring Around The Rosie
Penyanyi: Petra Marsaulina **Penata Busana:** YUMNA TAQIYYAH & DARRELL AYDIN BAHY
Penata Rias: YUMNA TAQIYYAH & DARRELL AYDIN BAHY

5 NOMINASI

Film

(1)

Ibnu Nurwanto
- Sang Kayu

Dok

Panjang

(2)

Koesroyo - The Last
Man Standing



(3)
Terpejam untuk
Melihat

(4)
The Journey -
Angklung Goes to
Europe

documenter

(5)
Under the
Moonlight

Terbaik

NOMINASI FILM DOKUMENTER PANJANG TERBAIK

183

IBNU NURWANTO — SANG KAYU

(1)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

184

Sinopsis: Menyorot kehidupan personal seorang pematung kayu, Ibnu Nurwanto, yang konsisten berkarya selama 50 tahun. Ibnu memaknai kayu sebagai jembatan untuk orang berkontemplasi terhadap karyanya. Di masa sulitnya, datanglah sosok gadis kecil yang menjadi lenteranya.

Pemeran: IBNU NURWANTO

Produksi: HARRY FILMS **Produser:** ERILIANDO ERICK

Sutradara: ERILIANDO ERICK **Pengarah Sinematografi:** ERILIANDO ERICK

Penyunting Gambar: M. GIFFARIL FERDIAZ **Penata Suara:** FAHMY

Penata Musik: ABE LUBIS

KOESROYO: THE LAST MAN STANDING



Sinopsis: Dokumenter tentang kehidupan dan perjalanan musik Yok Koeswoyo. Dokumenter ini menceritakan kisah Yok sebagai anak keturunan bangsawan Tuban yang sebenarnya dilarang oleh ayahnya untuk bermain musik, tetapi justru membentuk band bersama saudara-saudaranya hingga menjadi salah satu band ikonik Indonesia, Koes Bersaudara/Koes Plus, yang pernah menjadi petugas intelijen negara di era orde lama dan orde baru.

Pemeran: YOK KOESWOYO • SARI KOESWOYO • MICHELLE KOESWOYO • DAVID TARIGAN • HILMAR FARID • AIS SUHANA

Produksi: YAYASAN SUPER DELAPAN MILIMETER
Produser: ANDHY PULUNG Sutradara: LINDA OCHY
Penulis Skenario: ASTRI APRIYANI Pengarah Sinematografi: ERICKSA RUMBIK
Penyunting Gambar: ANDHY PULUNG Penata Suara: ANDREW SAPUTRO
Penata Musik: DIEDRA RASYID Pencipta Lagu Tema: YOK KOESWOYO
Judul: Why Do You Love Me Penyanyi: Koes Plus
Pencipta Lagu Tema: YOK KOESWOYO Judul: Kolam Susu Penyanyi: Koes Plus
Pencipta Lagu Tema: YOK KOESWOYO Judul: Nusantara V Penyanyi: Koes Plus

TERPEJAM UNTUK MELIHAT

187

Sinopsis: Di tengah semesta ini, segalanya berkesalingan, sebuah istilah yang bagi kami merangkum segala bentuk relasi beserta dampaknya. Pemahaman bahwa segala sesuatu itu saling terpaut, bagi kami, terasa semakin kuat dan bukan sebatas konsep yang abstrak. Satu dari sekian banyak hal yang melahirkan dan meneruskan dampak itu, kita namai politik. Inilah secuplik perjalanan hidup politik kami yang dituturkan dalam film berjudul *Terpejam untuk Melihat*.

Pemeran: DWI PERTIWI • NISSA WARGADIPURA • JOAN RUMENGAN • EVI MARIANI • MAMA ATHA • ANGGIASARI PUJI ARYATIE • JOHN MUHAMMAD • FRANS MAGNIS SUSENO • MAHARLIKHA • GEDE ROBI

Produksi: ANATMAN FILMS **Produser:** MUTTAQIENA IMAAMAA & ANGGITA PANJI NAYANTAKA **Sutradara:** MAHATMA PUTRA **Penulis Skenario:** MAHATMA PUTRA • LIDWINA AUDREY • MUTTAQIENA IMAAMAA • JOEN RUMENGAN **Pengarah Sinematografi:** MAHATMA PUTRA • ABRIAN MAULANA AZMI • LIDWINA AUDREY **Penyunting Gambar:** FAHRIZAL MOHAMMAD • MAHATMA PUTRA • LIDWINA AUDREY • JASON RAFAEL CHANDRA **Penata Efek Visual:** GALIH WARDANI • KAMALIATUL MUSCHINAH **Penata Suara:** HARI KURNIA • HAMURAKABI **Penata Musik:** HARI KURNIA • HAMURAKABI **Pencipta Lagu Tema:** GEDE ROBI **Judul:** Merdeka **Penyanyi:** Gede Robi "Navicula" **Pencipta Lagu Tema:** GEDE ROBI **Judul:** Taman Cahaya **Penyanyi:** Gede Robi "Navicula" **Pencipta Lagu Tema:** MAHATMA PUTRA **Judul:** Berburu Penyihir **Penyanyi:** Mahatma Putra

THE JOURNEY: ANGKLUNG GOES TO EUROPE

189



Sinopsis: 35 anak muda asal Bandung pergi ke Eropa selama satu bulan untuk berkompetisi pada festival *folklore* terkemuka di dunia untuk melestarikan angklung. Film ini lebih dari sekadar cerita tentang angklung. Ini adalah tentang perjalanan ke tempat yang tidak diketahui—perjalanan internasional pertama mereka, jadwal yang kacau, bertemu dan menyentuh hati orang-orang dari budaya yang berbeda.

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

190

Pemeran: TIM MUHIBAH ANGKLUNG

Produksi: AMACON FILM Produser: MAULANA M. SYUHADA

Sutradara: MAULANA M. SYUHADA Pengarah Sinematografi: IHSAN A. ACHDIAT

Penyunting Gambar: MAULANA M. SYUHADA Penata Suara: DISSA KAMAJAYA

Penata Musik: DISSA KAMAJAYA Pencipta Lagu Tema: MUNTHE Judul: Pure
Penyanyi: Munthe

NOMINASI FILM DOKUMENTER PANJANG TERBAIK

o

UNDER THE MOONLIGHT (NUR)

191



(5)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

192

Sinopsis: Di sebuah pondok pesantren Al Fath di Yogyakarta, semua siswa dewasa adalah transgender. Di sana, mereka dapat hidup sesuai pilihan mereka—sangat berbeda dengan dunia luar yang penuh permusuhan. Meskipun ada ancaman, mereka tetap melanjutkan pekerjaan mereka dengan riang.

Produksi: RUMAH DOKUMENTER Produser: ES DAMAYANTI, TONNY TRIMARSANTO & JOHN BADALU Sutradara: TONNY TRIMARSANTO
Penulis Skenario: TONNY TRIMARSANTO Pengarah Sinematografi: TONNY TRIMARSANTO Penyunting Gambar: TONNY TRIMARSANTO & DANY AGUNG S.

6 NOMINASI

Film

(1)

Dia Pergi dan
Belum Kembali

Dok

Korban S

Pendek

(2)

Mama Jo

(3)

My Therapist Said,
I am Full of Sadness

(4)

Neraka Perbatasan:
Jejak Mafia
Judi Online dan
Perbudakan Digital
di Asia

(5)

Rainha Boki Raja:
Ratu Ternate Abad
Keenam Belas

documenter

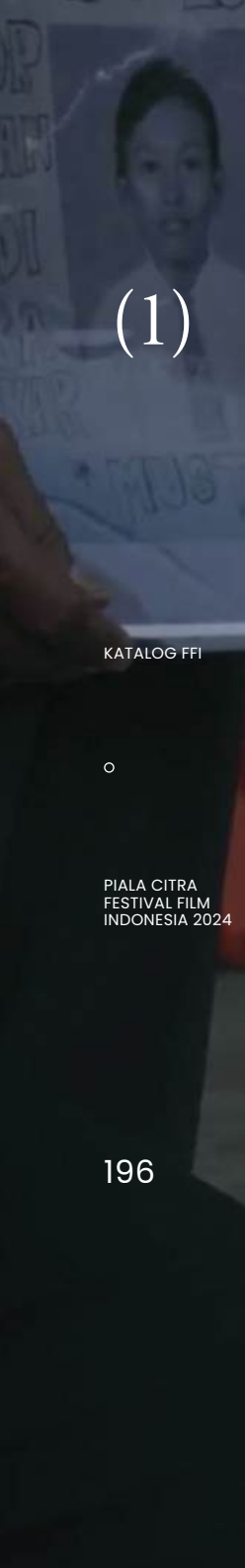
(6)

Sang Penyintas
Gagal Ginjal

Terbaik

DIA PERGI DAN BELUM KEMBALI

195



(1)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

196

Sinopsis: 25 tahun setelah hilangnya seorang kakak saat kejadian penjarahan 1998 di Mall Klender, Wulan melanjutkan perjuangan ibunya untuk mencari di mana kakaknya.

Pemeran: MAGDALENA WULAN • MARIA SANU

Produksi: SEVEN10 MEDIA & TALAMEDIA Produser: KINARI ADIARNI & BRAHMANTYO PUTRA Sutradara: RIANI SINGGIH Pengarah Sinematografi: RIANI SINGGIH & AGASTA ARIANI Penyunting Gambar: ANGEN SODO & KRISNA E. PUTRANTO Penata Suara: DANDY FAUZAN

MAMA JO

(2)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

198

Sinopsis: Santi berjuang menyekolahkan anaknya, Johan yang berusia sembilan tahun dan penderita cerebral palsy di sekolah umum. Meskipun mendapatkan diskriminasi dan penolakan, Santi tak ingin memadamkan semangat Johan untuk bersekolah. Akhirnya, Santi menemukan sekolah dasar umum yang bersedia menerima Johan. Setelah melawan keraguannya, ia kini mulai meyakini bahwa sekolah umum bisa menjadi langkah awal yang sangat penting bagi Johan untuk menggapai cita-citanya.

Pemeran: SANTI FLORENA PURBA • JOHAN • SITI SUNDARI

Produksi: EAGLE INSTITUTE INDONESIA **Produser:** AGUS RAMDAN S.

Sutradara: INEU RAHMAWATI **Penulis Skenario:** NANDA PUSPITA & TAMARA DWI M. **Pengarah Sinematografi:** NURTAQDIR ANUGRAH

Penyunting Gambar: AGUS DARMAWAN **Penata Efek Visual:** RANGGA GRANADA
Penata Suara: SULAEMAN M. NUR **Penata Musik:** ALFREDO PRODUCTION

MY THERAPIST SAID, I AM FULL OF SADNESS

199

(3)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

200

Sinopsis: Seorang pembuat film *queer* dan non-biner mempertanyakan arti dari kebahagiaan yang sesungguhnya dan merefleksikannya melalui materi arsip dari dua keluarga mereka: keluarga biologis dan keluarga pilihan mereka.

Pemeran: MONICA VANESA TEDJA • RIAWAN TEDJA • JULIANI JAHJA •
CHARMAINE POH • ARIEL VICTOR • ANDRA STEFANOWSKI

Produksi: PT STUDIO RUMAH KEDUA Produser: MONICA VANESA TEDJA,
JOHN BADALU, ASTRID SAERONG & GUGI GUMILANG
Sutradara: MONICA VANESA TEDJA Penulis Skenario: MONICA VANESA TEDJA
Pengaruh Sinematografi: MONICA VANESA TEDJA Penyunting Gambar: MONICA
VANESA TEDJA Penata Suara: SATRIO BUDIONO Pencipta Lagu Tema: DOUGLAS
R. EWART & GARDIKA GIGIH Judul: Dance / Tarian Penyanyi: Douglas R. Ewart &
Gardika Gigih Pencipta Lagu Tema: ZÖE COUNCIL Judul: Eternity Piano
Penyanyi: Zeauxi



NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA

201

Sinopsis: Dokumenter ini mengungkap jaringan kriminal lintas negara di perbatasan Myanmar–Thailand yang melibatkan mafia, politikus, dan organisasi bersenjata. Lebih dari 120.000 orang, termasuk Indonesia, terjebak kerja paksa dan perbudakan digital untuk penipuan online. Tim investigasi kami menyusup ke dalam jaringan kriminal ini, melacak koordinat mereka, dan memetakan aktor di baliknya. Dalam investigasi ini, kami juga berhasil membebaskan beberapa korban Indonesia.

Pemeran: ANGGITA RAISSA

Produksi: DEDUKTIF & JURNO VISION **Produser:** SABDA ARMANDIO & SUARA KEMBARA **Sutradara:** SUARA KEMBARA **Penulis Skenario:** SUARA KEMBARA **Pengarah Sinematografi:** SUARA KEMBARA, MAUNG MOE, RENO SURYA, ZIFAN YANG, AWANAMA, AWANAMA & AWANAMA **Pengarah Artistik:** SABDA ARMANDIO & SUARA KEMBARA **Penyunting Gambar:** SUARA KEMBARA **Penata Efek Visual:** SUARA KEMBARA **Penata Suara:** GALIH NUGRAHA SU **Penata Musik:** YORU

NOMINASI FILM DOKUMENTER PENDEK TERBAIK

0

203

RAINHA BOKI RAJA: RATU TERNATE ABAD KEENAM BELAS

(5)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

204

Sinopsis: Rainha Boki Raja adalah ratu Ternate abad ke-16. Ia mengerahkan kemampuannya menghadapi kemelut di Ternate dan Tidore pada masa kolonialisme dan imperialisme Barat. Ia juga melawan budaya patriarki yang dominan dalam kekuasaan dan masyarakat zaman itu. Ternate adalah salah satu kerajaan maritim tertua dan terbesar yang berpusat di Maluku Utara. Sejarahnya membentang sepanjang 750 tahun. Sejak kemerdekaan Indonesia, Kesultanan Ternate diklasifikasikan sebagai warisan budaya.

Pemeran: NAZLAH BALGIS NABILAH

Produksi: YAYASAN CEMARA ENAM **Produser:** INDA CITRANINDA NOERHADI
Sutradara: FENDI SIREGAR **Penulis Skenario:** LINDA CHRISTANTY
Skenario diadaptasi dari: Buku Prosa Lirik "Rainha Boki Raja: Ratu Ternate Abad Keenambelas" karya Toeti Heraty **Pengarah Sinematografi:** FENDI SIREGAR
Pengarah Artistik: GEMBONG HARDIAN **Penyunting Gambar:** GILANG GALIH KUSUMA **Penata Efek Visual:** SIGIT ANGGORO • GILANG RASAQI • DANIEL ANDREW OBUSAN WIDJAJA **Penata Suara:** CHRISTINE HAKIM
Penata Musik: ANANDA SUKARLAN **Pencipta Lagu Tema:** SARIDJAH NIUNG (IBU SOED) **Judul:** Tanah Airku **Penyanyi:** Saridjah Niung (Ibu Soed)

SANG PENYINTAS GAGAL GINJAL

205

(6)

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

206

Sinopsis: Diangkat dari kisah nyata perjuangan Viara Hikmatun Nisa dan Muhammad Ibnu Riziq yang divonis gagal ginjal di usia 10 tahun. Di tengah keterbatasan dan himpitan ekonomi, kedua bocah tak berdosa ini berjuang meraih kesembuhan. Akankah keajaiban datang, sehingga Viara Hikmatun Nisa dan Muhammad Ibnu Riziq lolos dari maut akibat gagal ginjal?

Pemeran: MUHAMMAD IBNU RIZIQ • VIARA HIKMATUN NISA • TOHIRUN • SYAIHUL HADI • EKA LAKSMI HIDAYANTI

Produksi: INEWS **Produser:** SUHUD NOOR FADLI **Sutradara:** DWI PUSPITA SARI
Penulis Skenario: DEFI PRIHATININGSIH **Pengarah Sinematografi:** LEMAN
Pengarah Artistik: SURYA LISSANTOSO **Penyunting Gambar:** NUROHMAN ADI
PURNOMO & AGUS WAHONO **Penata Efek Visual:** TOMMY SETIAWAN
Penata Suara: PRAYOGA ANGGARA **Penata Musik:** MARTIN WIGUNA
Penata Busana: IERENE DWIYANI **KEMALASARI** **Penata Rias:** IERENE DWIYANI
KEMALASARI

NOMINASI

Kritik



•
'TRIGGER WARNING',
KEKERASAN SEKSUAL, DAN
'WOMEN FROM ROTE ISLAND'

Penulis
[AURELIA GRACIA](#)
Media Rilis
[magdalene.co](#)



•
JAGAT YANG SEMPIT DAN
DETERMINASI DIRI DALAM
FILM YUNI (2021)

Kreator
[REZA MARDIAN](#)
Media Rilis
tiktok.com/@kellitikfilm

Terbaik

Film



MELANGGENGKAN
HORORISASI SENI DI DESA
PENARI: REPRESENTASI TARI
DALAM *KKN DI DESA PENARI*
(2022) DAN *BADARAWUHI DI*
DESA PENARI (2024)

Penulis
MOCHAMMED FADLIAWAN
Media Rilis
lmpressisi.com



MENGGALI
VERFREMUNGSEFFEKT:
ALIENASI KESADARAN
KRITIS DARI IMAGINERIE
KARAKTER 'PRANT' DALAM
FILM *BUDI PEKERTI*

Penulis
DELLA ROSA
Media Rilis
shi.or.id



MEN



MALAM



AN





UJU

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



UGERAH



PELUNCURAN PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

MENUJU MALAM ANUGERAH



KATALOG FFI



PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

212

Bertempat di Lounge XXI Plaza Senayan, Jakarta, Piala Citra Festival Film Indonesia (FFI) 2024 dengan tema **Merandai Cakrawala Sinema Indonesia** diluncurkan secara resmi pada 22 April 2024. Acara konferensi pers peluncuran FFI 2024 tersebut dihadiri oleh Bapak Ahmad Mahendra (Direktur Perfilman, Musik, dan Media, Kemendikbudristek RI), Ario Bayu (Ketua Komite Festival Film Indonesia 2024–2026), dan para ketua bidang, antara lain Prilly Latuconsina (Ketua Pelaksana), Budi Irawanto (Ketua Bidang Penjurian), Mandy Marahimin (Ketua Sekretariat), Gita Fara (Ketua Bidang Keuangan dan Pengembangan Usaha), Pradetya Novitri (Ketua Bidang Acara), Nazira C. Noer (Ketua Humas Acara), dan Michael Ratnadwijanti (Ketua Humas Penjurian).

RAPAT KOORDINASI KOMITE FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

o

213

Komite Festival Film Indonesia (FFI) 2024–2026 mengawali kerjanya di 2024 dengan melakukan rapat koordinasi terkait presentasi rencana kerja masing-masing bidang yang akan dilakukan sampai akhir Desember 2024. Rapat koordinasi ini dihadiri oleh perwakilan Badan Perfilman Indonesia dan Pokja Alif, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media, Kemendikbudristek RI. Rapat koordinasi dilakukan pada 28 Mei 2024 di Morrissey Hotel, Kebon Sirih, Jakarta.

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



DISKUSI KELOMPOK TERARAH SOSIALISASI SISTEM PENJURIAN FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

Komite Festival Film Indonesia (FFI) 2024–2026 mengadakan kegiatan diskusi kelompok terarah terkait sosialisasi sistem penjurian FFI 2024 pada 29 Mei 2024 di Morrissey Hotel, Kebon Sirih, Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh Kemendikbudristek RI, Badan Perfilman Indonesia, berbagai asosiasi profesi perfilman, Akademi Citra, dan perwakilan ekosistem perfilman lainnya. Komite FFI 2024–2026 mempresentasikan sistem penjurian yang akan dilakukan, termasuk terkait keterlibatan asosiasi profesi perfilman dan Akademi Citra, serta penggunaan platform daring Ruang Penayangan FFI bekerja sama dengan Bioskop Online.



KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

216



PENGUMUMAN DUTA PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

Slamet Rahardjo Djarot, Dian Sastrowardoyo, Kamila Andini, Lutesha, dan Bryan Domani terpilih sebagai Duta Piala Citra Festival Film Indonesia (FFI) 2024. Kelimanya telah mewarnai perjalanan perfilman Indonesia hingga saat ini. Pengumuman resmi Duta FFI 2024 dilakukan secara daring di akun Instagram Festival Film Indonesia pada 10 Juni 2024.



bpi
BADAN
PELAYANAN
INDONESIA

FFI
FESTIVAL FILM
INDONESIA

20 FESTIVAL FILM 24 INDONESIA

MERANDAI CAKRAWALA SINEMA INDONESIA

SLAMET RAHARDJO DJAROT DIAN SASTROWARDOYO

KAMILA ANDINI LUTESHA BRYAN DOMANI



KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

FESTIVAL FILM INDONESIA GOES TO CAMPUS 2024



FFI GOES TO CAMPUS DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG.

Komite FFI 2024–2026 mengadakan kegiatan *FFI Goes to Campus* ke Universitas Nusa Cendana Kupang, Universitas Hasanuddin Makassar, LSPR Communication & Business Institute Jakarta, Universitas Negeri Padang, dan Universitas Indonesia Depok. Kegiatan ini berisi pemutaran film cerita panjang dan film cerita pendek pemenang Piala Citra dan lomba penulisan kritik film.

Film cerita panjang yang diputar adalah *Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak* (2017), *Women from Rote Island* (2023), *Before, Now & Then (Nana)* (2022), *Cahaya dari Timur: Beta Maluku* (2014), *Athirah* (2016), *Perempuan Tanah Jahanam* (2019), *Siti* (2014), dan *Kucumbu Tubuh Indahku* (2018), sedangkan film cerita pendek adalah *Evakuasi Mama Emola* (2022), *Laut Memanggilku* (2021), *Tak Ada yang Gila di Kota Ini* (2019), *The Fox Exploits the Tiger's Might* (2015), *Kado* (2018), *Ruah* (2017), *Simanggale* (2013), *Dancing Colors* (2022), dan *Jemari yang Menari di Atas Luka-Luka* (2019).

Selain itu, dilakukan diskusi terkait Festival Film Indonesia dan industri film Indonesia dengan menampilkan narasumber yang berbeda di setiap kampus, antara lain Garin Nugroho, Riri Riza, Gita Fara, Asmara Abigail, Rizka Shakira, dan Duta FFI 2024.

KATALOG FFI

○

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

220



FFI GOES TO CAMPUS DI UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR.

PROGRAM DIALOGUE BERSAMA FFI 2024

MENUJU MALAM ANUGERAH

o



221

DIALOGUE BERSAMA DI KUPANG.

Komite FFI 2024–2026 membuat program daring baru, berjudul *DiaLoGue Bersama*, sebuah program dialog yang membahas perjalanan karier para pembuat film dan pelaku industri di Kupang, Makassar, Padang, dan Jakarta, termasuk partisipasi mereka di festival film nasional dan internasional, serta geliat ekosistem perfilman di masing-masing daerah. Program ini mulai tayang di kanal YouTube Festival Film Indonesia dari 20 Agustus 2024 sampai dengan 12 November 2024.

Narasumber *DiaLoGue Bersama* adalah Irwan Sebleku (perwakilan Flobamora Film Festival), serta Irma Rihi dan Linda Adoe (pemain film *Women from Rote Island*) di Kupang; Khozy Rizal (sutradara dan penulis skenario), Rezky Chiki (pemain film *Basri & Salma in a Never-ending Comedy*), dan Andi Burhamzah (produser Timur Pictures) di Makassar; Arief Malinmudo (sutradara dan penulis skenario), Choiru Pradono (pengajar film dan penggagas Minang Film Festival), dan Lutesha (Duta FFI 2024) di Padang; dan Wregas Bhanuteja (sutradara dan penulis skenario), Batara Goempar (sinematografer), Eba Sheba (penata rias), dan Prilly Latuconsina (Ketua Pelaksana FFI 2024) di Museum Nasional Indonesia Jakarta.

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

222



DIALOGUE BERSAMA DI JAKARTA.

PENGUMUMAN NOMINASI FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

o

223

Nominasi Festival Film Indonesia 2024 diumumkan oleh Komite FFI 2024–2026 pada 19 Oktober 2024 di Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta. Pembacaan daftar nominasi 22 kategori penghargaan Piala Citra dan nominasi penghargaan Kritik Film FFI 2024 dibacakan oleh Dian Sastrowardoyo, Kamila Andini, Lutesha, dan Bryan Domani. Daftar nominasi tersebut merupakan hasil seleksi dan penjurian yang dilakukan oleh 79 orang anggota Akademi Citra 2024 untuk kategori Film Cerita Panjang, tiga orang juri nominasi untuk masing-masing kategori Film Non Cerita Panjang (Film Cerita Pendek, Film Animasi, dan Film Dokumenter), dan empat orang juri seleksi untuk kategori Kritik Film.



KATALOG FFI

○

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

224



PENJURIAN TAHAP AKHIR

Penjurian film tahap akhir dilakukan oleh Dewan Juri Akhir untuk masing-masing kategori pada 22 Oktober 2024 sampai dengan 3 November 2024 dengan menonton dan berdiskusi untuk menentukan para peraih Piala Citra dan penghargaan khusus FFI 2024. Kegiatan penjurian film dilakukan secara luring di XXI Kemang Village, Jakarta, sedangkan penjurian karya Kritik Film dilakukan secara daring. Selama periode penjurian tersebut, Dewan Juri Akhir yang berjumlah 21 orang dan terdiri dari sembilan juri Film Cerita Panjang, tiga juri Film Cerita Pendek, tiga juri Film Animasi, tiga juri Film Dokumenter, dan tiga juri Kritik Film, serta Dewan Pengabdian Seumur Hidup untuk Film yang terdiri atas tiga orang, sesuai dengan kategorinya masing-masing, menentukan peraih 24 Piala Citra dan penghargaan Tanete Pong Masak FFI 2024.

○



225

SAMBUTAN KETUA KOMITE FFI 2024-2026 DAN PEMBUKAAN RAPAT DEWAN JURI AKHIR
KATEGORI FILM CERITA PANJANG.

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

226



RAPAT DEWAN JURI AKHIR KATEGORI FILM DOKUMENTER.

KONFERENSI PERS MENUJU MALAM ANUGERAH PIALA CITRA 2024

MENUJU MALAM ANUGERAH

o

Komite FFI 2024–2026 mengadakan konferensi pers pada 14 November 2024 yang dihadiri oleh Bapak Fadli Zon, Menteri Kebudayaan RI, dan Bapak Giring Ganesha, Wakil Menteri Kebudayaan RI. Narasumber Ario Bayu (Ketua Komite FFI 2024–2026), Budi Irawanto (Ketua Bidang Penjurian), dan Gunawan Paggaru (Ketua Badan Perfilman Indonesia) menyampaikan kemajuan persiapan menuju Malam Anugerah Piala Citra FFI 2024 dan mengumumkan nama-nama Dewan Juri Akhir dan Dewan Pengabdian Seumur Hidup untuk Film FFI 2024. Dewan Juri Akhir terdiri dari sembilan juri kategori Film Cerita Panjang, tiga juri kategori Film Cerita Pendek, tiga juri kategori Film Animasi, tiga juri kategori Film Dokumenter, dan tiga juri untuk kategori Kritik Film, sedangkan Dewan Pengabdian Seumur Hidup untuk Film terdiri dari tiga orang.

227

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



MALAM



PIALA



FESTIVAL



229

INDONESIA



ANUGERAH

CITRA

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

FILM

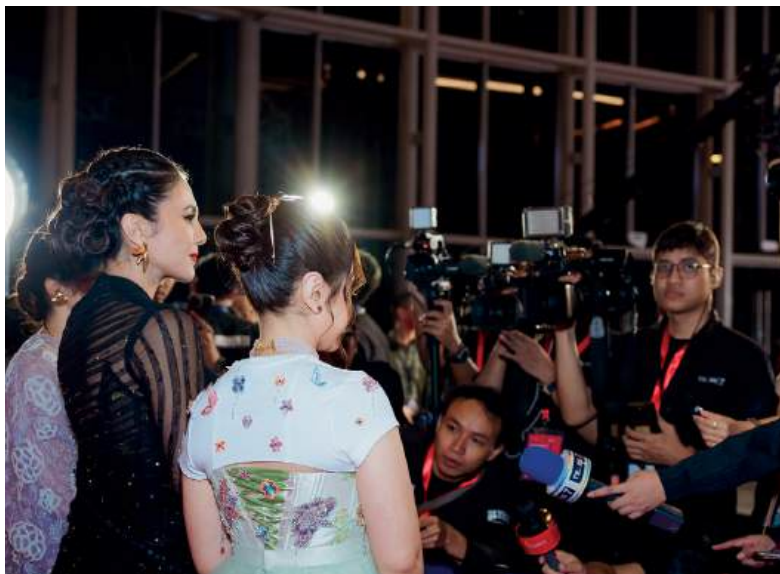
230



2024

MALAM ANUGERAH PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA (FFI) 2024 SEBAGAI ACARA PUNCAK APRESIASI TERTINGGI BAGI INSAN PERFILMAN INDONESIA DISELENGGARAKAN DI NUSANTARA HALL, INDONESIA CONVENTION EXHIBITION (ICE), BSD, TANGERANG, PADA 20 NOVEMBER 2024. ACARA DIHADIRI OLEH MENTERI KEBUDAYAAN RI, BAPAK FADLI ZON, WAKIL MENTERI KEBUDAYAAN RI, BAPAK GIRING GANESHA, BESERTA JAJARAN DIREKTORAT PERFILMAN, MUSIK, DAN MEDIA, KEMENTERIAN KEBUDAYAAN RI, KETUA BADAN PERFILMAN INDONESIA, BAPAK GUNAWAN PAGGARU, KETUA LEMBAGA SENSOR FILM, BAPAK NASWARDI BESERTA JAJARANNYA, DUTA BESAR PERANCIS, BAPAK FABIEN PENONE, PERWAKILAN ASOSIASI-ASOSIASI PROFESI PERFILMAN INDONESIA, PARA JURI, NOMINE, DAN TAMU UNDANGAN DARI EKOSISTEM PERFILMAN INDONESIA.

o



KATALOG FFI

○

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024



(2)

232

(1)

SHALOOM SYACH RAZADE, WULAN GURITNO, DAN TISSA BIANI
MENYAPA DAN MENJAWAB PERTANYAAN JURNALIS.

(2)

DUTA FFI 2024: DIAN SASTROWARDOYO, SLAMET RAHARDJO DJAROT,
LUTESHA, BRYAN DOMANI, DAN KAMILA ANDINI,
DI KARPET MERAH.



(3)

(3)

KETUA KOMITE FFI, **ARIO BAYU**, DAN KETUA PELAKSANA FFI,
PRILLY LATUCONSINA, MENJAWAB PERTANYAAN MEDIA DIPANDU
MC KARPET MERAH, **DIAZ DANAR PRATAMA**.

○

(4)

MENTERI KEBUDAYAAN RI, BAPAK **FADLI ZON**, BERSERTA
IBU **KATHARINE GRACE**, MEMASUKI AREA ACARA
MALAM ANUGERAH FESTIVAL FILM INDONESIA 2024.



(4)



(5)

KATALOG FFI

o

(5)
MENTERI KEBUDAYAAN RI, BAPAK **FADLI ZON**,
MENYAMPAIKAN SAMBUTAN.

(6)
KETUA KOMITE FESTIVAL FILM INDONESIA 2024–2026,
ARIO BAYU, MENYAMPAIKAN SAMBUTAN.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

234



(6)



(7)

(7)

DUTA FFI 2024: DIAN SASTROWARDOYO, KAMILA ANDINI,
SLAMET RAHARDJO DJAROT, BRYAN DOMANI, DAN LUTESHA,
MEMULAI RANGKAIAN PENAMPILAN ACARA MALAM ANUGERAH
FESTIVAL FILM INDONESIA 2024.

(8)

PENAMPILAN SHERINA MUNAF.



(8)

o



(9)

KATALOG FFI

o

(9)

WAYAN SUDIRANA DAN KASIMYN MENERIMA PIALA CITRA
KATEGORI PENATA MUSIK TERBAIK LEWAT FILM SAMSARA.

(10)

PENAMPILAN SAL PRIADI.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

236

(10)





(11)

o

(11)

PENAMPILAN ANGGUN.

(12)

IMAM TANTOWI MENERIMA PIALA CITRA KATEGORI
PENGABDIAN SEUMUR HIDUP UNTUK FILM.

(12)





(13)

KATALOG FFI

(13)

GOPE T. SAMTANI MENERIMA PIALA CITRA KATEGORI
PENGABDIAN SEUMUR HIDUP UNTUK FILM.

○

(14)

PRODUSER FILM **AGAK LAEN**, **DIPA ANDIKA**, MENYAMPAIKAN
SAMBUTAN SETELAH MENERIMA PIALA ANTEMAS YANG DISERAHKAN
OLEH WAKIL MENTERI KEBUDAYAAN RI, BAPAK **GIRING GANESHA**.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

(14)





(15)

(15)

SHEILA DARA AISHA MENDAPAT TEPUKAN MERIAH DARI REKAN
PEMAIN DAN KRU FILM *JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM*
SETELAH DIUMUMKAN MENERIMA PIALA CITRA
KATEGORI PEMAIN PENDUKUNG PEREMPUAN TERBAIK.

o

(16)

RINGGO AGUS RAHMAN MENERIMA PIALA CITRA KATEGORI
PEMAIN UTAMA PRIA TERBAIK LEWAT FILM
JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM.

(16)



(17)



KATALOG FFI

○

(17)
GARIN NUGROHO MENERIMA PIALA CITRA KATEGORI
SUTRADARA TERBAIK LEWAT FILM **SAMSARA**.

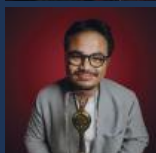
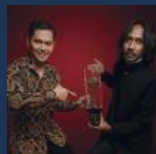
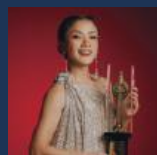
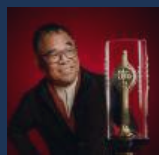
PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

(18)
PRODUSER FILM **JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM,**
ERNEST PRAKASA DAN **SURYANA PARAMITA**, MENYAMPAIKAN
SAMBUTAN SETELAH MENERIMA PIALA CITRA KATEGORI
FILM CERITA PANJANG TERBAIK YANG DISERAHKAN OLEH
MENTERI KEBUDAYAAN RI, BAPAK **FADLI ZON**.

(18)



PERAIH



&

PENGHA

KHUSUS





PIALA



CITRA

KATALOG FFI



PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

RGAAAN



242



FFI

2024

KOMITE FESTIVAL FILM INDONESIA 2024–2026 MEMBERIKAN 24 PIALA CITRA FFI 2024 PADA 23 KATEGORI PENGHARGAAN, TERMASUK PENGABDIAN SEUMUR HIDUP UNTUK FILM. SELAIN ITU, DIBERIKAN PULA PENGHARGAAN KHUSUS TANETE PONG MASAK UNTUK KATEGORI KRITIK FILM DAN PENGHARGAAN KHUSUS UNTUK KATEGORI FILM, AKTOR, DAN AKTRIS PILIHAN PENONTON YANG MELIBATKAN MASYARAKAT PENONTON FILM INDONESIA JUGA MASIH DIBERIKAN. PENGHARGAAN KHUSUS UNTUK KATEGORI FILM, AKTOR, DAN AKTRIS PILIHAN PENONTON TAHUN INI MASING-MASING MENGGUNAKAN NAMA NYA' ABBAS AKUP, RACHMAT HIDAJAT, DAN MIEKE WIDJAJA. NAMA-NAMA TERSEBUT AKAN DIGUNAKAN HINGGA 2026 SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA KOMITE FESTIVAL FILM INDONESIA 2024–2026 UNTUK MEMPERKENALKAN, MERAYAKAN, DAN MENGENANG KONTRIBUSI BESAR PARA TOKOH PERFILMAN BAGI INDUSTRI PERFILMAN INDONESIA.



Komite Festival Film Indonesia 2024–2026 juga kembali memberikan Penghargaan Khusus Antemas untuk kategori Film Bioskop dengan Jumlah Penonton Terbanyak. Berikut adalah peraih Penghargaan Piala Citra dan Penghargaan Khusus Festival Film Indonesia 2024:



FILM CERITA PANJANG TERBAIK

JATUH CINTA
SEPERTI
DI FILM-FILM

Produksi

IMAJINARI & CERITA FILMS

Produser

ERNEST PRAKASA
& SURYANA PARAMITA



SUTRADARA TERBAIK
GARIN NUGROHO

SAMSARA



PENULIS SKENARIO ASLI
TERBAIK

YANDY LAURENS

JATUH CINTA SEPERTI
DI FILM-FILM



PENULIS SKENARIO ADAPTASI
TERBAIK

JUJUR PRANANTO,
MIRA LESMANA,
RIRI RIZA &
VIRANIA MUNAF

PETUALANGAN SHERINA 2

PENGARAH SINEMATOGRAFI
TERBAIK

BATARA
GOEMPAR, I.C.S.

SAMSARA



PENGARAH ARTISTIK TERBAIK

MENFO TANTONO &
GUNTUR MUPAK

KABUT BERDURI

•

DITERIMA OLEH GUNTUR MUPAK



PENATA EFEK VISUAL TERBAIK

LUMINE STUDIO

KABUT BERDURI

•

DITERIMA OLEH FARIS NABIL
ARSYAD, KALVIN IRAWAN &
WILLY IRAWAN





PENYUNTING GAMBAR TERBAIK

WAWAN I. WIBOWO

IPAR ADALAH MAUT



PENATA SUARA TERBAIK

MOHAMAD IKHSAN
& ANHAR MOHA

SIKSA KUBUR



PENATA MUSIK TERBAIK

WAYAN SUDIRANA
& KASIMYN

SAMSARA



PENCIPTA LAGU TEMA TERBAIK

DONNE MAULA

Lagu
BERCINTA LEWAT KATA

JATUH CINTA SEPERTI
DI FILM-FILM



PENATA BUSANA TERBAIK

RETNO RATIH
DAMAYANTI

SAMSARA

•
DIWAKILI OLEH GITA FARA
(PRODUSER)



PENATA RIAS TERBAIK

CHERRY WIRAWAN

KABUT BERDURI





PEMERAN UTAMA PRIA TERBAIK

**RINGGO AGUS
RAHMAN**

JATUH CINTA SEPERTI
DI FILM-FILM



PEMERAN UTAMA PEREMPUAN
TERBAIK

NIRINA ZUBIR

JATUH CINTA SEPERTI
DI FILM-FILM



PEMERAN PENDUKUNG PRIA
TERBAIK

ALEX ABBAD

JATUH CINTA SEPERTI
DI FILM-FILM

PEMERAN PENDUKUNG
PEREMPUAN TERBAIK

SHEILA DARA AISHA

JATUH CINTA SEPERTI
DI FILM-FILM



FILM CERITA PENDEK TERBAIK

SUINTRAH

Sutradara
AYESHA ALMA ALMERA

Produser
SOFHY PRATIWI

•

DITERIMA OLEH AYESHA ALMA
ALMERA, SOFHY PRATIWI &
ALEX SUHENDRA (PENULIS)



FILM ANIMASI PANJANG TERBAIK

SI JUKI THE MOVIE: HARTA PULAU MONYET

Sutradara
FAZA MEONK & DARYL WILSON

Produser
FREDERICA

•

DITERIMA OLEH FAZA MEONK &
DARYL WILSON





FILM ANIMASI PENDEK TERBAIK

CANGKIR PROFESOR

Sutradara
YUDHATAMA

Produser
YUDHATAMA

•

DITERIMA OLEH YUDHATAMA
& SETYO ADI LAKSONO
(ANIMATOR)



FILM DOKUMENTER PANJANG
TERBAIK

UNDER THE MOON LIGHT (NUR)

Sutradara
TONNY TRIMARSANTO

Produser
ES DAMAYANTI, TONNY
TRIMARSANTO & JOHN BADALU

•

DITERIMA OLEH ES DAMAYANTI,
TONNY TRIMARSANTO &
JOHN BADALU



FILM DOKUMENTER PENDEK
TERBAIK

MY THERAPIST SAID, I AM FULL OF SADNESS

Sutradara

MONICA VANESA TEDJA

Produser

MONICA VANESA TEDJA,
JOHN BADALU, ASTRID SAERONG
& GUGI GUMILANG

•
DITERIMA OLEH MONICA
VANESA TEDJA & JOHN BADALU



PENGABDIAN SEUMUR HIDUP
UNTUK FILM

IMAM TANTOWI



PENGABDIAN SEUMUR HIDUP
UNTUK FILM

GOPE T. SAMTANI



KHUSUS

PENGHARGAAN

PERAIH



PENGHARGAAN ANTEMAS
FILM BIOSKOP DENGAN JUMLAH
PENONTON TERBANYAK 2024

AGAK LAEN

Produksi
IMAJINARI

Produser
ERNEST PRAKASA
& DIPA ANDIKA

•

DITERIMA OLEH ANGGI
MARITO (PEMERAN), ERNEST
PRAKASA, MUHADKLY ACHO
(SUTRADARA), DIPA ANDIKA &
TISSA BIANI (PEMERAN)

**PENGHARGAAN
NYA' ABBAS AKUP**
FILM PILIHAN PENONTON FFI 2024

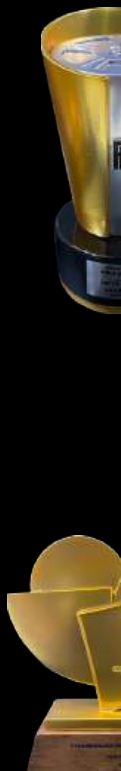
SIKSA KUBUR

Produksi
COME AND SEE PICTURES

Produser
TIA HASIBUAN

•

DITERIMA OLEH TIA HASIBUAN
(PRODUSER) & JOKO ANWAR
(SUTRADARA)



**PENGHARGAAN
RACHMAT HIDAJAT
AKTOR PILIHAN PENONTON FFI 2024**

AFRIAN ARISANDY

SIKSA KUBUR



**PENGHARGAAN
MIEKE WIDJAJA
AKTRIS PILIHAN PENONTON FFI
2024**

**PRILLY
LATUCONSINA**

PUSPA INDAH TAMAN HATI



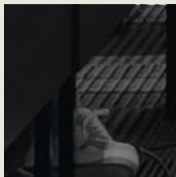
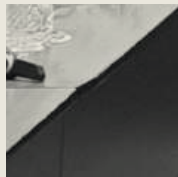
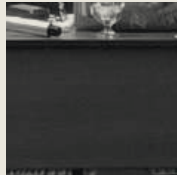
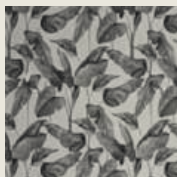
**PENGHARGAAN
TANETE PONG MASAK
KRITIK FILM TERBAIK FFI 2024**

**JAGAT YANG SEMPIT
DAN DETERMINASI
DIRI DALAM FILM
YUNI (2021)**

**Kreator
REZA MARDIAN**

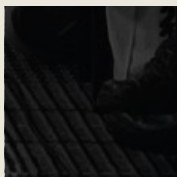
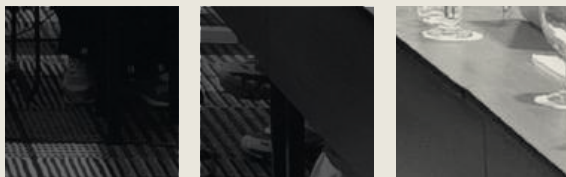
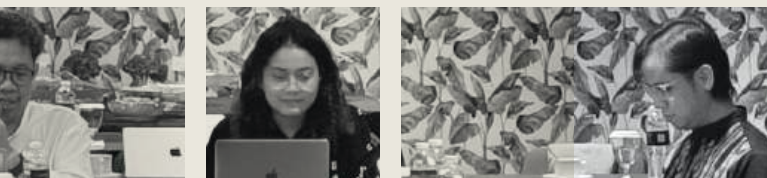
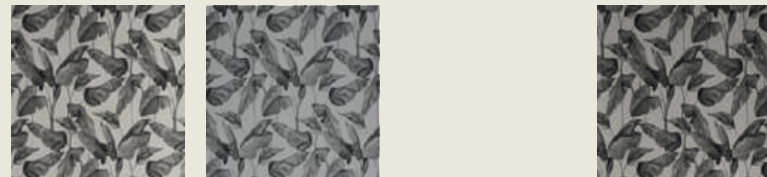


CATATAN PENJ



FILM
INDONESIA

URIAN FESTIVAL



CATATAN
KETUA BIDANG
PENJURIAN FFI
2024-2026

CATATAN
DEWAN JURI AKHIR
FFI 2024
FILM CERITA PANJANG

CATATAN
DEWAN JURI AKHIR
FFI 2024
FILM CERITA PENDEK

CATATAN
DEWAN JURI AKHIR
FFI 2024
FILM ANIMASI

CATATAN
DEWAN JURI AKHIR
FFI 2024
FILM DOKUMENTER

CATATAN
DEWAN PENGABDIAN
SEUMUR HIDUP
UNTUK FILM 2024

CATATAN
DEWAN JURI AKHIR
FFI 2024
KRITIK FILM

2024

CATATAN

KETUA BIDANG PENJURIAN

FESTIVAL FILM INDONESIA

2024-2026

TEMA, GAYA, DAN WARNA SINEMA KITA

Dalam rentang 1 September 2023 hingga 31 Agustus 2024 tercatat 141 film yang dirilis di bioskop, platform digital, dan festival film. Ini menunjukkan jumlah produksi yang cukup besar serta cepatnya proses pemulihan industri film pasca pandemi Covid-19. Selain itu, film Indonesia berhasil menumbuhkan penontonnya sehingga mampu mengungguli film impor.

Film horor agaknya menjadi genre populer di industri film kita. Buktinya, dari 141 judul film, 56 judul atau hampir 40 persen merupakan horor. Sebagian film horor itu tampak berikhtiar melakukan inovasi dari sisi teknis seperti tata suara, efek khusus, tata rias, dan seterusnya. Di samping itu, ada upaya membaurkan horor dengan genre lainnya seperti komedi, drama keluarga, dan remaja. Dilihat dari raihan penonton, sejumlah film horor mampu memperoleh penonton lebih dari satu juta. Dengan kata lain, film horor agaknya telah memiliki tempat khusus pada penonton Indonesia.

Di sisi lain, genre film drama masih berkuat pada masalah keluarga, meskipun mengangkat tema yang beragam. Mulai dari persoalan pernikahan dini, relasi pelik dalam keluarga batih, kekerasan dalam rumah tangga, kehilangan anggota keluarga, dan seterusnya. Dalam film drama tersebut, kita bisa menemukan jalan cerita bercecabang dan ketegangan yang dibangun lewat penyuntingan gambar yang cergas. Selain itu, film drama senantiasa memberi kita jendela untuk melongok riak-riak perubahan yang tengah berlangsung dalam masyarakat kita hari ini. Tak hanya menyentuh emosi kita, film bergenre drama acapkali mengajak kepada perenungan tentang kemanusiaan kita di tengah lingkungan yang terus berubah.

Sementara itu, dari daerah di luar Jakarta tumbuh inisiatif memproduksi film kendati dengan dana dan sumber daya terbatas. Tak jarang film yang

berasal dari daerah itu mengusung persoalan lokalitas dan mengkuratkan identitas. Tentu saja, film tersebut tidak lahir dari desain produksi yang megah. Meski demikian, terbaca semangat yang membuncah untuk menunjukkan wajah daerah, sehingga menyumbang bagi puspawarna sinema kita.

Begitu pula, wilayah perbatasan Indonesia–Malaysia yang jauh dari ingar-bingar ibukota rupanya ditangkap oleh sinema kita seperti dalam film *Kabut Berduri* (2024). Selain itu, daerah di sepanjang sungai di Kalimantan dengan kehidupannya yang khas tidak luput dari pencandraan film kita sebagaimana bisa kita saksikan dalam *Badrun dan Loundri* (2023). Lebih dari sekadar latar cerita, lokasi dalam film-film tersebut menjadi bagian organik kekisahan yang dibentangkannya.

Di tengah warna-warni sinema kita, tahun ini mencuat dua film hitam-putih yang unik: *Samsara* (2024) dan *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film* (2023). Dibesut oleh sutradara dari generasi berbeda, Garin Nugroho dan Yandy Laurens, kedua film tersebut dengan berani menawarkan bentuk dan cara berkisah yang unik. *Samsara* mengembalikan watak asali sinema sebagai permainan cahaya, bayangan, gerak tubuh, dan musik, sedangkan *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film* mengembalikan pada kesederhanaan cerita serta kekuatan seni peran seraya mengajak menilik genre drama sinema kita.

Pada akhirnya, ruang eksplorasi teknik maupun artistik sejatinya masih sangat terbuka lebar bagi sinema Indonesia. Hamparan wilayah Indonesia yang luas dan molekul dengan segenap budaya dan masyarakatnya menyediakan bahan cerita yang melimpah. Begitu pula, sejarah dan kekayaan seni tradisi senantiasa membuka kemungkinan untuk terus ditafsir ulang serta dicipta kembali dalam sinema kita. Barangkali batas ruang eksplorasi itu adalah kreativitas dan imajinasi pembuat film kita. Semoga di tahun depan kita terus menyaksikan lebih banyak lagi karya sinematik yang menggugah dan menginspirasi.

Budi Irawanto

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

CATATAN DEWAN JURI AKHIR 2024 CERITA TAN FILM PANJANG

Menjadi Juri Akhir Film Cerita Panjang FFI 2024, di satu sisi adalah sebuah kehormatan dan kebahagiaan karena kesempatan untuk menyaksikan film-film fiksi panjang terbaik negara ini setahun terakhir dalam ruang menonton bioskop yang semestinya. Di sisi lain, ini juga merupakan tanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan untuk menentukan film Indonesia dan unsur-unsur terbaik tahun ini, menegaskan arah eksplorasi estetika film ke depan.

Waktu menonton cukup panjang, bahkan memungkinkan mengulang film yang harus disaksikan lebih dari sekali. Cukup banyak film yang ditonton lebih dari sekali selama masa penjurian (walau sudah banyak pula film yang kami saksikan sebelumnya), karena sejak awal ada kesepakatan untuk melakukan rapat penjurian yang menekankan argumentasi rasional dalam penentuan pemenang di masing-masing kategori.

Lebih dari itu, kami bersembilan berniat untuk sekuat tenaga tidak menggunakan metode *voting* dan selalu menghasilkan permufakatan baik. Ini menjadi sebuah kebahagiaan lain karena adanya kesempatan untuk merefleksikan pikiran lalu mendengarkan refleksi juri lainnya, yang semuanya pencinta film dan ahli dalam bidang masing-masing. Mestakung, dan hasil ini merupakan produk dari proses rapat penjurian intensif yang berlangsung lebih dari 18 jam.

Secara umum, film-film yang masuk penilaian akhir FFI 2024 cukup beragam, baik dari segi genre, tema, maupun pernyataan yang ingin disampaikan pembuat filmnya. Terdapat film drama, horor, suspens, misteri/detektif, komedi, dan lainnya. Terdapat film-film yang ingin menyampaikan pernyataannya terkait kehidupan kontemporer orang perkotaan, tapi ada juga yang mengambil latar di desa, dan ada beberapa film yang fokus pada isu masa lalu.

Kebanyakan film tahun ini berlatar di Jakarta atau tidak berlatar daerah spesifik, tapi beberapa film mengambil latar Kalimantan, Bali, Sumatera, dan kota besar di pulau Jawa. Catatan penting kami adalah beberapa film yang secara khusus berusaha untuk melakukan inovasi dan eksplorasi medium film, menggali kemungkinan bertutur secara sinematik yang bagi kami sangat sehat dan menyegarkan. Penggalan cara baru tuturan film bisa jadi akan membawa kita untuk suatu hari nanti kokoh mendefinisikan seperti apa film yang khas Indonesia.

KATALOG FFI

Pencapaian estetika pada masing-masing kategori teknis juga terlihat, dan berikut ini merupakan catatan kami, disarikan dari catatan masing-masing juri, terutama yang sesuai dengan keahliannya.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Penulis lagu *Bercinta Lewat Kata* dari film *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film*, Donne Maula, menjadi pemenang pada kategori Lagu Tema Terbaik. Dengan melodi dan lirik yang sederhana serta rendah hati, lagu ini berhasil merangkum seluruh emosi yang ada dalam film ini, termasuk pergulatan batin para karakternya. Sebagai lagu tema, penempatan lagu pada momen-momen penting menciptakan keterikatan emosional, membantu memandu empati dan perasaan saat menonton, dan memberikan kenang-kenangan manis bahkan setelah film selesai.

260

Kategori Penata Musik Terbaik dimenangkan oleh penata musik film *Samsara*, Wayan Sudirana dan Kasimyn. Dalam sejarah film, sebelum muncul bunyi-bunyi lain, musik sudah terlebih dahulu hadir dan menjadi elemen penting. Dalam film yang tanpa dialog ini, musik kembali mengambil alih kerja yang biasanya disampaikan melalui efek suara lainnya. Musik film ini berhasil menyampaikan emosi, memperkuat eskalasi drama, serta intensitas gerak gambar. Dengan menggunakan musik tradisional Bali, musik klasik, dan elektronik tanpa meleburkan identitas masing-masing, musik *Samsara* juga mencerminkan visi film yang menggambarkan “pertemuan” antara tradisi dan modernitas. Musik memberi dimensi ketiga dan keempat pada film, menghadirkan pengalaman rasa yang intens dan kompleks.

Kesabaran, stamina, dan kreativitas tanpa batas, membawa keberhasilan melakukan terobosan yang inovatif; sebuah konfrontasi imajinatif dalam komposisi musik film.

Penata Artistik Terbaik adalah Menfo Tantono dan Guntur Mupak dari film *Kabut Berduri*. Kemampuan penata artistik dalam menciptakan dunia yang tampak begitu meyakinkan dan berkesan, akurat menggambarkan kondisi alam dan kehidupan sehari-hari di daerah perbatasan. Namun lebih dari itu, mereka mampu mengeksplorasi ruang bercerita yang beragam, unik, dan meyakinkan. Tata artistik membawa para penonton masuk pada kehidupan tiap-tiap karakter di dalam film yang memiliki kehidupan dan identitas kultural, serta persoalan yang beragam.

Penata Busana Terbaik adalah Retno Ratih Damayanti dari film *Samsara*. Tantangan film semacam ini adalah kemampuan tata busana menggambarkan periode serta latar kultural film, dan karyanya menaklukkan tantangan secara alamiah. Keberhasilan terbesar penata busana dalam film ini adalah menciptakan dan menegaskan karakter-karakter tiap tokoh di dalam film menjadi mudah diingat dan tepat fungsi dalam menuturkan naratifnya.

Penata Rias Terbaik adalah Cherry Wirawan lewat film *Kabut Berduri*. Karyanya menggambarkan kondisi dan pendalaman detail dari tiap karakter dalam berbagai kondisi di dalam perjalanan cerita, sehingga tiap-tiap karakter itu tampil dengan begitu manusiawi dan meyakinkan, berdasarkan identitas kultural, kondisi mental, dan tantangan adegan yang beragam pula.

Pemenang kategori Penata Efek Visual Terbaik adalah Lumine Studio lewat film *Kabut Berduri*. Penata efek visual film ini berhasil mendukung elemen visual secara efektif pada berbagai kondisi khusus. Penekanan tegas dan dramatis demi memperkuat adegan dan mendukung alur cerita berhasil dilakukan tanpa mengganggu realisme cerita. Catatan lain adalah keberhasilan kolaborasi antara penata efek visual dan penata rias dalam film ini yang sangat solid, mampu mengombinasikan efek komputer atau CGI dengan efek praktikal yang dibuat langsung di lokasi.

Penata Suara Terbaik adalah Mohamad Ikhsan dan Anhar Moha dari film *Siksa Kubur*. Keberhasilan utama mereka adalah melakukan “misi mustahil”, yaitu menata dan merekam suara untuk mendorong imajinasi penonton pada cerita dan adegan film yang sulit sekali dibuktikan kebenaran atau keberadaannya. Mereka berhasil menyajikan satu pengalaman yang baru dan meyakinkan dalam mendukung film menyampaikan gagasan utamanya.

Kemenangan Wawan I. Wibowo untuk kategori Penyunting Gambar Terbaik lewat film *Ipar Adalah Maut* adalah tentang bagaimana pengeditan yang baik bisa menjaga alur cerita yang baik, meningkatkan intensitas emosi dan ketegangan dalam konflik keluarga yang rumit. Keahlian mengatur ritme dan ketepatan pengaturan waktu secara presisi, membantu penonton merasakan setiap perubahan emosi karakter dengan lebih intens, memastikan intensitas membekas kuat di benak penonton bahkan setelah film selesai.

Pada kategori Sinematografi Terbaik, kami memilih Batara Goempar, I.C.S. lewat film *Samsara*. Warna hitam putih dan aspek rasio 4:3 menjadi penanda dari gaya sinematik era yang menghidupkan suasana latar cerita di tahun 1930-an. Sinematografi juga berhasil membawa simbolisme dualitas, pilihan warna hitam putih mencerminkan perbedaan tajam dalam cerita, seperti jurang sosial-ekonomi dan konsekuensi perjanjian mistis, harapan dan malapetaka, sementara gradasi abu-abu menghadirkan nuansa misterius dan suasana mistis. Sinematografi *Samsara* menunjukkan capaian teknis dan estetika yang berhasil menciptakan pengalaman sinematik yang bermakna.

KATALOG FFI

Pada kategori Skenario Adaptasi Terbaik, Mira Lesmana, Riri Riza, Jujur Prananto, dan Virania Munaf lewat *Petualangan Sherina 2* memperlihatkan skenario yang utuh hubungan kausalitas atau sebab-akibat yang tegas. Sebagai adaptasi, skenario menyajikan cerita baru sambil tetap setia melayani wahana sumber adaptasi aslinya. Sebagai musikal, dialog juga terjalin rapi dengan lirik lagu. Keunggulan skenario film ini yang juga sangat penting adalah pemilihan isu lingkungan dan karakter utama perempuan yang berdaya.

○

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Pada kategori Skenario Asli Terbaik, Yandy Laurens, penulis skenario *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film* bermain-main dengan penguasaan dasar-dasar penulisan skenario, membawanya membebaskan diri dari konvensi-konvensi klasik dengan menafsir ulang teknik-teknik dasar menjadi sesuatu yang luar biasa. Pesan yang dibawa oleh cerita sebenarnya kompleks, tapi disajikan secara sederhana, mudah dimengerti, termasuk di dalamnya adalah menjahit plot utama dan sub-plot dengan rapi dan saling melebur.

Pemeran pendukung pria dalam film *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film*, Alex Abbad, menjadi pilihan kami untuk kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik. Tulus, tanpa pamrih, dan tidak berusaha mendominasi dan mau menang sendiri adalah nilai-nilai yang harus dimiliki aktor pemeran pendukung. Dia memberikan kesempatan bagi protagonis dan aktor utama untuk membentuk alam semesta yang dapat dipercaya atau dialami oleh penonton. Penampilan luar biasa ini memperkuat gagasan tentang aktor pendukung yang mendengarkan, merespons, bereaksi, dan bertindak sesuai dengan kebutuhan dan gunanya untuk memberikan dampak

penting dalam mendukung cerita yang lebih besar. Pilihan dan tawarannya untuk perannya di film ini sederhana, tapi dengan detail *craftsmanship* yang kompleks dan kreatif.

Sheila Dara Aisha, pemenang kategori Pemeran Pendukung Perempuan Terbaik dari film *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film*, menawarkan penguasaan karakter yang terwujud dengan baik. Dia tampil di depan kamera tanpa beban walau keluar dari zona nyamannya, membuatnya bersinar di antara para nomine lainnya. Keyakinan pada karakternya menghasilkan kepemilikan karismatik seorang aktor atas perannya. Dia mengetahui porsinya, dan menguasai “bahasa” tokoh yang ia mainkan. Di antara sinarnya, dia sadar kapan waktu peran lain untuk bersinar, membuatnya menjadi pendamping yang dapat diandalkan bagi peran utama dan cerita film secara keseluruhan.

Pemeran Utama Pria Terbaik dari film *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film*, Ringgo Agus Rahman, berhasil memadatkan tokohnya dengan jujur, spontan, bersahaja, sederhana merespon dunia karakternya, tapi masih memberi kompleksitas manusia dengan baik. Dia mengambil risiko memerankan karakter yang mungkin dianggap menjadi dirinya sendiri, tapi mencapai karakternya dengan teknik “*memori afektif*” untuk mencari kesamaan pada pengalaman yang berbeda dengan pribadinya dan menemukan emosi yang jujur untuk perannya. Dia mendengar lawan mainnya dengan saksama dan bereaksi menggunakan ekspresi mikro yang tepat dan efektif di setiap adegannya, membuat tokohnya terjangkau oleh penonton tanpa harus berpikir keras. Pilihan pemeranan yang subtil di tengah-tengah gempuran akting melodramatis dalam sinema Indonesia membuat dia unggul dibanding nomine lainnya. Tawaran yang diberikan Ringgo untuk tokohnya tepat untuk menyampaikan visi sutradaranya.

Pemenang Pemeran Utama Perempuan Terbaik dari film *Jatuh Cinta Seperti di Film-Film*, Nirina Zubir, tidak hanya berdialog dengan karakter lainnya, tapi juga terasa berdialog dengan dirinya sendiri. Dialog bukan hanya berisi teks, tapi juga subteks yang tersampaikan dengan subtil, menghasilkan karakter kompleks yang tetap manusiawi. Setiap diksi penting diisi dengan dalam untuk mengekspresikan siapa tokoh ini. Dia tidak terjebak dalam usahanya berderai airmata untuk menyampaikan kepiluan karakter, tapi memaksimalkan fisiologi, mengisi setiap detail bahasa tubuhnya untuk bertutur cerita; dengan keheningan ia berhasil memperlihatkan kerentanan dan kegelisahan tokohnya. Adegan Hana bangun dari mimpi buruknya dengan nafas berat, tertahan, mata basah, dan *gesture* tangan yang terlihat seperti ingin terpeluk memori selamanya, membekas dalam benak kita.

Sutradara Terbaik adalah dari film *Samsara*. Kemampuan sutradaranya, Garin Nugroho, dalam menyajikan film yang berdasar pada pemahaman

utuh atas dua ilmu dan tradisi, wayang dan sinema, serta penguasaan dua bahasa film; yang pertama bahasa film 'sinema atraksi', yaitu cara bertutur film yang mengandalkan visual pada masa awal kemunculannya, maupun bahasa film 'sinema narasi', yaitu bahasa tutur sinema kombinasi teknik film yang berbeda, yang sudah mapan pada dasawarsa kedua abad kedua puluh, dan perpaduan kedua bahasa film tersebut memaksimalkan penceritaan film tanpa dialog ini. Perpaduan semacam ini jarang sekali terlihat bersatu di dalam tontonan film-film Indonesia kontemporer. Sutradara sebagai pemegang visi utama menjalankan tugas dengan baik sebagai mercusuar gagasan sebuah film, dan mengantarkan seluruh divisi artistik maupun teknis menuju tempat berlabuh yang aman dan nyaman, menghasilkan film untuk dinikmati oleh masyarakat luas yang tak sulit dipahami.

KATALOG FFI

○

Sebagai Film Terbaik, *Jatuh Cinta Seperti di Film Film* merepresentasikan semangat sinema hari ini, yaitu inovasi dan eksplorasi. Inovasi dalam bertutur tanpa kehilangan kedekatan emosional, eksplorasi tema sederhana yang lalu disajikan secara cerdas dan mendalam. Film ini jelas merayakan dua hal: keberanian dan kesederhanaan. Keberanian secara kreatif dan kesederhanaan yang komunikatif. Dengan mengintegrasikan kedalaman narasi, kematangan teknis, dan konektivitas emosional, film ini beresonansi dengan zaman sekaligus mengkritik zaman dengan cara yang santun dan elegan, menginspirasi sekaligus membuka cakrawala baru bagi perfilman Indonesia. Dengan narasi satir romantis yang tetap membumi, film ini berhasil menjadi surat cinta untuk perfilman Indonesia.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Adinia Wirasti | Bambang Supriadi, I.C.S. | Dewi Alibasah | Ismail Basbeth | Leni Lolang |
Ong Hari Wahyu | Ramondo Gascaro | Titien Wattimena | Tito Imanda

CA TAN FILM CERITA TAN PENDEK

PANDANGAN UMUM

Dalam sinema Indonesia, film cerita pendek semakin berkembang sebagai medium untuk mengeksplorasi isu-isu sosial, politik, dan budaya. Meski sering berbasis fiksi, film cerita pendek memiliki peluang besar sebagai respons dan kritik terhadap peristiwa empiris masa kini maupun masa lalu. Untuk itu, kerja keras Juri Nominasi FFI 2024—Manuel Alberto Maia, Sofia Setyorini, dan Yusuf Radjamuda—patut diapresiasi. Mereka memilih tujuh nomine dari 24 film yang sebagian besar berasal dari Jakarta dan Yogyakarta. Ketujuh film tersebut mewakili permasalahan dan keresahan manusia Indonesia melalui pendekatan kreatif, dengan tema-tema yang kuat dan sangat relevan dengan kehidupan sosial-budaya Indonesia.

Setelah menonton dan mendiskusikan ketujuh film nominasi tersebut, Dewan Juri Akhir FFI 2024 mengamati keberagaman tema: pemuda media sosial, kekerasan seksual, kesehatan reproduksi, kepemilikan tubuh, penghilangan manusia, konflik sosial, hingga pembungkaman warga. Menariknya, sebagian besar narasi dalam film-film ini berlatarkan ruang rural, sementara ruang urban hampir tidak muncul. Meski tema beragam, terdapat benang merah yang menyatukan seluruh film nominasi: relasi kuasa yang tidak setara, yang menimbulkan

luka dan trauma, tapi juga perjuangan dan kegigihan untuk bertahan. Penyutradaraan detail memunculkan karakter-karakter kuat di beberapa film, meski kurang di beberapa film lain. Kedetailan penyutradaraan dilihat dari penguasaan tema, gaya dan pendekatan, kreativitas meramu elemen film, serta kemampuan memimpin produksi film. Desain produksi yang baik mampu menghidupkan film secara utuh di beberapa film, sementara ada yang kurang.

KATALOG FFI

○

Elemen sinematografi di beberapa film nominasi berhasil menyampaikan pesan dengan visual dan simbolisme yang kuat, meskipun ada juga adegan yang kurang maksimal, baik secara teknis maupun ekspresi. Kekuatan cerita dan ekspresi sinematik yang utuh tampak jelas pada sebagian film, tapi tidak di semua film. Hal ini menunjukkan bahwa film cerita pendek memiliki potensi besar untuk berkembang, meski masih menghadapi tantangan dalam menghindari pengulangan cara pandang dan pendekatan, terutama dengan batasan durasi yang ada.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Kualitas film-film nominasi cerita pendek bervariasi, dengan perhatian pada tema, narasi, karakter, dan elemen produksi yang matang. Tantangan utama ke depan bukan hanya pada desain produksi, tetapi juga distribusi dan eksibisi, agar film cerita pendek dapat menjangkau audiens yang lebih luas, tidak hanya terbatas di festival atau pemutaran bergengsi.

CATATAN DEWAN JURI AKHIR FILM CERITA PENDEK UNTUK PEMENANG: SUINTRAH

266

Suintrah adalah sebuah film pendek yang memikat dan unik, dengan perpaduan genre drama, misteri, dan horor yang terasa segar. Tak hanya gagasan ceritanya yang baru, tetapi juga cara film ini diekspresikan secara memukau dan menegangkan sepanjang 21 menit.

Tema tentang pembungkaman suara dalam sebuah desa sunyi tapi mencekam terasa sangat relevan dengan kisah traumatik di masa Orde Baru hingga sekarang, saat kelompok dominan seringkali menekan kelompok rentan untuk tidak bersuara. Narasi film ini berfokus pada Jor

(65 tahun), seorang bapak yang menghadapi kesulitan finansial sehingga memilih pindah ke desa Suintrah bersama anak lelakinya, Nayak (12 tahun). Pemilihan karakter bapak dan anak laki-laki dalam film ini memberikan daya tarik tersendiri karena jarang dieksplorasi dalam sinema Indonesia. Keluarga tanpa ibu tak banyak diangkat dibandingkan keluarga tanpa bapak.

Jor digambarkan sebagai sosok bapak yang patuh pada aturan turun-temurun desa, yang melarang warganya bersuara keras agar tidak membangunkan monster yang konon tinggal di sebuah gua. Monster tersebut dipercaya dapat menyalpkan siapa saja, selamanya, jika ada yang melanggar aturan tersebut. Berbeda dengan ayahnya, Nayak tidak percaya aturan yang baginya terasa menggelikan. *Suintrah* diakhiri dengan adegan perlawanan Jor yang berteriak keras sambil menuruni gua untuk mencari Nayak yang hilang, dengan kesadaran bahwa dirinya mungkin menghadapi nasib sama.

Kekuatan film ini terletak pada teror yang dirasakan warga Desa Suintrah, termasuk Jor yang baru saja tinggal di desa itu. Mereka selalu dicekam rasa takut bersuara sehingga memiliki pendengaran sangat tajam. Dalam bahasa sinematik yang indah tapi penuh misteri, *Suintrah* memiliki lapisan cerita mendalam sekaligus simbolik tentang represi penguasa tak kasat mata dan akhirnya keberanian menentangnya, meskipun dengan risiko kehilangan diri.

Suintrah berhasil mempermainkan sensasi indrawi penonton dari awal hingga akhir. Kesadaran pembuat film untuk memilih fokus cerita dan menuturkannya dengan cara yang subtil merupakan nyawa utama film ini. Gagasan cerita yang segar berpadu dengan kritik sosial yang tajam, dibungkus desain produksi yang matang, menjadikan *Suintrah* menjadi karya yang tidak hanya menggugah pikiran, tapi juga menyentuh perasaan.

M. Irfan Ramli | M. Reza Fahriyansyah | Novi Kurnia

DEWAN JURI
AKHIR FFI 2024

FILM

CATAN

ANIMASI

KATALOG FFI

Berdasarkan perkembangan kategori film animasi hingga saat ini yang ikut serta di ajang Festival Film Indonesia (FFI), karya animasi layar lebar baru mulai muncul lagi setelah terakhir pada 2021. Hal tersebut patut diapresiasi, meskipun hanya ada tiga karya animasi cerita panjang yang didaftarkan ke FFI 2024. Selain itu, bisa memberikan harapan dan semangat bagi para kreator animasi dan produser untuk memproduksi film animasi yang akan ditayangkan di layar bioskop maupun platform digital *over the top* dan selanjutnya didaftarkan di FFI 2025.

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Hal yang menggembirakan dari karya peserta animasi cerita pendek, selain jumlahnya yang terus bertambah dari tahun sebelumnya, adalah kualitas karyanya semakin meningkat dari segi penceritaan maupun teknis animasi sehingga penilaian selama penjurian pun cukup ketat dari 72 karya animasi film cerita pendek terseleksi menjadi 30 karya. Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI) mencatat perbandingan jumlah peserta yang berpartisipasi dalam Festival Film Indonesia (FFI) kategori Film Animasi selama empat tahun terakhir.

20

Jumlah Pendaftar	Kategori	Jumlah Terseleksi Juri Awal	Sebaran Kota
64 peserta, terdiri dari 33 karya dari kampus dan 31 dari studio animasi	2 kategori, Film Animasi Panjang dan Film Animasi Pendek	20 karya animasi pendek dan 4 karya animasi panjang	Aceh, dominan Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, Malang, hingga Bali

20

Jumlah Pendaftar	Kategori	Jumlah Terseleksi Juri Awal	Sebaran Kota
37 peserta, terdiri dari 12 karya dari kampus dan 25 dari studio animasi	1 kategori, Film Animasi Pendek	15 karya animasi pendek	Aceh, dominan Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, Malang, Bali, Nusa Tenggara Barat, Makassar

20

Jumlah Pendaftar	Kategori	Jumlah Terseleksi Juri Awal	Sebaran Kota
70 peserta, terdiri dari 30 karya dari kampus, 15 dari studio animasi, 10 personal, dan 10 kolaborasi program MBKM kampus dan studio	1 kategori, Film Animasi Pendek	21 karya animasi pendek	Banda Aceh, Medan, Batam, Serang, dominan Jabodetabek, Sukabumi, Bandung, Cimahi, Cilacap, Semarang, Bantul, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Denpasar, Lombok

Jumlah Pendaftar	Kategori	Jumlah Terseleksi Juri Awal	Sebaran Kota
75 peserta, terdiri dari 18 karya dari kampus, 47 dari studio animasi, 6 personal, dan 4 pelajar	2 kategori, Film Animasi Panjang dan Film Animasi Pendek	30 karya animasi pendek dan 3 karya animasi panjang	Lhokseumawe, Palembang, Pontianak, dominan Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Kudus, Yogyakarta, Blitar, Malang, Surabaya, Tomohon

Dari lima nomine Piala Citra FFI 2024 kategori Film Animasi Pendek yang terpilih, beberapa catatan dari tahap penjurian awal adalah:

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

CANGKIR PROFESOR – Dikembangkan dari cerita yang orisinal dan pesan yang baik dengan plot yang menarik, eksekusi sinematografi yang konsisten, dan teknik animasi yang bagus dari perancangan karakter dan lingkungan yang menarik. Pendapat tersebut juga disepakati oleh juri yang lain bahwa film animasi ini berhasil menangkap seluruh elemen penting sebuah film pendek, menyajikan premis yang jelas, konflik yang menarik, resolusi yang memuaskan, dan plot yang dibangun dengan baik. Eksekusi visual dan teknis dari animasi 3D menunjukkan perencanaan yang cermat dan implementasi yang terampil. Selain itu, animasi ini menggunakan beragam teknik sinematik untuk menyampaikan cerita secara efektif, menampilkan keserbagunaan dan perhatian sang kreator terhadap detail. Oleh karena itu, ketiga juri awal sepakat memilih animasi ini dengan nilai tertinggi karena secara keseluruhan kualitasnya berada di atas nomine yang lain.

REMEMBER ME – Menyuguhkan cerita yang menarik dengan plot yang agak datar, tapi *style* karakternya bagus dan menarik dilihat. Meskipun teknik animasinya di atas rata-rata dari nomine yang lain, eksekusi tekniknya biasa saja, yang jika diasah terus akan punya potensi di masa depan. Menurut pendapat juri yang lain, film animasi ini menampilkan desain yang kuat dengan pendekatan visual yang menarik, dilengkapi dengan teknik yang dieksekusi dengan baik. Meskipun narasinya dapat disempurnakan dan alur ceritanya dikembangkan lebih lanjut untuk menambah kedalaman, ceritanya tetap jelas dan mudah diingat, sehingga memudahkan penonton untuk mengikuti dan mengingatnya.

JELANGKUNG GOLEK WANGSULAN – Menceritakan jelangkung yang berbeda, dengan penokohan yang unik dan visual yang menarik. Ceritanya sedikit kurang berkesan, tapi *ending*-nya tidak terduga dan teknik animasinya di atas rata-rata.

KAMU... ANTTA – Menampilkan cerita yang berkesan dan menyentuh hati, tapi *pace*-nya terlalu pelan dan plotnya agak datar. Meskipun komposisinya agak kurang, teknik animasinya sangat baik dan konsisten dengan visual karakter, lingkungan dan warnanya juga sangat konsisten.

SCREEN TIME – Ceritanya menarik dan membawa pesan dengan plot yang solid, gaya yang sangat *appealing*, komposisi dan warna yang cukup baik, dan teknik animasi yang baik meskipun kurang konsisten. Menurut pendapat juri yang lain, animasi ini menyuguhkan premis yang segar dan seru, dipadukan dengan eksekusi cerita yang memanfaatkan beragam teknik dalam menyampaikan cerita/pesan. Animasi ini direncanakan dengan matang, menampilkan transisi yang halus dan efektif. Namun, resolusi tersebut dapat memperoleh manfaat dari penyempurnaan lebih lanjut untuk memperkuat dampak keseluruhannya.

Berdasarkan diskusi penentuan pemenang dari tiga nomine pada penjurian akhir kategori Film Animasi Panjang, Dewan Juri Akhir memberikan catatan: *Si Juki The Movie: Harta Pulau Monyet* menampilkan unsur lokal yang kental yang menjadi salah satu kekuatannya. Kelokalan ini berhasil dieksekusi dengan pencapaian teknis yang baik melalui pendekatan visual unik, yang lagi-lagi khas lokal. Pemilihan *voice actor* sangat mendukung karakterisasi dari dialog-dialog yang tampil kuat dan dinamis sehingga alur berjalan memikat. Unsur komedi yang muncul mengalir natural tanpa dibuat-buat sehingga realitas film animasi yang tersaji terasa begitu nyata.

Sedangkan pada penjurian akhir kategori Film Animasi Pendek: Tema yang sederhana dengan kedalaman cerita menjadi daya tarik dari film animasi pendek *Cangkir Profesor*. Tema ini mampu disajikan dengan apik melalui skenario yang baik dan, berkat pencapaian teknis yang tinggi, konflik yang dikembangkan masing-masing karakter bisa dirasakan oleh penonton melalui gestur dan mimik, yang didukung dengan desain visual serta desain karakter yang sangat kuat. *Twist* di akhir film membuat animasi ini sangat istimewa tanpa terjebak dalam alur yang klise.

Harapan AINAKI, semoga pencapaian tahun ini menjadi pendorong bagi para kreator dan studio animasi untuk termotivasi mengikuti FFI kategori Film Animasi agar semakin banyak karya animasi cerita pendek dan animasi cerita panjang yang terdaftar, serta semakin berkualitas hasilnya. AINAKI juga mengapresiasi kinerja Komite dan Tim Kerja FFI 2024–2026 yang menyelenggarakan FFI 2024 dengan sangat baik, sehingga karya animasi Indonesia semakin mendapat apresiasi dari industri perfilman dan masyarakat di Indonesia. Semoga FFI selalu menjadi barometer pencapaian tertinggi bagi industri film animasi Indonesia.

DEWAN JURI
AKHIR FFI 2024

FILM

CATAN TAN

DOKUMENTER

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

272

Film dokumenter selalu menarik dan memiliki daya kekuatannya sendiri. Ia dapat memperlihatkan secara langsung dan menohok berbagai aspek dalam kehidupan kita yang terkadang luput dalam pengamatan kita sehari-hari. Berbagai aspek kehidupan itu dibungkus dalam narasi dan tema yang sangat bervariasi pada enam nomine film dokumenter pendek dan lima nomine dokumenter panjang. Sebelas film tersebut cukup mampu merefleksikan berbagai persoalan dalam kehidupan kita, dan secara isu, tema, serta problematikanya semuanya menarik. Hanya saja, tidak semuanya berbicara secara mendalam terhadap tema-tema yang dibicarakan. Mengapa demikian? Salah satu faktornya adalah penguasaan terhadap medium film dokumenter itu sendiri yang belum dieksplorasi secara maksimal oleh *filmmaker*-nya.

Dari sebelas dokumenter tersebut, mayoritas menggunakan mode dokumenter *expository*. Suatu teknik dokumenter yang mengandalkan *interview*, *voice over*, dan *footage* dalam membangun narasi. Tentu tidak

ada yang keliru dalam mode ini, hanya saja, tidak semua tema, isu, dan peristiwa ‘cocok’ menggunakan mode ini. Mode ini memberi semacam ‘limitasi’ bagi *filmmaker*-nya untuk dapat mengeksplorasi sisi-sisi kehidupan yang lebih mendalam yang dapat ditangkap oleh penonton. *Interview* dan *voice over* yang terus-menerus dan rentetan *footage/stock shot* untuk mendukung narasi dari subjek, seolah tidak memberi kesempatan kepada penonton untuk mendapatkan bukti secara langsung dalam bentuk peristiwa-peristiwa yang dialami oleh subjek secara langsung.

Walaupun demikian, ada dua film yang berbeda di antara nomine film-film dokumenter tersebut, yang mampu mengeksplorasi suatu sisi kehidupan secara mendalam. Dua film tersebut adalah pemenang dari masing-masing kategori: *Under the Moon Light* untuk kategori Film Dokumenter Panjang Terbaik dan *My Therapist Said, I am full of Sadness* untuk kategori Film Dokumenter Pendek Terbaik. Dua film ini, selain mampu bicara secara menyentuh dan mendalam terhadap problem yang dialami oleh subjek, ia juga mampu menggunakan mode dokumenter yang berbeda dengan film nominasi lainnya. Mode *observatory* digunakan pada film *Under the Moon Light* dan *participant observatory* digunakan pada film *My Therapist Said, I am Full of Sadness*. Ini bukan berarti penilaian para juri semata hanya pada teknik/mode dokumenter yang digunakan, sama sekali tidak. Tetapi sekali lagi, dua mode itu membuka pintu untuk *filmmaker* ke dalam ruang yang luas agar dapat mengeksplorasi persoalan subjek yang dihadirkan, tentu melalui konsekuensi proses penciptaan yang dapat dikatakan berliku, rumit, dan memerlukan waktu panjang dibandingkan mode *expository*.

Di film *Under the Moon Light*, kita seolah dibawa masuk ke kehidupan sehari-hari para transgender dan bagaimana negosiasi mereka terhadap lingkungan dan masyarakat di mana mereka tinggal. Kita seolah berada dan mengalami bagaimana para transgender ini bertahan hidup dan berusaha menjadi manusia ‘normal’ sebagaimana manusia normal lainnya. Penggunaan mode *observatory* inilah yang memungkinkan kita sebagai penonton dapat menyaksikan langsung kehidupan mereka melalui mata kita. Kita mengidentifikasi diri kita dengan kamera yang berada dalam semua peristiwa yang dialami oleh para subjek, para transgender, dalam film tersebut. Kita sebagai penonton, menafsir, mencoba memahami dan memaknai segala apa yang dialami oleh subjek di film itu yang terekam oleh kamera. Peristiwa disusun dan disajikan kepada kita tanpa harus dijelaskan melalui *interview*, seolah memberikan bukti langsung kepada kita bahwa hidup para transgender pada berbagai sisi kehidupan, layaknya seperti manusia pada umumnya. Mereka belajar membaca Alquran, datang ke masjid, merayakan salat Id, bermain musik pada acara-acara selamatan nikahan warga, dan seterusnya. Sisi ‘berbeda’ sebagai manusia dari kehidupan para transgender pun ditunjukkan pada film itu, melengkapi pemahaman kita secara multidimensional mengenai transgender.

Kehidupan multidimensional dari seorang lesbi yang ditunjukkan pada film *My Therapist Said, I am full of Sadness* juga mampu membuka pikiran dan perasaan kita untuk dapat meletakkan mereka secara manusiawi. Pada satu sisi, Monica, subjek sekaligus *filmmaker* di film tersebut menjalani kehidupannya sebagai lesbi, bahagia dengan pacarnya di Berlin. Di sisi lain, kedua orang tuanya di Jakarta yang digambarkan secara apik dan implisit, menyerahkan keinginan Monica pada diri Monica sendiri, keinginan melanjutkan sekolah filmnya di Berlin dan keinginan mengikuti hasrat orientasi seksualnya yang berbeda dengan orang pada umumnya. Memang tak ada satu kata pun terucap dari kedua orang tuanya tentang orientasi seksual anaknya. Tetapi kita penonton, merasakan dan memahami bahwa kedua orang tuanya tahu orientasi seksual Monica, dan mereka tak tahu apa yang harus diperbuat, bahkan ada semacam rasa *in denial* terhadap persoalan tersebut.

Film itu dengan cakap menggunakan teknik mode *participatory*, melalui keterlibatan *filmmaker*-nya baik melalui suara maupun muncul dalam peristiwa yang terekam di film. Untuk itu, film ini berhasil menunjukkan dengan baik dan menyentuh melalui *voice over*, *footage* masa lalu, dan peristiwa-peristiwa dalam sebagian kehidupan Monica yang dialaminya secara langsung. Masa kecil Monica yang berbeda, dihadirkan melalui *footage* lama, sesungguhnya memberikan kepada kita pemahaman mengapa Monica dewasa menjadi seperti yang kita lihat pada film tersebut. Film itu menunjukkan dan membawa kita merasakan suatu dunia subjek yang intim dan personal.

Mungkin sebuah kebetulan saja, jika pemenang pada kategori Film Dokumenter Panjang secara tema memiliki kemiripan dengan kategori Film Dokumenter Pendek, sama-sama berbicara tentang isu orientasi seksual berbeda: transgender dan lesbi. Tetapi kami, Dewan Juri Akhir, meyakini, ini adalah suara terpinggirkan yang selama ini kurang mendapat perhatian, dan cenderung dikucilkan di masyarakat kita. Melalui medium film dokumenter, suara-suara itu ditangkap dan dipresentasikan dengan baik dan menyentuh oleh kedua *filmmaker* agar kita berpikir, memahami, dan mampu meletakkan para subjek tersebut secara proporsional dan manusiawi. Untuk itulah, salah satunya, selain berbagai argumentasi yang telah dikemukakan sebelumnya di atas, penghargaan kepada dua film tersebut sebagai film terbaik kategori dokumenter panjang dan pendek, layak diberikan.

Nurman Hakim

Anggota Dewan Juri Akhir FFI 2024 Film Dokumenter

CATATAN
DEWAN
PENGABDIAN
SEUMUR
HIDUP
UNTUK FILM

IMAM TANTOWI

Lahir di Tegal, Jawa Tengah, pada 13 Agustus 1946, ia adalah sutradara dan penulis skenario ternama yang telah memberi sumbangsih besar bagi perfilman Indonesia. Karya-karyanya meliputi film layar lebar, sinetron, dan film televisi, dengan *Saur Sepuh* dan *Tukang Bubur Naik Haji* sebagai dua karya yang paling fenomenal. Kariernya dimulai sebagai pemain dan sutradara teater di Tegal, lalu berkembang menjadi pelukis dan pembuat komik. Kegagalannya di bidang komik membawanya pada dunia film. Ia pertama kali belajar menjadi dekorator di film *Biarkan Musim Berganti* (1971) dan mulai bekerja dengan nama-nama besar, seperti Nya' Abbas Akup dan Asrul Sani, hingga akhirnya bersama Motinggo Busye, ia dipercaya menjadi asisten sutradara di film *Jalal Kawin Lagi* (1977).

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

276

Tahun 1981 menjadi tonggak kariernya sebagai sutradara yang dimulai lewat film *Pasukan Berani Mati* (1982). Ia dianugerahi Piala Citra untuk kategori Penulis Cerita Asli Terbaik lewat film *Si Badung* (1989) di Festival Film Indonesia 1989 dan Piala Citra untuk kategori Sutradara Terbaik lewat film *Soerabaia 45* (1989) di Festival Film Indonesia 1991. Ketika perfilman Indonesia sedang surut pada tahun 1990-an, ia beralih ke dunia sinetron dan film televisi. Ia berhasil meraih Piala Vidya untuk karya-karyanya, seperti *Madu Racun* dan *Anak Singkong* (Festival Sinetron Indonesia 1994), *Jejak Sang Guru* (Festival Sinetron Indonesia 1995), *Suami-Suami Takut Istri* (Festival Sinetron Indonesia 1996), dan *Bintang Film* (Festival Film Indonesia 2012)

Atas segala dedikasi, ketekunan, dan karya-karyanya yang luar biasa, Piala Citra kategori Pengabdian Seumur Hidup untuk Film, Festival Film Indonesia 2024 dengan bangga diberikan kepada **Imam Tantowi**, seorang pembelajar sejati dan kreator ulung dengan ide-ide brilian yang telah melahirkan karya-karya fenomenal yang dikenang lintas generasi.

GOPE T. SAMTANI

Awalnya, pria kelahiran Solo, Jawa Tengah, pada 1 Oktober 1943 ini bercita-cita menjadi dokter, tapi gagal meraih beasiswa ke India. Ia kemudian memulai karier dengan bekerja di toko tekstil dan membuka usaha di Pasar Baru, Jakarta, meski akhirnya beralih ke industri film yang telah lama menarik perhatiannya. Pada 1968, ia mendirikan PT Rapi Films sebagai perusahaan ekspor-impor yang berkembang menjadi rumah produksi. Film pertama mereka, *Air Mata Kekasih* (1970) menjadi awal produksi rutin tiga film per tahun, dengan total 45 film hingga tahun 1985.

PT Rapi Films dikenal lewat karya-karya ikonik seperti seri *Ateng...* (1976–1977), *Rahasia Perkawinan* (film terlaris tahun 1979), *Nyi Blorong* (film terlaris tahun 1982), dan *Si Buta Lawan Jaka Sembung* (1982). Selain layar lebar, Rapi Films juga memproduksi sinetron terkenal, seperti *Jaka Sembung* (1995–1996) dan *Noktah Merah Perkawinan* (1996). Ia meraih penghargaan Produser Teladan dari PARFI dan dua Piala Antemas untuk film terlaris, yaitu *Rahasia Perkawinan* (1978) di Festival Film Indonesia 1981 dan *Nyi Blorong* (1982) di Festival Film Indonesia 1983.

Pada tahun 2013, salah satu film produksi Rapi Films, *Sang Kiai* (2013), berhasil meraih empat Piala Citra, termasuk kategori Film Terbaik. Sebagai produser, ia juga sukses menghidupkan kembali film *Pengabdian Setan* (1980), sebuah IP klasik yang di-*reboot* menjadi dua film fenomenal. Kesuksesan ini memicu tren *reboot* film klasik, sekaligus membuktikan bahwa warisan perfilman Indonesia tetap relevan dan memikat lintas generasi dengan sentuhan terkini.

Di luar produksi film, ia aktif di organisasi Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI) dengan menjabat sebagai Ketua Bidang Peredaran dan Pemasaran (1986–1995) dan Ketua Bidang Produksi (1996–1998). Hingga saat ini, ia masih aktif mengawasi produksi film dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi industri perfilman Indonesia. Dengan rasa hormat dan bangga, Piala Citra kategori Pengabdian Seumur Hidup untuk Film, Festival Film Indonesia 2024 diberikan kepada **Gope T. Samtani**, seorang pionir yang dihormati dengan dedikasinya yang luar biasa dalam membangun industri perfilman Indonesia.

DEWAN JURI
AKHIR FFI 2024

KRITIK

CATATAN

TAN

FILM

Kritik film sejatinya bisa menjadi jembatan komunikasi antara pembuat film dan penontonnya. Sebagai pihak yang mewakili penonton, kritikus diharapkan mampu untuk memberikan penilaian evaluatif terhadap sebuah film, baik dari segi aspek filmis maupun isu yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, kemampuan argumentasi secara objektif dan komunikatif dengan tata bahasa yang baik dan luwes menjadi pertimbangan dalam penilaian karya kritik film.

Sebanyak 84 karya kritik film, baik tulisan maupun non-tulisan, telah didaftarkan ke Festival Film Indonesia (FFI) 2024. Selain bentuknya yang beragam, media rilis karya-karya ini juga bervariasi dan sebagian besar dirilis melalui internet. Banyak peserta memanfaatkan blog dan media sosial (Facebook, Instagram, TikTok, YouTube) pribadi mereka untuk mengunggah karya kritik film. Begitu pula, karya kritik film berbentuk tulisan memiliki cara pemaparan dan gaya bahasa yang berbeda-beda. Terdapat tulisan yang menampilkan argumen secara singkat dan padat, serta menggunakan gaya bahasa yang cenderung populer, seperti artikel majalah. Namun, ada juga tulisan yang dipaparkan secara panjang dengan gaya bahasa yang cenderung berat, layaknya makalah ilmiah.

Karya-karya kritik film yang didaftarkan ke FFI 2024 lebih memiliki kedalaman analisis jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini, semakin banyak kritikus yang mempunyai kesadaran bahwa kritik film bukanlah sekadar ulasan atau resensi semata. Selain itu, semakin minim ditemui karya kritik yang hanya menceritakan ulang sinopsis filmnya saja.

DAFTAR PENDEK

Sebanyak 15 karya kritik, yang terdiri dari 14 tulisan dan 1 *video-essay*, terpilih dalam daftar pendek. Film yang menjadi bahan kritik didominasi oleh *Budi Pekerti* (2023) dan film-film Indonesia lainnya yang rilis dalam kurun waktu setahun terakhir. Meskipun demikian, ada juga beberapa karya kritik yang membahas film Indonesia dari beberapa tahun lalu, dan bahkan lebih dari satu dekade silam.

KATALOG FFI

○

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

Dalam daftar pendek ini, terlihat gairah besar dari para kritikus film untuk menggunakan sejumlah teori sebagai pendekatan analisis mereka. Para peserta berlomba-lomba menyajikan kritik film yang didukung oleh pendekatan teori film, maupun konsep teoretis lainnya di luar bidang filmologi, seperti antropologi, sosiologi, psikologi, filsafat, kesusastraan, dan sebagainya. Dua pendekatan teoretis yang paling dominan muncul dalam karya kritik film di daftar pendek ini adalah psikoanalisis dan gender (termasuk feminisme dan *queer*). Di sisi lain, karya-karya yang masuk dalam daftar pendek ini menunjukkan berbagai pendekatan yang variatif dan menarik dalam pembacaan terhadap film-film yang dianalisis pada konteks sosial-budaya. Hal ini terlihat mulai dari isu tentang nilai keluarga (*childfree*), gender dan perempuan, hingga fenomena menghororkan tari dan tembang tradisional.

Beberapa karya kritik berupaya mengutip literatur film, yang mana ini merupakan hal baik, karena menandakan kalau para kritikus memiliki kepekaan untuk menyoroti film dari unsur estetika sinematiknnya juga. Meskipun demikian, masih belum banyak kritikus yang membahas film sebagai teks, yaitu dengan melakukan analisis secara lebih komprehensif terkait aspek-aspek filmis berupa *film form* (bagaimana sebuah film dinarasikan kepada penonton) dan *film style* (bagaimana narasi tersebut disampaikan melalui elemen visual-audio, seperti *mise-en-scène*, sinematografi, *editing*, dan suara).

Antusiasme yang tinggi untuk memaparkan kritik film menggunakan kutipan teori seharusnya diimbangi dengan ketepatan analisis dan pemahaman kritikus terhadap konsep yang digunakan. Sayangnya, beberapa karya kritik film memiliki kecenderungan untuk menggunakan istilah dan teori yang rumit, tapi proses analisisnya terasa luput dari yang sepatutnya. Ada juga argumen tulisan yang menggunakan data secara keliru. Dengan demikian,

muncul impresi bahwa beberapa kritikus meminjam teori-teori tersebut untuk memperindah tulisannya agar terkesan berbobot, tanpa benar-benar menguasai pendekatan yang mereka adopsi. Padahal, keakuratan analisis menjadi pertimbangan Dewan Juri dalam menilai karya kritik film.

NOMINASI

Salah satu faktor penentu nominasi kategori Kritik Film adalah kepiawaian kritikus dalam menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami. Teknik pemaparan kritik berbeda dari kajian, sebab kritik film dibuat untuk masyarakat umum (terutama pembuat film), sehingga keterbacaan menjadi indikator penting. Kritikus sepantasnya menyadari bahwa belum tentu semua pembuat film akan paham dengan tulisan yang bentuknya terlalu teoretis, misalnya seperti jurnal penelitian. Dengan demikian, beberapa tulisan yang menggunakan diksi atau kalimat rumit dan berbelit-belit gugur untuk masuk ke tahap selanjutnya.

Kritik film yang lolos ke tahap Nominasi merupakan karya-karya dengan keluwesan gaya bahasa, sehingga audiens masih bisa memahami informasi yang disampaikan dengan mudah. Selain itu, pertimbangan lain adalah kesadaran kritikus untuk menyoroti aspek filmis secara mendalam. Pertimbangan berikutnya, yaitu seberapa penting argumen yang disampaikan, dengan harapan bisa berdampak untuk para pembuat film ke depannya.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, setelah melalui diskusi yang intensif, Dewan Juri memilih empat karya kritik film untuk masuk ke tahap Nominasi. Sebanyak tiga karya kritik film di tahap Nominasi ini berbentuk tulisan yang diterbitkan di *website* dan satu *video-essay* yang diunggah melalui media sosial.

PEMENANG

Dewan Juri melakukan pembacaan berulang-ulang terhadap seluruh karya kritik film di tahap Nominasi. Akhirnya, setelah melalui proses bertukar pikiran, dengan mempertimbangkan kelebihan serta kekurangan dari masing-masing karya, Dewan Juri sepakat untuk memilih *Jagat yang Sempit dan Determinasi Diri dalam Film Yuni (2021)* oleh Reza Mardian sebagai pemenang. Kritik film pemenang ini berbentuk *video-essay* yang diunggah melalui media sosial TikTok @kelitikfilm. Selaras dengan judul kritiknya, video ini disajikan dengan format berbentuk vertikal.

Berbeda dari kebanyakan video TikTok yang berdurasi singkat dan berisi konten ringan, karya kritikus ini cenderung berbobot, meskipun tetap

dikemas dengan gaya yang menghibur. Karya ini layak menjadi pemenang karena kritikus mampu menyampaikan argumennya mengenai sebuah film menggunakan pendekatan konsep/teori, tapi dengan gaya penuturan yang mengalir dan mudah dinikmati oleh audiens. Selain itu, ada tampilan visual dinamis yang membuat pemaparan terlihat lebih menarik, sehingga durasi video 15 menit tidak terasa lama.

Karya kritik film berbentuk *video-essay* sendiri memiliki keunggulan, sebab secara medium, video dan film sama-sama merupakan gambar bergerak yang bisa mempunyai suara. Hal ini membantu audiens untuk lebih memahami maksud dari kritikus saat menyampaikan argumennya. Karya dalam bentuk video TikTok juga mampu menjangkau masyarakat luas dari berbagai kalangan, sehingga kritik film dapat lebih dekat dengan masyarakat. Upaya ini juga meningkatkan daya tarik masyarakat untuk turut menonton film-film produksi dalam negeri. Adanya *video-essay* yang mudah diakses melalui media sosial ini kemungkinan berpengaruh pada capaian penonton dan kondisi terkini sinema Indonesia, yang lebih mendominasi layar bioskop dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

KATALOG FFI

Dyna Herlina Suwarto | Ekky Imanjaya | Erina Adeline Tandian

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

KOMITE & TIM

KOMITE FESTIVAL FILM INDONESIA 2024–2026

KETUA KOMITE
ARIO BAYU

KETUA PELAKSANA
PRILLY LATUCONSINA

**KETUA BIDANG
PENJURIAN**
BUDI IRAWANTO

KETUA SEKRETARIAT
MANDY MARAHIMIN

**KETUA KEUANGAN
& PENGEMBANGAN
USAHA**
GITA FARA

KETUA BIDANG ACARA
PRADETYA NOVITRI

KETUA HUMAS ACARA
NAZIRA C. NOER

**KETUA HUMAS
PENJURIAN**
MICHAEL
RATNADWIJANTI

**KETUA MEDIA SOSIAL
& WEBSITE**
STEPHANIE WINARDI

TIM KERJA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

TIM PELAKSANA
RIVALDI FAHMI HARUN
RIZKY F. ZULHAN
REZZI NANDA BARIZKI
MARSHA PUTRI
MAGDALENA
TINA MAYLANI

TIM PENJURIAN
SUGAR NADIA
HAFIZ HUSNI
HERA ANNISA
FATIMAH LILIANI

TIM SEKRETARIAT
CHANNI HABIB
LULU PADILA
WICAKSANA
WARDHANA KURNIA

TIM KEUANGAN
ANUNG SARI
LYDIA TRI ARYANI
TRI SUCI MEILAWATI

**TIM PENGEMBANGAN
USAHA**
RINO NOVERIO
OVI WARDANA
DARREN RADYAN

TIM ACARA
ANGELINA ARCANA
DANANG APRILIAWAN
SYAHPUTRA

TIM HUMAS ACARA
IVAN MAKHSARA
NOVA MOCHTAR
TALITHA MAILANGKAY
BEN ARYANDIAZ
HERAWAN
FATHURROZAK (JEK)
MUHAMMAD GHIFAR
SALWA ENA RATIOSA
TASYA AZIZA
LUQMAN BIMA
FADHLURROHMAN
MUTASYAROVA M. H.
MADELEINE
KERENHAPUKH
TOMASOA
MEGA FIRDA
ANZAKYEL IZDIHAR
NADYA

TIM HUMAS PENJURIAN
ANDI F. YAHYA
ISMAIL HADHA
TRI PUTRA SEPTIANTO

**TIM MEDIA SOSIAL
& WEBSITE**
STEPHANIE WINARDI
CHYNTIA KARTIKA SARI
WIGUNA DARMA Satria
BUDHI SAMSUDIN
ARIS RAHMAN PURNAMA
PUTRA
JOHAN KARTIKA
CANDRA
NABILA PRICILLIA
WILMAN RISMAWAN
VELIA DESVIANA
RADITYA FABIO
NUGRAHA
NURRIZKY HAPSHARI
AHMAD NURFADILAH
DIVA HARSANTI

TIM DOKUMENTASI
ARMAN FEBRYAN
AGNEST RIANSYAH
PUTRA
BAGUS PAMUNGKAS
CHRISTIFIANUS EDWIN
DALA
DIPUTRA ANTARJAYA
HENDRI SENTOSA
IMANUEL ABRAHAM
WAHYUDI
MUHAMMAD FARHAN
FADHIL
MUHAMMAD RIZKY ADLY
LAYANA
RAFA NAHDIN BIGOVICK
TANTRA ATMAJA
KESERTAAN
YAHYA AYASY

KERJA FFI 2024

TIM TEKNIS **PENGUMUMAN** **NOMINASI**

PENGISI ACARA
BERNADYA
BRYAN DOMANI
DIAN SASTROWARDOYO
KAMILA ANDINI
LUTESHA

MC
ELIZABETH SUDIRA

PENERJEMAH
BAHASA ISYARAT
PLJ INDONESIA
WAHYU TRIWIBOWO
EKA SARI UTAMI
SARI WIDYA UTAMI

KREDIT MUSIK
TOHPATI

PENATA ARTISTIK
ISKANDAR LOEDIN

PENATA CAHAYA
ALIM JEMI

PENULIS NASKAH
DELINDA NATHANIA
SAHLAN MUJTABA

TIM MANAJEMEN
ACARA
GADING PAKSI
AGUSTINUS DIMAS
AGHNIA FILA URFAN
FEBRINAWAN
PRESTIANTO
GHINA AQILANINGTYAS
YOSUA DWI KURNIA

TIM PRODUKSI
GIOVANNI TOMODOK
RANTO GURNING
KENTUS
SITRO

TIM MULTIMEDIA
ISHA HENING
ANGGUN SYAPUTRA
FRINCHIKA LAMANDA
MUHAMMAD IRSYAD
HANIF
IBNU IKHSAN MUHALAL

TIM ALIRAN DAN
MULTIKAMERA
SHOFYAN EFENDI
MAMAN AGOSTO
ANDREAS ELSHADDAI
ADE SURYA
SATYA NUGRAHA
ELVINO
SIDIQ RIDWAN
FAKHRI FANANI
MUHAMMAD RIZKI
DYA SUKMA

KOORDINATOR
PENGISI ACARA
MITA TUGEG
MASITA
HARJUNA SURYA
ADHI PAMUNGKAS

PENATA BUSANA
HAGAI PAKAN
DISKA NURZURAICHA

PENATA RIAS
AKTRIS HANDRADJASA
SUHENDRA

PENATA RAMBUT
ICHANAA HAIR
ANGGIA RPT

BUSANA PENGISI
ACARA
BIYAN
DIDI BUDIARJO
KRATON
TANGAN PRIVE
TOTON
WILSEN WILLIM

AKSESORIS
MAHIJA
TULOLA JEWELRY

TIM FASILITAS
YOSEP DARUSMAN
ASKAL CYALIPTO
YENI OKTAVIANI
TEGUH BIANTORO
YUWAN MAHENDRA
HENDRAWAN ADI
GHANI FADIA
RIZKI SUKMA

TIM TEKNIS **MALAM ANUGERAH**

DUTA FFI 2023
SLAMET RAHARDJO
DJAROT
DIAN SASTRO WARDOMO
KAMILA ANDINI
LUTESHA
BRYAN DOMANI

MC
IRA DUATY

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

PEMBACA NOMINASI

ANDI RIANTO
ARSWENDY BENING SWARA
CHELSEA ISLAN
CHICCO KURNIAWAN
IFA ISFANSYAH
JAJANG C. NOER
LAURA BASUKI
LOLA AMARIA
LUKMAN SARDI
MARTHINO LIO
MIRA LESMANA
SEKAR AYU ASMARA
SHA INE FEBRIYANTI
YOGA PRATAMA

PENAMPILAN SPESIAL

ANGGUN
SAL PRIADI
SHERINA

DIREKTUR MUSIK

TOHPATI

MUSISI

JEANE PHIALSA (DRUM)
ADHITYA PRATAMA (BASS)
EDWIN SALADIN
(KEYBOARD)
SULTON ABDUL AZIS
(SEQUENCER)
LUCIA PALUPI (BACKING
VOCAL)
WHISA SOFIA (BACKING
VOCAL)
HERAWATI BATTI (BACKING
VOCAL)
DEDI KAMIYANTO (ALTO
SAXOPHONE & FLUTE)
BIMO HARYO PRAKOSO
(TENOR SAXOPHONE & CLARINET)
UJUNG SITORUS (TRUMPET)
MAHA AMI PURBA
(TRUMPET)
SINAGA EVAN (TROMBONE)
AGUS SETIAWAN
ANANTO (TROMBONE)
LARE WINDAR (TROMBONE)
AVA VICTORIA (VIOLIN)
YOHANES HANDOKO
(VIOLIN)
DANNY ROBERTUS (VIOLIN)
IBNU AJI WASESA (VIOLIN)
DESSY SAPTANY PURI
(VIOLIN)

YACOBUS WIDODO
(VIOLIN)
JEFRIN SIMANULANG
(VIOLIN)
PUTRI JURI BATUBARA
(CELLO)
DWIPA ANGGA PRATALA
(CELLO)

TIM TEKNIS MUSIK

DEDI
EKO SULISTIYO
GALIH
JONES ROMA
LULUD PAMBUDI
MIKHAEL
SRIYANTO

TIM MANAJEMEN MUSIK

NOVI E. RUSLAN
YUDI

KOREOGRAFER

JOSH MARCY

ASISTEN KOREOGRAFER

MICHAEL TENDA

PENARI

DANCITY DANCE COMPANY
WANDY ADRIANUS
DESTA MAYONG
ERIZA TRIHAPSARI
KEANNA SHARON
MAYE
MEITHA RAMALIA
PUTRA K. C.
TEGUH FERDIANSYAH

DIREKTUR ARTISTIK

ISKANDAR LOEDIN

**ASISTEN PENATA
ARTISTIK**

TRIANZANI SULSHI

ARTIS 3D

ICHTIAR ISKANDAR

PENATA CAHAYA

ALIM JEMI

DIREKTUR KREATIF

RANGGA JONED

TIM KREATIF

TUFFAAHATI IDLAL Y.

PENULIS NASKAH

DELINDA NATHANIA
ISMAIL FAHMI
SAHLAN MUJTABA
R. ABDUL AZIS

**DESAINER KARPET
MERAH**

SIGIT DARMAWAN
PRATAMA

**TIM DESAIN KARPET
MERAH**

AGUSTINUS MIKAEL
SIJABAT
MICHELLE CAROLINA
NURBAITI KHASANAH
KONSTANTINUS
PAUL PAAT
HEUGO PRASETYO
NANDA ADITYA

DESAINER GRAFIS

ALAN
TITO

MANAJEMEN PRODUKSI

GIOVANNI TAMODOK

TIM PRODUKSI

RANTO GURNING
HERU MASWITO
GILANG RACHMAD
RIYADI
NOOR FAJAR
PAULUS CRISTIANTO
WULUR
GEORGIA RICHARD
SOMPOTAN

DIREKTUR TEKNIS

FREDDY ONGGO

TIM TEKNIS

SARTONO
ADE SUPARNO

KATALOG FFI

o

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

286

**DIREKTUR
PERTUNJUKAN**
INET LEIMENA

**ASISTEN DIREKTUR
PERTUNJUKAN**
GUSTI AGUNG DIAN
ARYANTI

**MANAJEMEN
PANGGUNG**
MONTY ARYA AWANGGA
MAKMUR

TIM PANGGUNG
YUDIATY
ABDUL HAMID
DEBBY DAMAYANTHI
EDHI AGUS WILUYO
MOHAMMAD RIZA
RIDHOBAKTI
CHAIRUDIN
DUDI SUPRIYADI
HADE SAHID
NOFARITA
RIESCO THOSAN
ISMIRALDA IRAWAN
SUKARNO DJOKO
DARMODJO
MEYTA RIZKI SARI
MEIRIZKA SARI
SIGIT ALAM ZAHRI
STEPHANI
PUTRI ANNIKA

DIREKTUR MULTIMEDIA
ISHA HENING

TIM MULTIMEDIA
NI PUTU FRINCHIKA

TIM ACARA
BAGAS KURNIA PERDANA
BUYUNG
HANIF DWI RAHMANDA
IRFANURRAHMAN
JENNIFER AUDRY
M. RINALDI PRANANDA
MARIA AGUSTINA MEO
MEITA ROSMALA DEWI
MOHAMMAD FACHRULLY
PRABU AIRLANGGA SAKA
NAUFAL
RITA INDRIANI
SLAMET TUKUL

TEGUH BINTORO PUTRA
YOSEF DARUSMAN

**SIARAN MULTIKAMERA
– INDONESIA TV**

PIMPINAN PRODUKSI
ABU CHANIFAH

**PENANGGUNG JAWAB
PRODUKSI**
NENENG KARTIWI

PENGARAH PRODUKSI
HENI WIRADIMAJA
CHANDRA ENDROPUTRO
REZA YUSUF ENOCH

TIM PROGRAM
ADE RIANI SUTRISNO
ARIANI WULANDARI

DIREKTUR PROGRAM
AGUNG CAHYONO
LINA

JURU KAMERA
BUDI AGUS
GUNAWAN
HARITZ PRAMONO
RAMSES
OMAN
SEPTYAN
JACK TRIE
BANUNG
KUKUH
SOEKOYO
SULAIMAN

CCU MAN
DIMAS BABEH
HERRY N.

FLOOR DIRECTOR
RONNY M.
BERTUS
RIZKY

PENATA SUARA
AGUNG

TIM PRODUKSI
ADHAR AL MUSTADAFIN
MUHLIS RAHMATULLAH
HENDI YUDHA IRAWAN

TIM TEKNIK PRODUKSI
MOHAMMAD NASRUDIN
DONI KRISWANTO

IT BROADCAST
LISTIONO

PRODUSER EFP
LINTANG PANGKUWATI
AUGUSTINE

**MASTER CONTROL
ROOM**
GREGAH BIMO
PANGESTU
ROBI AGUS SUBEKTI

ASISTEN PRODUKSI
AHMAD DIMAS HAWARI

ON AIR PRODUCTION
AJI HERLAMBAH

TIM MULTIMEDIA
ISHA HENING
ANGGUN SYAHPUTRA
FRINCHIKA LAMANDA
RIZKY ADIPUTERA
WINARTO
MUHAMMAD IRSYAD
HANIF
IBNU IKHSAN MUHALAL

**KOORDINATOR
PENAMPIL**
MITA TUGE

**NARADAMPING
PENGISI ACARA**
ADE ADRA
ALLIKA
ARSHYALY
AYU HARDIANTY
EMILIO WATTIMENA
ERWIN SETYAWAN
FABIOLA SEMBIRING
IKSAN
LEO FILEMON
MELDA AMELIA
MIA RASTI

NANDO PAMUNGKAS
 RAYI PRATAMA
 SUGENG RIYADI
 TANTI HORII
 VANDY HADDADE
 YULIUS

PENATA BUSANA
 HAGAI PAKAN

TIM PENATA BUSANA

BINAZIR KHAN
 INSANI SILITONGA
 ISYANA MAGHRIZA
 JULIANA FLORENSIA
 NADIA MEGARANI
 VENNY BARYANTO
 WINA EKA PUTRI

FOTOGRAFER BUSANA
 AGRA SUSENO

PENATA RIAS
 AKTRIS HANDRADJASA

TIM PENATA RIAS
 ANASTASYA HADI

PENATA RIAS ANGGUN
 HERMAN COA

**PENATA RIAS DIAN
 SASTROWARDOYO**
 RYAN OGILVY

**PENATA RIAS
 KOMITE FFI**
 LASALLE COLLEGE

PENATA RAMBUT
 ICHANAA HAIR

TIM PENATA RAMBUT
 ANGGIA RPT

KEAMANAN
 ARMAN DAUD
 PT POWER SATU SUMBER

USHER
 MUHAMMAD INDIRA
 LUTHAIN PUTRA
 FADIL JULIANSYAH

**PEMOTRETAN DUTA
 & PEMENANG**

FOTOGRAFER
 NICOLINE PATRICIA
 MALINA

KATALOG FFI

PIALA CITRA
FESTIVAL FILM
INDONESIA 2024

288

VOLUNTER

ABDUL KADIR
AHMAD HAEKAL
AHMAD MUTAAL
ALPHONSUS CHRISTIAN
GAVRIE
AMELIA AISYAH PUTRI
ANGELLITA YULIANA
ANNISA ADELITA UTAMI
KUSUMAH
ARI NUGROHO
ATINA KURNIAPUTERI
ARTANTO
BAYOU PANGESTU
BELABRA RIPITA
ARYANDALSA
ESTETIKA MAHARANI
FACHRY AMIEN AL
FARUQI
FRANCISCO WIBOWO
HAURA FATIYYA
SALSABILA
IKLIL FAIRA NABILA
IMAM IBNU FADILAH
JANUAR HALIM (JAY)
KEYSHA ANNISA
LAURENSIUS VICKY
CRISTANTO
LUSI TRIANA
M ZAKI RAIHAN
ABDURACHMAN
MARWAH AULIYA NISA
MISSUARY KENCANA
PUTRI
MUHAMMAD HAEKAL
HAKIEM
MUHAMMAD ILHAM
AUFA
MUHAMMAD KEMAL
RAFIANDA
NADHRAH TUFATTAH
G. M.
NURUL SEPTIA ASSYADA
PRADA AYU UTARI
PUTRI HANIFAH RAHMAN
RADIA LUTHFINA
NETHANIA
RAYHAN ADITYA PUTRA
PRASONGKO
RAYZA TEGUH PRASTIYO
REZKY ANRIJA HASIBUAN
RIZANDY SATRIA PAHLEVI
RIZCA FITRIANA DEWI
ROFFIANSYAH PRASTIAN

ROGER GILBERT
FERNANDI
SAGINO
SHIBA AHSANA KAAFURA
SYARIF HIDAYATULLAH
TASHA ZULAIKHA
ASSYAHIDAH
TIARA AZZAHRA
TURIANO SIMATUPANG
UGNIATI NURAFTINA
ULUNA VADA DIHATI
VITO PRASASTA
ADIPURWANTO
WAODE ATHAYA KAMIL
TSABITA
WIRANDRA REYHAN
JANITRA
YAKOB JATI YULIANTO
YOLLA ALFIONITA



Penyelenggara



Asosiasi Profesi Perfilman



Sponsor



Partner



Pendukung Konten



Ruang Penayangan Resmi



Tempat Acara Resmi Pengumuman Nominasi



Tempat Acara Resmi Konferensi Pers



Tempat Acara Resmi Malam Anugerah



Transportasi Resmi



Minuman Resmi



Cenderamata Resmi



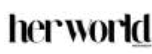
Penata Rias Resmi



Rekanan Kerja



Rekanan Media



Terima Kasih

- MENTERI KEBUDAYAAN RI
- WAKIL MENTERI KEBUDAYAAN RI
- MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA RI
- DIREKTUR PERFILMAN, MUSIK, DAN MEDIA, KEMENTERIAN KEBUDAYAAN RI
- KEPALA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA
- KETUA LEMBAGA SENSOR FILM
- KELOMPOK KERJA APRESIASI DAN LITERASI FILM (POKJA ALIF), DIREKTORAT PERFILMAN, MUSIK, DAN MEDIA, KEMENTERIAN KEBUDAYAAN RI
- INDONESIA CONVENTION EXHIBITION (ICE) BSD TANGERANG
- SINEMATEK INDONESIA

Praktis atur keuangan makes perfect kejar keinginan

jadiin maumu makin gampang
dengan fitur-fitur **wondr by BNI**.



Download Sekarang!



BNI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia |
BNI merupakan peserta penjaminan LPS | bni.co.id | BNI Call 1500046

wondr
by BNI
jadiin maumu.



GENERASI PEDULI BUMI

Gerakan Kecil tapi Nyata

Wujud kesadaran dan perhatian akan lingkungan melalui kegiatan yang positif guna membawa dampak baik untuk bumi tercinta.



SUPPORTED BY



Jagoan
Hosting_



YUK *Group*

Yuk Group (Yuk Tumbuh Bersama UMKM) di didirikan oleh Prilly Latuconsina pada tahun 2020 yang diawali oleh keresahan kak Prilly Latuconsina. melihat kesulitan yang dialami oleh para UMKM saat pandemi, dimana para UMKM mengalami penurunan omset bahkan sampai tidak bisa berjalan sama sekali.





KINY CULTURA INDONESIA

Kiny Cultura is a foundation in Indonesia that has been engaged in culture and education since 2012. We have brought various educational and cultural programs such as Cultural Mission competitions, choirs, cultural exchanges, international sports programs, and education to various countries. Kiny Cultura Indonesia is the only foundation in Indonesia that is under the auspices of CID UNESCO and has a license valid in 150 countries.



Founded in
2013

Worked with more than



International
Certifications
acknowledged over



Collaborative
programme with



Culture
&
Education



Exclusive Cooperation
with
Conseil International de
la Danse



Networks with
schools in
JABODETABEK
AREA

Jelajah Sinema Indonesia

Temukan film-film karya sineas yang membanggakan bangsa.

Bersama Bioskop Online!



Cara Nonton di Bioskop Online

1. Buka situs [Q bioskoponline.com](https://bioskoponline.com) atau dengan install aplikasi Bioskop Online yang tersedia di App Store dan Google Play Store.
2. Klik **DAFTAR** jika belum memiliki akun.
3. Klik tombol **Beli Tiket** di banner film yang kamu inginkan, lalu lanjutkan.
4. Pilih salah satu Metode Pembayaran yang ingin kamu gunakan
E-Wallet/Credit Card/Transfer Virtual Account
5. Bila sudah melakukan pembayaran, tiket akan teraktivasi dan film pilhanmu sudah bisa kamu tonton berulang kali selama 48 jam.

PUISI RUPA & WARNA- WARNI CERITA DARI SETIAP SUDUT NUSANTARA.



Terinspirasi dari budaya Indonesia, memadukan tradisi dan gaya modern melalui desain kemeja yang elegan dan penuh makna Koleksi Corak Nusantara Persembahan Telusur Kultur untuk Indonesia.

EXTRA DISKON 50^{RB} **KODE VOUCHER:**
TEMANTELUSUR50

• GRATIS ONGKIR min. belanja 500rb

XXI
Café

Minuman Baru dari XXI Café!

Hibiscus Berry Tea

Rp55.000

**Korean
Strawberry
Milk**

Rp35.000

Coco Mango

Rp55.000



**Refreshing
& Plant Based**



**Refreshing,
Hydrating,
Plant Based,
& No Added
Sugar**



**Sweet & Creamy
with 100%
Fresh Milk**

*Tersedia di outlet-outlet XXI Café pilihan



PERFECT®
Natural Alkaline Water

pH
9.5

DETOX

Lebih **Maksimal** untuk hidup
Lebih **Seimbang**



INTERNATIONAL
QUALITY AWARD



SUPERIOR TASTE
AWARD



CERTIFIED HEXAGONAL
CRYSTAL WATER
DR. WILLYA STRONG



Available at:



www.perfect.co.id @perfecting.you



**LaSalle College
Jakarta**



Creative Industries College

JOIN OUR 2025 INTAKE.

Early Bird Price Available*

Terms & Conditions Applied

**S1/D4, INTERNATIONAL DIPLOMA,
INTERNATIONAL CERTIFICATE**

- Fashion Design
- Fashion Business
- Interior Design
- Graphic Design
- Game Art & Design
- Artistic Make-up
- Photography
- Film

Contact us: +62 812-3881-8184

Talk to us now!



CTION. DOCUMENTARY. HORROR.
ROMANCE. COMEDY. THRILLER. W
ERN. DRAMA. ADVENTURE. WAR. I
MENTAL. MUSICAL. NOIR. SHORT.
RIME. MYSTERY. ROM-COM. SUPE
O. BIO. CASUALTY. MASTER. SPORTS. SP
WESTERN. EXPERIMENTAL. SCI-F



Find What Makes You Happy.

@kortechocolate

Chocolate that makes you happy!

KORTÉ
CHOCOLATE

At ARMA Law, we specialize in navigating the complexities of Technology, Media, and Telecommunications (TMT), Mergers & Acquisitions (M&A), and general corporate law.

Our expert team is dedicated to providing tailored legal solutions that empower your business to thrive in today's dynamic landscape.

ARMA Law listed as one of the best Indonesia Law Firm in Sports & Entertainment, by Asia Business Law Journal.

Visit our website www.arma-law.com

ARMA
LAW



@armalawfirm

www.arma-law.com

in ARMA Law



AUDIT & ASSURANCE
TAX
ADVISORY
CONSULTING

"KAP Heliantono & Rekan, Established on July 11, 1996, is a team of professionals dedicated to providing exceptional value and expert solutions to our clients."

www.heliantonorekan.com



Tentang

Sejarah ▾

FFI 2024 ▾

Pilihan Penonton

Asosiasi

Akademi Citra

Publikasi ▾

Arsip



**TEMUKAN BERAGAM
HAL MENARIK TENTANG
FESTIVAL FILM INDONESIA**

KUNJUNGI

WWW.FESTIVALFILM.ID

KATALOG FFI:
PIALA CITRA FESTIVAL FILM INDONESIA 2024

Hak Cipta © Komite Festival Film Indonesia, 2024

Penanggung Jawab
ARIO BAYU

Penyelia Produksi
GITA FARA
MICHAEL
RATNADWIJANTI

Penyunting
ANDI F. YAHYA

Pemeriksa Aksara
ISMAIL HADHA
TRI PUTRA SEPTIANTO

Desain Grafis, Tata Letak
& Lukisan Digital
WW STUDIO
NAUFAL MUHAMMAD
RADHIN MAZAYA
SUTRA DJAROT
WASTUWIDYAWAN

Penerbit
FESTIVAL FILM INDONESIA

